



GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

**PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR 28 TAHUN 2023**

TENTANG

**RENCANA KONTINJENSI BENCANA GEMPA BUMI BERPOTENSI TSUNAMI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,**

Menimbang : a. bahwa dalam pelaksanaan kesiapsiagaan penanggulangan bencana gempa bumi yang berpotensi tsunami, Pemerintah Daerah perlu menyusun Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana untuk memastikan terlaksananya tindakan yang cepat dan tepat pada saat terjadi bencana;
b. bahwa sesuai ketentuan Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana dapat dilengkapi dengan penyusunan rencana kontinjensi;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Kontinjensi Gempa Bumi Berpotensi Tsunami Provinsi Nusa Tenggara Timur;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2022 tentang Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6810);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2019 tentang Penguatan dan Pengembangan Sistem Informasi Gempa Bumi dan Peringatan Dini Tsunami (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 266);
7. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 16 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2008 Nomor 016 Seri E Nomor 008, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 0024);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA KONTINJENSI BENCANA GEMPA BUMI BERPOTENSI TSUNAMI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

BAB I KETENTUAN UMUM Bagian Kesatu Batasan Pengertian dan Definisi

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Gubernur adalah Gubernur Nusa Tenggara Timur.
4. Kabupaten/Kota adalah Kabupaten/Kota se Provinsi Nusa Tenggara Timur.
5. Bupati/Walikota adalah Bupati/Walikota di Nusa Tenggara Timur.
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang selanjutnya disingkat BPBD adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
7. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang selanjutnya disebut Kepala Pelaksana adalah Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
8. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang di sebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.
9. Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami adalah getaran atau getar-getar yang terjadi dipermukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang disebabkan oleh pergeseran kerak bumi maupun letusan gunung berapi sehingga dapat menyebabkan terjadinya tsunami atau gelombang pasang dengan ketinggian dan kecepatan tertentu.
10. Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, meliputi pra bencana, tanggap darurat, pemulihan segera (*early recovery*) dan pasca bencana.

11. Pencegahan Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko bencana, baik melalui pengurangan ancaman bencana maupun pengurangan keterentanan pihak yang terancam bencana.
12. Kegiatan Pencegahan Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana.
13. Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.
14. Peringatan Dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga berwenang.
15. Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
16. Risiko Bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu, berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta benda, dan gangguan terhadap kegiatan masyarakat.
17. Tanggap Darurat Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, meliputi kegiatan evakuasi korban, penyelamatan nyawa dan harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, serta pemulihan darurat prasarana dan sarana.
18. Korban Bencana adalah orang atau kelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana.
19. Rehabilitasi adalah perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik sampai pada tingkat yang memadai dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana seperti pada kondisi sebelum terjadinya bencana.
20. Rekonstruksi adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana serta kelembagaan pada wilayah pasca bencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pasca bencana.
21. Bantuan Tanggap Darurat Bencana adalah bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pada saat keadaan darurat.
22. Rencana Kontinjenpsi adalah suatu dokumen perencanaan ke depan dalam keadaan tidak menentu atau terdapat potensi bencana, dimana skenario dan tujuan disepakati dan tindakan teknis dan manajerial ditetapkan.
23. Rencana Kontinjenpsi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami adalah panduan dalam menghadapi bencana gempa bumi berpotensi tsunami dengan skenario dampak multi resiko bencana.
24. Gladi Ruang adalah simulasi penanganan Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami yang dilakukan 'di atas meja' melalui diskusi aktif peserta mengenai skenario, perencanaan tahapan proses, *gap finding* dan bagaimana mengatasi *gap* tersebut.
25. Gladi Posko adalah simulasi koordinasi berdasarkan pembagian tugas yang ditetapkan dalam Gladi Ruang dengan menggunakan skenario yang sangat mirip dengan kejadian sesungguhnya dan kegiatan sebagaimana tahapan penanganan kedaruratan Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami sebenarnya.

26. Gladi Lapang adalah kegiatan simulasi yang dilakukan secara bersama di luar ruangan untuk melatih keahlian dan meningkatkan koordinasi untuk peningkatan kapasitas dalam penanggulangan bencana.
27. Unsur Pentahelix adalah lima pilar yang berkoordinasi dan berkolaborasi dalam penanggulangan Bencana, yakni pemerintah, akademisi, masyarakat, dunia Usaha dan media massa.
28. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Bagian Kedua
Maksud, Tujuan dan Ruang Lingkup
Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkannya Peraturan Gubernur ini adalah sebagai berikut:
 - a. sebagai pedoman/landasan operasional dalam penanganan darurat Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami;
 - b. menjadi arahan tugas dan tanggung jawab bagi Pemerintah Daerah, pemerintah Kabupaten/Kota dan Unsur Pentahelix dalam penanganan darurat Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami saat diaktifasi menjadi rencana operasional; dan
 - c. sebagai instrumen bagi Pemerintah Daerah dalam berkoordinasi terkait penanganan Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami.
- (2) Tujuan ditetapkannya Peraturan Gubernur ini adalah:
 - a. menurunkan risiko Bencana melalui Kesiapsiagaan penanganan darurat Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami secara maksimal bagi Pemerintah Daerah bersama pemerintah Kabupaten/Kota di Daerah; dan
 - b. mewujudkan komitmen bersama antara Pemerintah Daerah, masyarakat, akademisi, dunia usaha dan media di Daerah untuk penanganan darurat Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami.

Pasal 3

Ruang lingkup yang diatur dalam Peraturan Gubernur ini meliputi:

- a. sifat dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami;
- b. penyelenggaraan Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami;
- c. Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami;
- d. pelaksanaan; dan
- e. evaluasi.

BAB II
SIFAT DOKUMEN RENCANA KONTINJENSI
BENCANA GEMPA BUMI BERPOTENSI TSUNAMI

Pasal 4

Dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami bersifat:

- a. partisipatoris, yang dalam pelaksanaannya melibatkan semua pihak; dan
- b. dinamis, yang dalam pelaksanaannya selalu diperbarui sesuai dengan situasi dan kondisi.

BAB III
PENYELENGGARAAN RENCANA KONTINJENSI
BENCANA GEMPA BUMI BERPOTENSI TSUNAMI

Pasal 5

- (1) Penyelenggaraan Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami dilakukan berdasarkan potensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami di Daerah.
- (2) Penyelenggaraan Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami sebagaimana dimaksud pada ayat (1), guna mengantisipasi dampak terhadap:
 - a. sektor pertanian;
 - b. kesehatan dan gizi masyarakat;
 - c. pemenuhan air bersih masyarakat;
 - d. infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan dan fasilitas umum; dan
 - e. kondisi sosial ekonomi masyarakat.

BAB IV
RENCANA KONTINJENSI
BENCANA GEMPA BUMI BERPOTENSI TSUNAMI

Pasal 6

- (1) Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami mencakup kegiatan yang dirancang untuk menghadapi kemungkinan terjadinya bencana atau kedaruratan, yang meliputi:
 - a. pengumpulan data/informasi dan sumber daya dari unsur pemerintah dan non-pemerintah;
 - b. pembagian peran dan tanggung jawab antar sektor;
 - c. proyeksi kebutuhan lintas sektor;
 - d. identifikasi, inventarisasi, dan penyiapan sumber daya setiap sektor.
 - e. pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan;
 - f. komitmen/kesepakatan untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang rencana kontinjensi, jika tidak terjadi bencana; dan
 - g. skenario pada rencana kontinjensi digunakan sebagai dasar dilaksanakannya gladi.
- (2) Dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
PELAKSANAAN
Pasal 7

- (1) Dalam hal terjadi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami di Daerah, Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi berpotensi Tsunami sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 diaktifasi menjadi rencana operasi Tanggap Darurat Bencana.
- (2) Dalam hal tidak terjadi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami, Rencana Kontinjensi Gempa Bumi Berpotensi Tsunami diujicobakan melalui Gladi Ruang, Gladi Posko dan Gladi Lapang paling rendah sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

BAB VI
EVALUASI RENCANA KONTINJENSI
BENCANA GEMPA BUMI BERPOTENSI TSUNAMI

Pasal 8

- (1) Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 disusun untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan dievaluasi paling singkat setiap 1 (satu) tahun.
- (2) Pelaksanaan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinir oleh Kepala Pelaksana.

BAB VII
PEMBIAYAAN
Pasal 9

Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Peraturan Gubernur ini dibebankan pada:

- a. APBD; dan
- b. sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 10

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 11 MEI 2023
W GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR *h*
V VIKTOR BUNG TILU LAISKODAT

Diundangkan di Kupang
pada tanggal 11 MEI 2023

✓ PLT. SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, *R*

J JOHANNA E. LISAPALY

BERITA DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2023 NOMOR 028

LAMPIRAN**PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR****NOMOR : 28 TAHUN 2023****TANGGAL : 11 MEI 2023****TENTANG RENCANA KONTINJENSI BENCANA GEMPA BUMI BERPOTENSI TSUNAMI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR****BAB I PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu lokasi dengan frekuensi kejadian gempa bumi yang tinggi (Sianturi, 2019). Margiono (2022) menyatakan bahwa dari tahun 1814 s/d November 2022 di NTT telah terjadi gempa bumi sebanyak 25.336 dengan rata-rata jumlah gempa bumi mencapai 1.177 kejadian per tahun. Hal berkaitan erat dengan wilayah NTT yang berada dalam ‘ring of fire’ dimana wilayah NTT diapit oleh 2 (dua) zona penyebab gempa, yaitu di selatan merupakan tempat bertemunya lempeng Eurasia dan Indo-Australia secara subduksi yang menjadi bidang kontak (inter-plate) yang menjadi zona megathrust subduksi dengan batas berupa palung (oceanic trench) serta di bagian utara terdapat patahan naik busur belakang (back arc thrust) dan beberapa sesar lokal lainnya yang tersebar di wilayah NTT (Naryanto, 2008; Sianturi, 2019; Aslamia dan Supardi, 2022).

Zona megathrust di wilayah NTT oleh PUSGEN (2017) dibagi kedalam 3 (tiga) segmen yaitu segmen Bali di sebelah barat Sumba; segmen NTB yang meliputi pulau Sumba bagian selatan, Sabu Raijua dan sebagian Rote Ndao serta; segmen NTT yang meliputi sebagian pulau Rote dan Timor dengan ketiga segmen ini diprediksi memiliki magnitude maksimum gempa bumi berkisar antara Mw 8,7-9. Kontak antara lempeng Indo-Australia dan Eurasia ini juga dapat memicu terjadi gempa bumi pada zona Benioff yang merupakan tempat terjadinya gempa interslab dan gempa bumi pada area outer-rise (Satyana, 2021). Sedangkan di bagian utara wilayah Flores terdapat patahan naik busur belakang (back-arc thrust) dan belakangan BMKG telah menemukan adanya jalur Sesar aktif baru (Kalaotoa Fault) di Laut Flores yang berada di dekat Pulau Pasimaranu sebelah selatan ujung selatan Sesar Selayar. Beberapa zona subduksi lain di wilayah NTT yaitu palung Timor (Timor through) dan Semau fault yang berada di sebelah selatan dan utara pulau Timor (PUSGEN, 2017).

Oleh karena karakteristik seismotektonik seperti yang disampaikan diatas menjadikan potensi bencana geologi (gempa bumi dan tsunami) di NTT tergolong tinggi. Hal ini dapat terlihat dari dokumen Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2021 yang menunjukkan bahwa semua wilayah Kabupaten/Kota di NTT memiliki tingkat risiko bencana gempa bumi yang tergolong tinggi. Hal serupa juga

untuk risiko tsunami di NTT dimana hanya 2 (dua) Kabupaten (Timor Tengah Selatan dan Timor Tengah Utara) dari total 22 Kabupaten/Kota di NTT yang memiliki tingkat risiko bencana tsunami yang tergolong rendah (BNPB, 2022). Sedangkan, kajian risiko bencana (KRB) Provinsi NTT Tahun 2020-2024 menunjukkan potensi luas bahaya gempa bumi di NTT dengan tingkat bahaya kelas sedang mencapai 1.738.480 ha dan kelas tinggi mencapai 202.902 ha serta potensi luas bahaya tsunami di NTT dengan kelas bahaya sedang mencapai 4.327 ha dan tinggi 59.849 ha. Oleh karena itu, maka dalam dokumen yang sama menyatakan bahwa tingkat bahaya bencana gempa bumi dan tsunami di NTT tergolong tinggi.

Tingkat ancaman bencana tsunami yang tinggi di wilayah NTT antara lain disebabkan karena posisi NTT yang terletak pada daerah yang kompleks secara tektonis dan memiliki sistem *seismic* aktif serta sebagian besar wilayah dikelilingi oleh laut dan bahkan samudera sehingga menyebabkan sumber *tsunamigenic* di wilayah NTT menjadi sangat beragam mencakup gempa bumi, longsoran tebing maupun *submarine mass failure* (SMF) dan aktivitas gunung api (Pranantyo, et al. 2021). Hal ini dapat terlihat dari analisis statistik kejadian tsunami di Indonesia selama periode tahun 1900-2020 oleh *Reid* dan *Mooney* (2022) ditemukan bahwa 85% *tsunamigenic* dipicu oleh aktivitas gempa bumi, 8% disebabkan karena longsor, dan 7% disebabkan karena letusan gunung berapi. Statistik yang kurang lebih serupa untuk wilayah NTT dimana dari data *base* Katalog Tsunami Indonesia dan data *base* NCEI NOAA tercatat bahwa dari 20 kejadian tsunami di NTT, 16 diantaranya bersumber dari aktivitas tektonik (80%), 2 dari non-tektonik (10%) dan 2 tidak diketahui sumber *tsunamigenic*-nya (10%).

Sejarah kejadian tsunami NTT juga mencatat bahwa di NTT pernah terjadi tsunami yang dibangkitkan oleh letusan gunung api Rokatenda pada 4 Agustus 1928 di Kabupaten Sikka dengan tinggi air maksimum mencapai 10 meter dan mengakibatkan 128 korban jiwa. Sebagai konsekuensi dari daerah busur kepulauan, maka terdapat 16 gunung api aktif di Provinsi NTT yang terletak di pulau Flores, Palue, Adonara, Lembata, dan Pantar yang secara umum berada pada gugusan sebelah utara wilayah NTT. Aktivitas gunung api ini bisa berpotensi menjadi pemicu tsunami di berbagai wilayah di NTT (Prasetya, 2021; Satyana, 2021). Selain itu, di NTT juga pernah terjadi tsunami yang dipicu oleh adanya longsoran tebing Waiteba, Kabupaten Lembata pada tanggal 18 Juli 1979 dimana diperkirakan sebanyak 50 juta m³ material yang terpindahkan dan 1/3 diantaranya jatuh ke laut sehingga menghasilkan tsunami setinggi 7-9 meter dengan jarak genangan (inudasi) mencapai 1,5 km ke arah daratan sehingga berdampak sebanyak 539 korban jiwa dan 364 orang hilang (Yudhicara, dkk, 2021).

Berkaca dari sisi tingkat ancaman, kerentanan serta dampak bencana gempa bumi dan tsunami yang multi wilayah administrasi Kabupaten/Kota, maka perlu

disusun dokumen rencana kontinjensi (Renkon) bencana gempa bumi dan tsunami pada tingkat provinsi NTT. Dokumen Renkon ini akan menjadi dokumen yang berisikan perencanaan kondisi kedaruratan melalui serangkaian respon yang cepat, tepat, efektif, efisien dan bertanggung gugat serta menjadi salah satu standar pelayanan minimal pada sub-urusan bencana Provinsi/Kabupaten/Kota untuk kegiatan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana. Dokumen rencana kontingensi bencana gempa bumi dan tsunami ini merujuk pada Panduan Penyusunan Rencana Kontingensi 5.0 (BNPB, 2021) dimana penyusunan perencanaan kontinjensi mesti melalui 4 tahapan yang simultan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Finalisasi, dan Tahap Tindak Lanjut.

1.2 Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional Dan Lembaga Asing Non Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2020 tentang Aksesibilitas Terhadap Permukiman Pelayanan Publik, Dan Perlindungan dari Bencana Bagi Penyandang Disabilitas;
- 7) Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2019 tentang Penguatan dan Pengembangan Sistem Informasi Gempa Bumi dan Peringatan Dini Tsunami;
- 8) Peraturan Kepala BNPB Nomor 10 Tahun 2008 tentang Komando Tanggap Darurat;
- 9) Peraturan Kepala BNPB Nomor 6A Tahun 2011 tentang Dana Siap Pakai Pada Status Keadaan Darurat Bencana;
- 10) Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2008 tentang Bantuan Kebutuhan Dasar;
- 11) Peraturan Kepala BNPB Nomor 9 Tahun 2008 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
- 12) Peraturan Kepala BNPB Nomor 13 Tahun 2008 tentang Manajemen Logistik;
- 13) Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2009 tentang Bantuan Logistik;
- 14) Peraturan Kepala BNPB Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Peralatan;
- 15) Peraturan Kepala BNPB Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pergudangan;

- 16) Peraturan Kepala BNPB Nomor 17 Tahun 2009 tentang Standarisasi Peralatan;
- 17) Peraturan Kepala BNPB Nomor 18 Tahun 2009 tentang Standarisasi Logistik;
- 18) Peraturan Kepala BNPB Nomor 14 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Pos Komando Tanggap Darurat Bencana;
- 19) Peraturan Kepala BNPB Nomor 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Distribusi Bantuan Logistik Dan Peralatan Penanggulangan Bencana;
- 20) Peraturan Kepala BNPB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penanganan, Perlindungan, dan Partisipasi Penyandang Disabilitas Dalam Penanggulangan Bencana;
- 21) Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana;
- 22) Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 16 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- 23) Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 68 Tahun 2020 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas;
- 24) Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 92 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.3 Maksud dan Tujuan

Dokumen rencana kontingensi ini disusun sebagai landasan strategi, operasional dan pedoman dalam penanganan darurat gempa bumi dan tsunami akibat gempa bumi Nusa Tenggara Timur dan sebagai dasar untuk penggerahan sumber daya dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam penanggulangan bencana di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup rencana kontingensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya darurat bencana dan peristiwa bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, diantaranya adalah :

- a. pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur baik pemerintah, swasta, lembaga non pemerintah dan masyarakat;
- b. pembagian peran dan tanggung jawab antar sektor;
- c. proyeksi kebutuhan lintas sektor;
- d. identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor; dan
- e. pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang rencana kontingensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan serangkaian kegiatan meningkatkan kesiapsiagaan (pendidikan/pelatihan, geladi ruang, geladi posko dan geladi lapang) sebagai metode/alat uji coba rencana kontingensi.

1.5 Kebijakan dan Strategi

1.5.1 Kebijakan

Kebijakan penanganan darurat bencana adalah sebagai pedoman yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kebijakan yang bersifat lintas sektoral dituangkan dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah atau Peraturan Daerah (Peraturan Gubernur/Peraturan Daerah). Kebijakan tersebut mengandung atau memiliki tujuan sebagai berikut :

- a) mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh lembaga/instansi yang nantinya menjadi potensi daerah dan menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar serta perlindungan terhadap kelompok rentan dalam penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami;
- b) mengkoordinasikan penanganan darurat bencana lintas sektor;
- c) menetapkan desentralisasi kewenangan dalam pengambilan keputusan dalam penanganan darurat gempa bumi dan tsunami;
- d) menyusun Kebijakan terhadap dukungan penanganan darurat kepada BPBD di Kabupaten/Kota;
- e) pemenuhan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan penanganan darurat bencana sesuai dengan asas Penanggulangan Bencana; dan
- f) mengatasi kerugian yang lebih besar akibat bencana.

1.5.2 Strategi

Strategi penanganan darurat bencana adalah cara bagaimana kebijakan diimplementasikan selama operasi penanganan darurat bencana guna mencapai penanganan darurat bencana secara efektif. Adapun strategi-strategi dalam kedaruratan bencana, yaitu:

- a) membuat nota kesepahaman dengan pihak terkait penggerahan sumber daya yang dibutuhkan pada saat terjadi bencana. Seperti : BUMN (Angkasa Pura, PELINDO, Nindya Karya, PERTAMINA, PLN, PDAM, TELKOM, TELKOMSEL), dan *stakeholder* terkait khusus untuk pelaku tanggap darurat, penggerahan alat berat dan disertai aturan tertulis mengenai tata layanan;
- b) membuat kesepakatan tertulis/konsensus antar perangkat daerah (PD)/Lembaga/instansi untuk menjadikan rencana kontingensi menjadi rencana operasi pada saat terjadi bencana;
- c) mengaktifkan sistem komando dan kendali tanggap darurat yang diawali dengan pernyataan status darurat bencana diikuti penetapan status tanggap darurat bencana. Sistem komando dan kendali pada saat tanggap darurat dilakukan melalui suatu pos komando (POSKO) tanggap darurat. POSKO yang dibentuk berupa posko utama dan posko lapangan serta pendamping;

- d) memobilisasi segenap kekuatan personil, sarana prasarana yang ada pada TNI/Polri, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, BASARNAS, NGO, Swasta, Perguruan Tinggi, Media Pers, Lembaga keagamaan dan relawan;
- e) menugaskan tim reaksi cepat (TRC) ke lokasi bencana secara cepat dan akurat untuk melakukan pendataan serta melaporkan hasilnya kepada POSKO serta pihak-pihak lain yang terkait, baik pada tingkat provinsi maupun pusat serta berbagai pihak yang membutuhkan untuk penggalangan dukungan bantuan dari luar;
- f) mengoptimalkan fungsi posko utama, posko lapangan dan posko pendamping sebagai lalu lintas pemberian bantuan dengan tujuan untuk menghindari duplikasi atau keterabaian melalui sistem komando 'satu pintu';
- g) mengoptimalkan manajemen data dan informasi dalam hal pencatatan bantuan yang diterima dan dikeluarkan (diberikan) kepada korban;
- h) mempersiapkan sarana transportasi yang dapat menjangkau seluruh lokasi bencana;
- i) memberikan pelayanan keamanan kepada lembaga pemberi bantuan agar selamat sampai tujuan (lokasi bencana);
- j) melakukan pengawasan dan pengendalian, analisa serta evaluasi terhadap setiap kegiatan penanganan darurat;
- k) keluar masuk informasi atau data harus melalui satu pintu, yaitu dari pos komando PDB atau Pejabat yang ditunjuk;
- l) keluar masuk informasi atau data harus melalui satu pintu, yaitu dari posko utama;
- m) meyakinkan tergelar alat komunikasi (radio) sebagai alat komando;
- n) memanfaatkan sistem dan manajemen informasi dan komunikasi. Baik tingkat lokal, nasional dan internasional;
- o) relawan yang dikerahkan memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan penanganan darurat dan memiliki izin sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- p) membagi daerah Kabupaten/Kota yang terkena dampak bencana berdasarkan zona-zona yang diidentifikasi berdasarkan keadaan geografis wilayah (jarak dan luas wilayah tersebut);
- q) memberi kemudahan akses terhadap penyaluran bantuan tanggap darurat dan saat transisi pemulihan dari Lembaga donor atau negara asing sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- r) melibatkan kabupaten/kota dalam pelaksanaan lokakarya, konsultasi serta simulasi berupa Pendidikan/pelatihan, geladi ruang (*table-top exercise*), geladi posko (*command post exercise*) dan geladi lapangan (*field training exercise*). 4

1.6 Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses

Perencanaan yang baik diharapkan menghasilkan hasil yang baik. Perencanaan merupakan suatu proses yang kontinyu, yang meliputi 2 (dua) aspek yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada agar lebih efektif dan efisien.

Pendekatan dilakukan dengan Pola Partisipatif Peserta yang memahami tugas pokok dan fungsi instansi lembaga masing-masing. Sedangkan metode yang digunakan adalah Metode Andragogi yang bertujuan untuk menggali sejauh mana pemahaman masing-masing peserta terhadap materi yang diberikan. Sehingga para peserta dapat memberikan sumbangsih pemikiran (inovatif) terkait dengan tujuan penyusunan Rencana Kontigensi. Tahapan Proses seperti di bawah ini :

1. Pemilihan Pendekatan dan Metode Penyusunan Renkon.
2. Perencanaan Kegiatan Penyusunan Renkon.
3. Persiapan Kegiatan Penyusunan Renkon.
4. Pelaksanaan.
5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut.

1.7 Umpam Balik

Rencana Kontingensi (Renkon) yang dibuat merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan kesiapsiagaan melalui perencanaan sejumlah tahapan proses yang akan dilakukan pada kondisi dan situasi bencana gempabumi dan tsunami dengan 'skenario terburuk'. Renkon ini perlu mendapatkan input berupa tambahan data dan koreksi/perbaikan demi penyempurnaan dari semua pihak terkait melalui kegiatan lokakarya, rapat konsultasi atau input yang diberikan langsung kepada tim penyusun. Hal ini bertujuan bukan hanya demi perbaikan isi dokumen Renkon semata, akan tetapi diharapkan melalui kontribusi aktif semua pihak dengan demikian parapihak dapat memahami dengan baik posisi, tugas dan bagaimana pelaksanaan respon bencana. Selain itu, BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat melaksanakan pengujian Renkon untuk mengkonfirmasi seluruh komponen yang terlibat pada renkon yang telah disusun melalui kegiatan simulasi berupa Pendidikan/pelatihan, geladi ruang (*table-top exercise*), geladi posko (*command post exercise*) dan geladi lapangan (*field training exercise*).

1.8 Masa Berakhir dan Pemutakhiran

Dokumen rencana kontingensi ini merupakan salah satu dokumen yang digunakan sebagai dasar perencanaan kegiatan respon penanggulangan bencana gempa bumi dan tsunami dimana dokumen ini masa berlakunya renkon dengan durasi tiga tahun selama kondisi normal; ini dapat diperpanjang kembali selama tiga tahun. kemudian dokumen ini dapat dimutahirkan untuk mengantisipasi ancaman yang berpotensi terjadi serta kapasitas yang institusi yang berperan di dalam pelaksanaan renkon megalami perubahan sehingga perlu di *update* kembali.

1.9 Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi

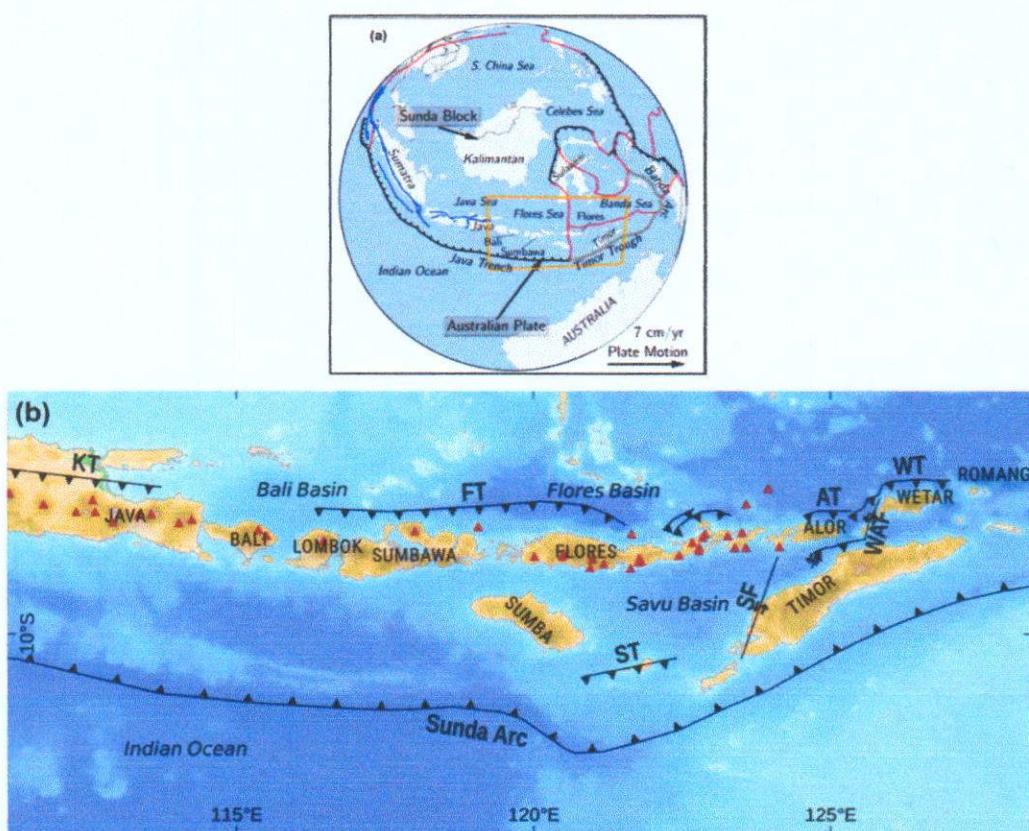
Konversi rencana kontigensi merupakan metode pemenuhan perencanaan secara umum dalam penanganan darurat bencana yang dilaksanakan oleh masing-masing instansi atau lembaga. Rencana Kontigensi yang dilakukan oleh instansi atau lembaga menjadi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang melekat. Pada saat ditetapkannya tanggap darurat bencana (TDB) maka Rencana Kontigensi menjadi Rencana Operasi yang bersifat implementatif.

BAB II

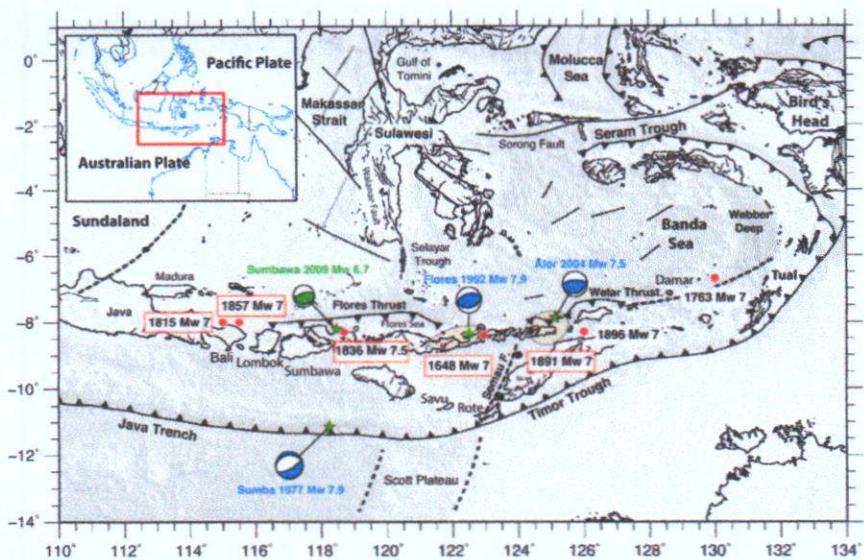
SITUASI

2.1 Karakteristik Bahaya

Daerah Nusa Tenggara Timur merupakan bagian seismotektonik Indonesia yang berada pada pertemuan Lempeng Eurasia dan Lempeng Indo-Australia jalur Mediterania dan zona subduksi dengan batas berupa palung (*Oceanic Trench*) (Aslamia dan Supardi, 2022). Pranantyo dan Cummins (2019) menyatakan NTT yang berada pada wilayah timur Indonesia memiliki lingkungan tektonik yang kompleks dimana terdapat konvergensi 4 (empat) lempeng tektonik major dan sedikitnya 4 (empat) minor lempeng tektonik dengan margin sebelah selatan didominasi oleh konvergensi antara lempeng Australia dengan Sunda *Block* serta beberapa lempeng minor lainnya yang dapat ditemukan pada region Nusa Tenggara dan busur pulau Banda. Pada area sebelah selatan NTT merupakan zona subduksi yang berlanjut mulai dari lepas pantai Sumatera dan Jawa serta berlanjut melalui palung Timor (*Timor Trough*) dan terus memanjang hingga busur Banda. Selain itu, di sebelah utara gugusan pulau Flores terdapat patahan naik Flores (*Flores Thrust*). Kondisi ini yang menyebabkan wilayah Nusa Tenggara Timur tak luput dari ancaman bencana gempa bumi maupun tsunami (Naryanto, 2018).

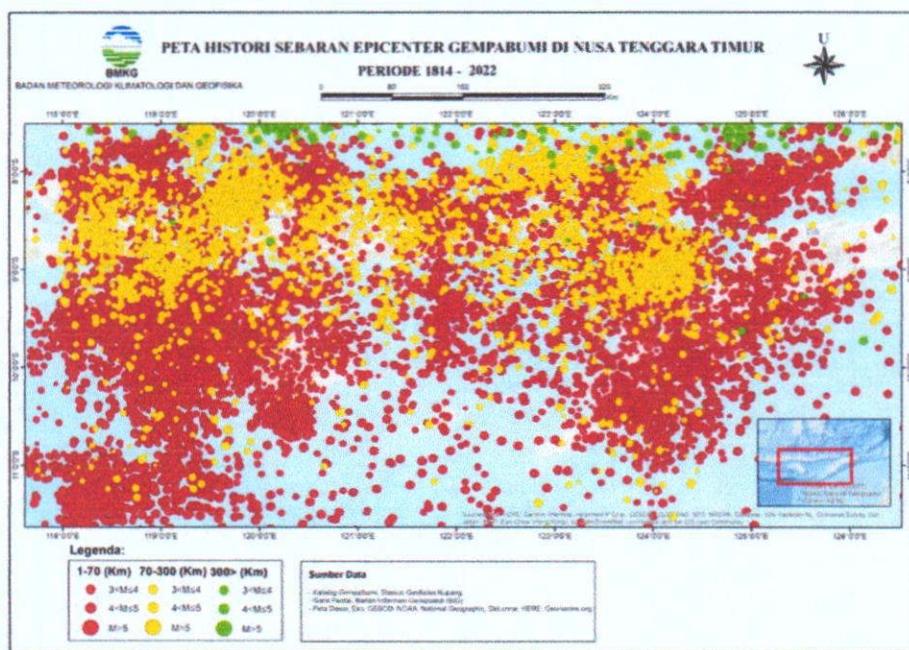


Gambar 2.1. Kondisi Tektonik di Wilayah NTT (FT = Flores Thrust, AT = Alor Thrust, WT = Wetar Thrust, WAF = Wetar-Ataruro Fault, SF = Semauf Fault, SV = Savu Thrust) (Sumber : Pranantyo dan Cummins, 2019)



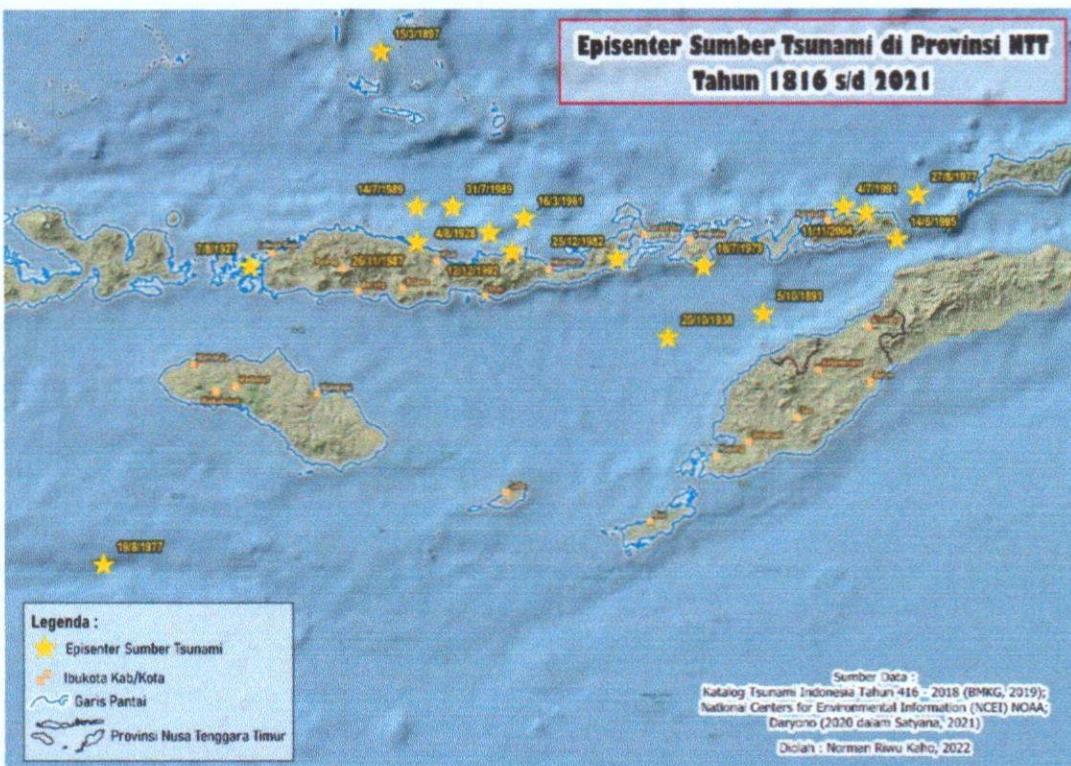
Gambar 2.2. Setting Seismotektonik pada Area Tumbukan Sunda-Banda Arc Continent (Sumber : Koulali, et al. 2016)

Di wilayah NTT, Margiono (2022) menyatakan bahwa dari tahun 1814 s/d November 2022 telah terjadi gempa bumi sebanyak 25.336 dengan rata-rata jumlah gempa bumi mencapai 1.177 kejadian per tahun. Fenomena ini disebabkan karena di NTT paling kurang terdapat 8 sumber gempa bumi dan tsunami yaitu : (1) Flores Backarc Thrust, (2) Semau Fault, (3) Sawu Thrust, (4) Timor FTB, (5) Sumba Strike Slip, (6) Bondowatu Fault, (7) Sape Strike Slip dan (8) sesar Kalaota.



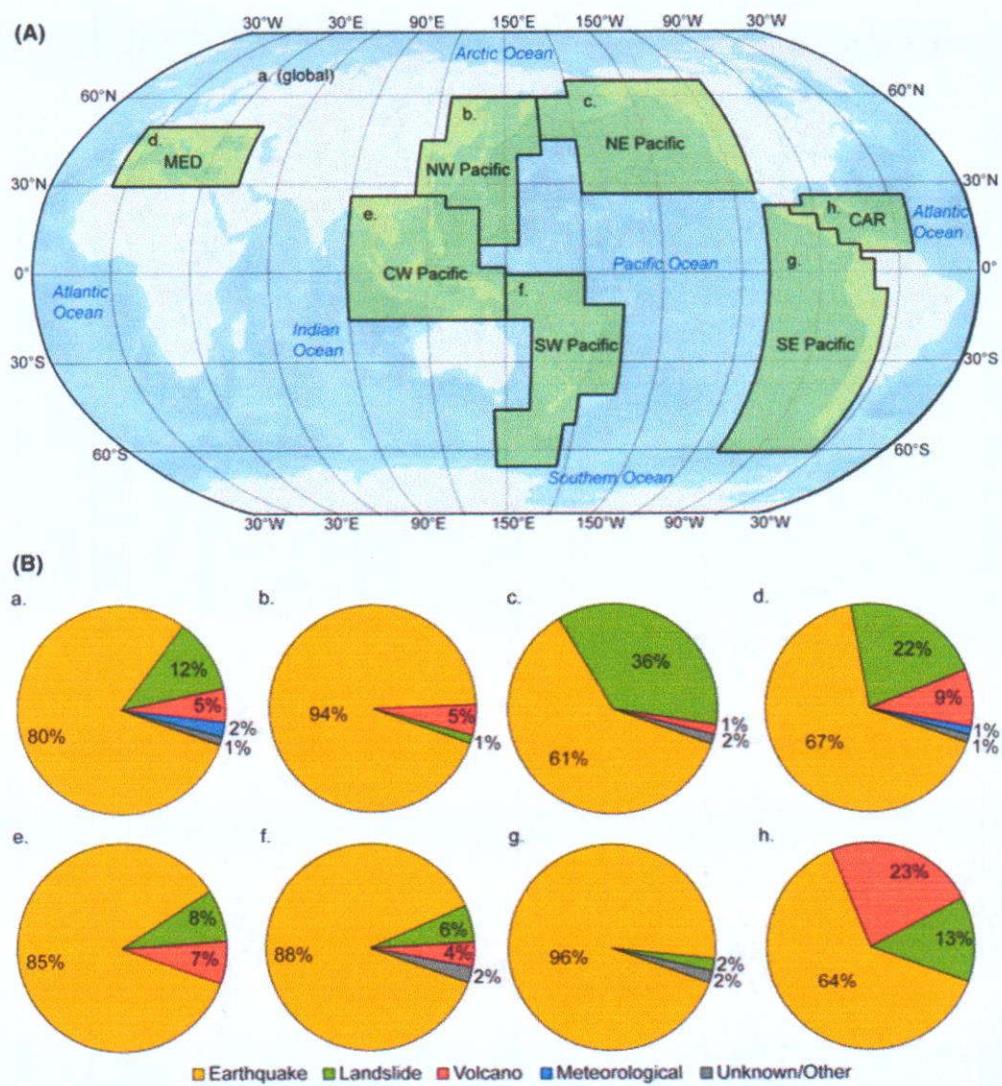
Gambar 2.3. Peta Histori (1814-November 2022) Sebaran Episenter Gempa bumi di NTT

Berdasarkan data Katalog Tsunami Indonesia Tahun 416-2018 (BMKG, 2019) dan data base NOAA di wilayah NTT tercatat pernah terjadi 20 kejadian tsunami (lihat table 2.1 dan gambar 2.4).



Gambar 2.4. Lokasi Episenter Sumber Tsunami di Provinsi NTT

Pranantyo, et al, (2021) menyatakan bahwa sumber tsunamigenic di wilayah NTT sangat beragam yang mencakup gempa bumi, longsoran tebing maupun *submarine mass failure* (SMF) dan aktivitas gunung api. Reid dan Money (2022) menemukan bahwa berdasarkan statistik kejadian tsunami di Indonesia yang termasuk dalam Kawasan Pasifik Barat Tengah (*CW Pacific*) selama periode tahun 1900-2020, 85% *tsunamigenic* di Kawasan ini dipicu oleh aktivitas gempa bumi, 8% disebabkan karena longsor, dan 7% disebabkan karena letusan gunung berapi. Statistik yang kurang lebih serupa untuk wilayah NTT dimana dari data *base* Katalog Tsunami Indonesia dan data *base* NCEI NOAA tercatat bahwa dari 20 (dua puluh) kejadian tsunami di NTT, 16 (enam belas) diantaranya bersumber dari aktivitas tektonik (80%), 2 (dua) dari non-tektonik (10%) dan 2 (dua) tidak diketahui sumber *tsunamigenic*-nya (10%).



Gambar 2.5. Sebaran Penyebab Tsunami Secara Global dan Regional (1900-2020). a. Global, b. North West Pasific, c. North East Pacific, d. Mediterranean, e. Central West Pacific, f. South West Pacific, g. South East Pacific, h. Caribbean (Sumber : Reid dan Money, 2022)

Tabel 2.1. Katalog Tsunami di Wilayah NTT

No	Waktu Kejadian				Mag. Gempa	Vol/ Tek	Sumber Tsunami	Lokasi		Mag (lida)	H (m)	Korban Meninggal	Catatan Pengamatan	Sumber
	Tanggal	Bulan	Tahun	Pukul				Lintang	Bujur					
1	27	Nov	1816			T	NTT						Terjadi inudasi. Data yang akurat hanya diberikan oleh Sieberg yang melaporkan penyimpangan kondisi di laut	Katalog Tsunami Indonesia Tahun 416-2018 (BMKG, 2019)
2	29	Des	1820			T	NTT	-5.1	119.4	4	25	500	Dinding air menyapu pelabuhan Bulekomba	
3	5	Mar	1836			T	NTT			1			Gempa kuat diikuti tsunami menyebabkan beberapa kampung terlanda gelombang pasang	
4	28	Nov	1836			T	NTT						Gempa kuat diikuti tsunami	
5	5	Okt	1981		7	T	NTT	-9	124	0	0		Tidak ada keterangan	
6	15	Mar	1987		5.5	T	NTT	-6.8	120.8	0	0		Tidak ada keterangan	
7	7	Aug	1927			Vol.	NTT	-8.6	119.7	1.7	0	226	Letusan Gn. Rokatenda Pulau Palue : 226 orang tewas (disebabkan oleh gempa, gn meletus atau gelombang)	
8	4	Aug	1928			Vol.	NTT	-8.32	121.708	3.3	10	128	Flores, Pulau Palue : Lihat kejadian 7 Agustus 1927	
9	20	Okt	1938			T	NTT	-9.2	123.2				Tidak ada keterangan	
10	16	Mar	1961			ND	NTT : Flores tengah	-8.2	122	0	0		Tidak ada keterangan	
11	19	Aug	1977		8	T	Nusa Tenggara	-11.085	118.464	3.9	15	189	Tidak ada keterangan	NOAA Tsunami Database
12	18	Jul	1979			T	NTT	-8.6	123.5	0	0	539	Desa Waiteba, Lebala & Bala di Atadei, Lembata. 154 orang meninggal & 23 orang luka berat akibat tsunami. Air masuk ke darat sejauh 400-500 meter, menerjang bukit setinggi 10 m	Katalog Tsunami

No	Waktu Kejadian				Mag. Gempa	Vol/ Tek	Sumber Tsunami	Lokasi		Mag (lida)	H (m)	Korban Meninggal	Catatan Pengamatan	Sumber
	Tanggal	Bulan	Tahun	Pukul				Lintang	Bujur					
13	25	Dec	1982	01:54:10	4.4	T	NTT	-8.54	122.78	0	0		Larantuka : Intensitas max di Larantuka VII MMI. Air laut masuk ke darat sejauh 100 m. 2 orang meninggal & 80% bangunan rusak total (SD, SMP, Pasar, Gereja, dll)	Indonesia Tahun 416-2018 (BMKG, 2019); NOAA Tsunami Database
14	26	Nov	1987	01:43:08	5.8	T	NTT	-8.4	124	0	0.1		Flores Timur, Pulau Pantar. Gelombang tsunami setinggi 1.5 m di pantai selatan Pulau Pantar	
15	14	Jul	1989			T	NTT	-8.1	121.1	0	0		Tidak ada keterangan	
16	31	Jul	1989			T	NTT	-8.1	121.4	0	0		Tidak ada keterangan	
17	4	Jul	1991	11:43:10	6.2	T	NTT	-8.099	124.681	0	0		Kalabahi Alor. Gelombang tsunami besar menyebabkan 10 perahu nelayan tenggelam	
18	12	Dec	1992	05:29:26	7.5	T	NTT	-8.48	121.896		25	1.169	Tsunami masuk ke daratan hingga 300 m dengan tinggi gelombang mencapai 25 m	
19	14	Mei	1995	11:33:19	6.5	T	NTT	-8.378	125.127	2	4	11	Tidak ada keterangan	
20	11	Nov	2004	21:26:41	7.5	T	NTT	-8.152	124.868	0	0		Pusat gempabumi terjadi di darat sekitar 39 km sebelah timur Kalabahi. 16 orang meninggal, 142 orang luka berat, 5 orang luka ringan. Kerusakan terjadi pada landasan bandara. Air laut memasuki daratan hingga sejauh 100 m	

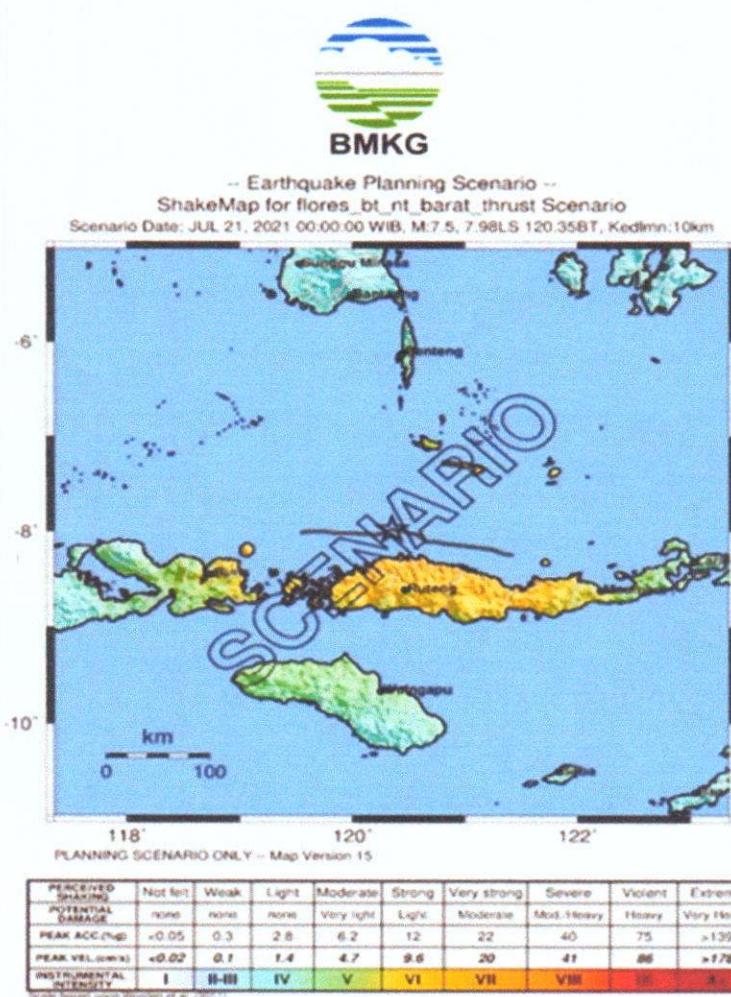
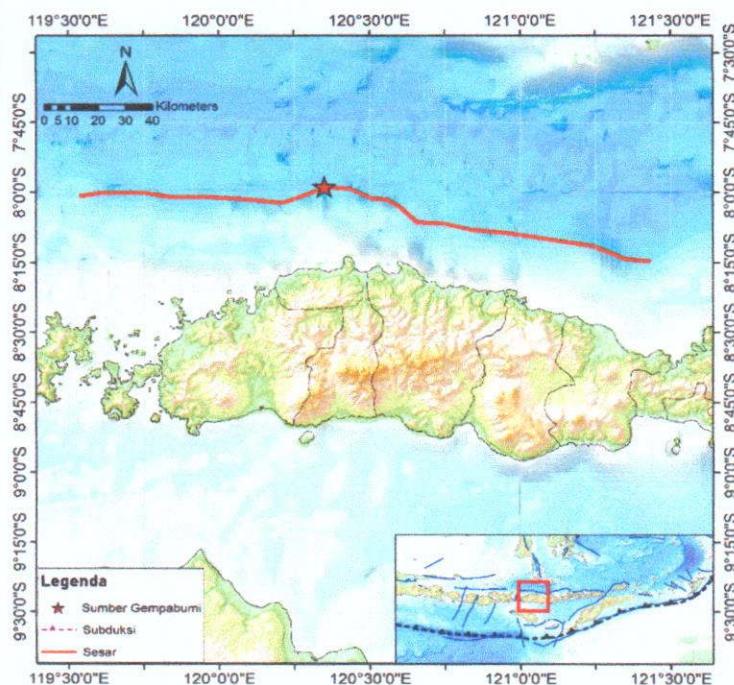
2.2 Skenario Kejadian

Sesuai kaidah rencana kontingensi, mengingat bencana belum terjadi dan kebutuhan antisipasi kondisi penanganan darurat bencana maka disusun skenario kejadian bencana maupun skenario dampak bencana, dengan tujuan sebagai pedoman penanganan darurat bencana Gempa bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur, agar dapat terlaksana dengan cepat, tepat, terkoordinasi dan menyeluruh, serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan pada saat penanganan darurat bencana.

Skenario kejadian yang digunakan yaitu gempa dengan magnitude 7,5. Lokasi episentrum gempa terletak pada koordinat 7,98 LS, 120,35 BT dan berada pada kedalaman 10 Kilometer. Nilai magnitude maksimum yang dipakai dan yang mungkin terjadi serta lokasi titik pusat gempa mengadopsi skenario terburuk (worst scenario) yang dibuat oleh Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG). Skenario kejadian diuraikan dalam bentuk matriks di bawah ini.

Tabel 2.2. Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak

Waktu Kejadian	Gempa terjadi pada hari, tanggal dd mm yyyy, jam 02.00 WITA dini hari
Lokasi	Gempa terjadi pada sesar aktif Flores BT NT Barat Thrust, koordinat 7,98 LS, 120,35 BT, Kedalaman 10 km
Bahaya Primer	Runtuhan akibat gempabumi
Intensitas Bahaya Primer	Rata-rata magnitudo 7,5; MMI rata-rata VI – VII
Cakupan Wilayah Terdampak Primer	Ende, Manggarai, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Nagekeo, Ngada, Sikka
Durasi	Lama Gempa 60 detik
Selang waktu dan tinggi gelombang tsunami maksimal	Waktu selang dari gempa pertama sampai gelombang pertama tiba di pantai: 1. Kabupaten Ende: 20 menit di Desa Mukusaki dengan ketinggian gelombang maksimal 3 m 2. Kabupaten Manggarai: 10 menit di Pantai Torong Besi dengan ketinggian gelombang maksimal 3 m. 3. Kabupaten Manggarai Barat: 13 menit di Pantai Desa Nggilat dengan ketinggian gelombang maksimal 3 m. 4. Kabupaten Manggarai Timur: 12 menit di Satar Punda dengan ketinggian gelombang maksimal 3 m. 5. Kabupaten Nagekeo: 17 menit di Desa Golonio dengan ketinggian gelombang maksimal 3 m 6. Kabupaten Ngada: 15 menit di Desa Sambinasi dengan ketinggian gelombang maksimal 3 m. 7. Kabupaten Sikka: 22 menit di Desa Reroja dengan ketinggian gelombang maksimal 3m
Bahaya Sekunder	Tsunami
Intensitas Bahaya Sekunder	Rata-rata tinggi rendaman 0,45 cm; maksimal 3 m.



Gambar 2.6. Skenario parameter gempa M7,5, terjadi di 7,98 LS, 120,35 BT pada kedalaman 10 Km

2.3 Asumsi Dampak

2.3.1. Aspek Kependudukan

Jumlah Penduduk Terdampak

Sepanjang pesisir Utara Pulau Flores, terdapat 7 (tujuh) Kabupaten, 19 (sembilan belas) Kecamatan dan 246 (dua ratus empat puluh enam) Desa/Kelurahan yang terlanda gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami. Wilayah ini dihuni oleh 447.279 jiwa. Jumlah penduduk terpapar di tujuh Kabupaten berdasarkan asumsi dampak maksimum gempa yang memicu tsunami sekitar 185.805 jiwa dengan jumlah penyintas sebanyak 167.224 jiwa, yang terdiri perempuan 84.042 jiwa dan laki-laki 83.183 jiwa. dari jumlah tersebut, terdapat bayi (<1 tahun) 1.630 jiwa, balita 5.430 jiwa, serta lansia 9.152 jiwa. juga terdapat penduduk miskin sejumlah 132.804 jiwa, perempuan dalam usia produktif sebanyak 50.422 jiwa, dan penyandang disabilitas sebanyak 563 jiwa yang terdiri dari perempuan sebanyak 303 jiwa dan laki-laki sebanyak 260 jiwa.

Jumlah penduduk yang meninggal sebanyak 1.858 jiwa, hilang/belum ditemukan sebanyak 372 jiwa, luka berat sebanyak 929 jiwa dan luka ringan sebanyak 9.290 jiwa. Selain masyarakat setempat yang menjadi korban bencana, juga terdapat 210 orang wisatawan domestik dan 390 orang wisatawan asing yang menjadi korban dalam kejadian bencana tersebut.

A. Kabupaten Ende

Lokasi terparah gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami pada Desa Numba dan Mukusaki Kecamatan Wewaria juga desa Magekapa Kecamatan Maukaro karena letaknya yang paling dekat dengan pusat gempa. Kecamatan Wewaria merupakan daerah terdampak dengan jumlah penduduk terbanyak disusul oleh Kecamatan Maukaro. Jumlah penduduk terpapar di seluruh kabupaten Ende 18.848 jiwa di 59 desa, jumlah penyintas sebesar 16.963 jiwa (90% penduduk terpapar), dengan data penyerta kependudukan sebagai berikut:

- Jumlah perempuan sebanyak 8.454 jiwa dan laki-laki sebanyak 8.510 jiwa
- Penyandang disabilitas sebanyak 92 orang yang terdiri dari 53 orang perempuan dan 39 orang laki laki
- Penduduk miskin sebanyak 13.471 orang
- Penduduk dalam usia rentan sebanyak 1.645 orang
- Bayi sebanyak 150 jiwa
- Balita : 350 jiwa
- Perempuan Hamil : 101 jiwa
- Perempuan menyusui : 350 jiwa
- Perempuan dalam usia produktif : 5.072 jiwa
- Meninggal 188 orang (1% penduduk terpapar)
- Belum ditemukan 38 orang (0,2% penduduk terpapar)
- Luka berat 94 orang (0,5% penduduk terpapar)

Luka ringan 942 orang (5% penduduk terpapar)

- Wisatawan terdampak 60 orang yang terdiri dari :
 - Wisatawan domestik 20 orang
 - Wisatawan asing 40 orang

B. Kabupaten Manggarai

Lokasi terparah gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami pada Pantai Torong Besi di Kelurahan Wangkung dan pantai Ketebe di Desa Robek, karena letaknya yang paling dekat dengan pusat gempa. Selain itu juga kedua tempat ini merupakan tempat wisata yang cukup ramai dikunjungi. di daerah pantai wangkung ini juga terdapat Pelabuhan laut Reo yang cukup ramai dikunjungi oleh kapal-kapal barang. Kecamatan Reok merupakan daerah terdampak dengan jumlah penduduk terbanyak disusul oleh Kecamatan Reok Barat. Jumlah penduduk terpapar di seluruh kabupaten Manggarai 30.800 jiwa di 20 desa, jumlah penyintas sebesar 27.720 jiwa (90% penduduk terpapar), dengan data penyerta kependudukan sebagai berikut:

- Jumlah perempuan sebanyak 14.055 jiwa dan laki-laki sebanyak 13.665 jiwa
- Penyandang disabilitas sebanyak 100 orang yang terdiri dari 64 orang perempuan dan 36 orang laki laki
- Penduduk miskin sebanyak 22.014 orang
- Penduduk dalam usia rentan sebanyak 2.687 orang
- Bayi sebanyak 200 jiwa
- Balita : 650 jiwa
- Perempuan Hamil : 169 jiwa
- Perempuan menyusui : 200 jiwa
- Perempuan dalam usia produktif : 8.433 jiwa
- Meninggal 308 orang (1% penduduk terpapar)
- Belum ditemukan 62 orang (0,2% penduduk terpapar)
- Luka berat 154 orang (0,5% penduduk terpapar)
- Luka ringan 1.540 orang (5% penduduk terpapar)
- Wisatawan terdampak 100 orang yang terdiri dari :
 - Wisatawan domestik 40 orang
 - Wisatawan asing 60 orang

C. Kabupaten Manggarai Barat

Lokasi terparah gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami di Desa Nggilat, karena letaknya yang paling dekat dengan pusat gempa. Selain itu juga pulau Komodo menjadi daerah yang paling banyak mengalami kerugian karena daerah ini merupakan wilayah pariwisata premium dengan banyaknya fasilitas pariwisata di daerah tersebut Kecamatan Komodo merupakan daerah terdampak dengan jumlah penduduk terbanyak disusul oleh Kecamatan Macang Pacar. Jumlah penduduk terpapar di seluruh kabupaten Manggarai Barat 53.157 jiwa di 43 desa, jumlah penyintas sebesar 47.841 jiwa (90% penduduk terpapar), dengan data penyerta kependudukan sebagai berikut:

- Jumlah perempuan sebanyak 24.216 jiwa dan laki-laki sebanyak 23.625 jiwa
- Penyandang disabilitas sebanyak 109 orang yang terdiri dari 60 orang perempuan dan 49 orang laki laki
- Penduduk miskin sebanyak 37.994 orang
- Penduduk dalam usia rentan sebanyak 4.638 orang
- Bayi sebanyak 430 jiwa
- Balita : 2150 jiwa
- Perempuan Hamil : 291 jiwa
- Perempuan menyusui : 430 jiwa
- Perempuan dalam usia produktif : 14.529 jiwa
- Meninggal 532 orang (1% penduduk terpapar)
- Belum ditemukan 106 orang (0,2% penduduk terpapar)
- Luka berat 266 orang (0,5% penduduk terpapar)
- Luka ringan 2.658 orang (5% penduduk terpapar)
- Wisatawan terdampak 200 orang yang terdiri dari :
 - Wisatawan domestik 70 orang
 - Wisatawan asing 130 orang

D. Kabupaten Manggarai Timur

Lokasi terparah gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami pada wilayah desa Satar Punda Kecamatan Lamba Leda, karena letaknya yang paling dekat dengan pusat gempa. Selain itu juga wilayah kelurahan Nanga Baras di Kecamatan Sambi Rampas juga mengalami kerusakan cukup parah karena di wilayah ini banyak dibangun fasilitas publik untuk menunjang pelayanan. Kecamatan Lamba Leda merupakan daerah terdampak dengan jumlah penduduk terbanyak disusul oleh Kecamatan Sambi Rampas. Jumlah penduduk terpapar di seluruh kabupaten Manggarai Timur 30.000 jiwa di 59 desa, jumlah penyintas sebesar 27.000 jiwa (90% penduduk terpapar), dengan data penyerta kependudukan sebagai berikut:

- Jumlah perempuan sebanyak 13.634 jiwa dan laki-laki sebanyak 13.366 jiwa
- Penyandang disabilitas sebanyak 90 orang yang terdiri dari 47 orang perempuan dan 43 orang laki laki
- Penduduk miskin sebanyak 21.443 orang
- Penduduk dalam usia rentan sebanyak 2.618 orang
- Bayi sebanyak 200 jiwa
- Balita : 650 jiwa
- Perempuan Hamil : 164 jiwa
- Perempuan menyusui : 200 jiwa
- Perempuan dalam usia produktif : 8.180 jiwa
- Meninggal 300 orang (1% penduduk terpapar)
- Belum ditemukan 60 orang (0,2% penduduk terpapar)
- Luka berat 150 orang (0,5% penduduk terpapar)

- ↗ Luka ringan 1.500 orang (5% penduduk terpapar)
- ↗ Wisatawan terdampak 50 orang yang terdiri dari :
 - o Wisatawan domestik 15 orang
 - o Wisatawan asing 35 orang

E. Kabupaten Nagekeo

Lokasi terparah gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami pada Pantai Desa Golonio karena letaknya yang paling dekat dengan pusat gempa juga terdapat beberapa fasilitas umum ditempat ini, seperti tempat ibadah dan lain sebagainya. Kecamatan Aesesa merupakan daerah terdampak dengan jumlah penduduk terbanyak disusul oleh Kecamatan Wolowae. Jumlah penduduk terpapar di seluruh kabupaten Nagekeo 33.802 jiwa di 23 desa, jumlah penyintas sebesar 30.421 jiwa (90% penduduk terpapar), dengan data penyerta kependudukan sebagai berikut:

- ↗ Jumlah perempuan sebanyak 15.175 jiwa dan laki-laki sebanyak 15.246 jiwa
- ↗ Penyandang disabilitas sebanyak 102 orang yang terdiri dari 45 orang perempuan dan 57 orang laki laki
- ↗ Penduduk miskin sebanyak 24.160 orang
- ↗ Penduduk dalam usia rentan sebanyak 2.949 orang
- ↗ Bayi sebanyak 230 jiwa
- ↗ Balita : 900 jiwa
- ↗ Perempuan Hamil : 182 jiwa
- ↗ Perempuan menyusui : 230 jiwa
- ↗ Perempuan dalam usia produktif : 9.103 jiwa
- ↗ Meninggal 338 orang (1% penduduk terpapar)
- ↗ Belum ditemukan 68 orang (0,2% penduduk terpapar)
- ↗ Luka berat 169 orang (0,5% penduduk terpapar)
- ↗ Luka ringan 1.690 orang (5% penduduk terpapar)
- ↗ Wisatawan terdampak 20 orang yang terdiri dari :
 - o Wisatawan domestik 5 orang
 - o Wisatawan asing 15 orang

F. Kabupaten Ngada

Lokasi terparah gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami pada Pantai di Sambinasi karena letaknya yang paling dekat dengan pusat gempa. Selain itu Desa Latung juga mnegalami kerusakan parah dikarenakan di tempat ini merupakan salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Kecamatan Riung merupakan daerah terdampak dengan jumlah penduduk terbanyak. Jumlah penduduk terpapar di seluruh kabupaten Ngada 6.644 jiwa di 16 desa, jumlah penyintas sebesar 5.980 jiwa (90% penduduk terpapar), dengan data penyerta kependudukan sebagai berikut:

- ↗ Jumlah perempuan sebanyak 2.967 jiwa dan laki-laki sebanyak 3.013 jiwa
- ↗ Penyandang disabilitas sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 10 orang laki laki

- Penduduk miskin sebanyak 4.749 orang
- Penduduk dalam usia rentan sebanyak 580 orang
- Bayi sebanyak 160 jiwa
- Balita : 280 jiwa
- Perempuan Hamil : 36 jiwa
- Perempuan menyusui : 160 jiwa
- Perempuan dalam usia produktif : 1.780 jiwa
- Meninggal 66 orang (1% penduduk terpapar)
- Belum ditemukan 13 orang (0,2% penduduk terpapar)
- Luka berat 33 orang (0,5% penduduk terpapar)
- Luka ringan 332 orang (5% penduduk terpapar)
- Wisatawan terdampak 70 orang yang terdiri dari :
 - Wisatawan domestik 20 orang
 - Wisatawan asing 50 orang

G. Kabupaten Sikka

Lokasi terparah gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami pada Pantai Desa Reroja, karena letaknya yang paling dekat dengan pusat gempa. Selain itu Magepanda juga mengalami kerusakan parah dikarenakan di tempat ini merupakan salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Kecamatan Alok Barat merupakan daerah terdampak dengan jumlah penduduk terbanyak disusul oleh Kecamatan Alok Timur. Jumlah penduduk terpapar di seluruh kabupaten Sikka 12.554 jiwa di 26 desa, jumlah penyintas sebesar 11.299 jiwa (90% penduduk terpapar), dengan data penyerta kependudukan sebagai berikut:

- Jumlah perempuan sebanyak 5.541 jiwa dan laki-laki sebanyak 5.758 jiwa
- Penyandang disabilitas sebanyak 50 orang yang terdiri dari 24 orang perempuan dan 26 orang laki laki
- Penduduk miskin sebanyak 8.973 orang
- Penduduk dalam usia rentan sebanyak 1.095 orang
- Bayi sebanyak 260 jiwa
- Balita : 450 jiwa
- Perempuan Hamil : 67 jiwa
- Perempuan menyusui : 260 jiwa
- Perempuan dalam usia produktif : 3.325 jiwa
- Meninggal 126 orang (1% penduduk terpapar)
- Belum ditemukan 25 orang (0,2% penduduk terpapar)
- Luka berat 63 orang (0,5% penduduk terpapar)
- Luka ringan 628 orang (5% penduduk terpapar)
- Wisatawan terdampak 100 orang yang terdiri dari :
 - Wisatawan domestik 40 orang
 - Wisatawan asing 60 orang

2.3.2. Aspek Fisik/Infrastruktur

A. Kabupaten Ende

1. Rumah terpapar yang rusak sekitar 5.083 bangunan, terparah di Kecamatan Wewaria. Secara keseluruhan meliputi:
 - Rusak berat/roboh : 846 unit
 - Rusak sedang : 1.694 unit
 - Rusak ringan : 2.543 unit
2. Jalan terdampak merupakan jalan kabupaten: sepanjang 162,76 Km terparah di Kecamatan Wewaria.
3. Perkantoran Bisnis terdampak berupa pertokoan/ruko/mini market sekitar 8 Unit, terbanyak di Kecamatan Wewaria.
4. Perkantoran Pemerintahan: 55 unit.
5. Fasilitas Satuan Pendidikan berupa satuan pendidikan 104 unit :
 - a. TK/Paud : 20 unit;
 - b. SD : 60 unit;
 - c. SMP : 19 unit;
 - d. SMA : 5 unit; dan
 - e. Perguruan Tinggi : 0 unit.
6. Fasilitas Kesehatan:
 - a. Rumah Sakit terdampak 0 unit;
 - b. Puskesmas terdampak : 4 unit;
 - c. Pustu terdampak sekitar 13 unit;
 - d. Apotek terdampak 1 unit;
 - e. Posyandu terdampak 89 unit, terbanyak di Kecamatan Kota Baru; dan
 - f. Rumah Bersalin/klinik terdampak 2 unit.
7. Tempat ibadah terdampak 14 unit, terdiri dari Gereja Protestan 1 unit, Gereja Katholik sebanyak 6 unit dan Masjid/Mushola 7 unit.
8. Tempat Wisata terdampak sekitar 4 kawasan wisata bahari
9. Industri/home industri terdampak sebanyak 117 unit terbanyak di Kecamatan Wewaria dan Kota Baru
10. Pasar terdampak 8 unit,
11. Pos Polisi : 3 unit
12. Fasilitas Olahraga (Lapangan Bola. Futsal, Volly) : 77 unit.

B. Kabupaten Manggarai

1. Rumah terpapar yang rusak sekitar 3.693 bangunan, terparah di Kecamatan Reok. Secara keseluruhan meliputi:
 - a. Rusak berat/roboh : 615 unit;
 - b. Rusak sedang : 1.231 unit; dan
 - c. Rusak ringan : 1.847 unit.

2. Jalan terdampak:
 - a. Jalan nasional: 55,8 Km terparah di Kecamatan Reok;
 - b. Jalan provinsi: 94,5 Km terparah di Kecamatan Reok Barat; dan
 - c. Jalan kabupaten: 109,8 Km terparah di Kecamatan Reok Barat.
3. Jembatan terdampak sekitar 1 buah, di Kecamatan Reok.
4. Perkantoran Bisnis terdampak berupa pertokoan/ruko/mini market sekitar 5 Unit, terbanyak di Kecamatan Reok.
5. Perkantoran Pemerintahan: 18 unit.
6. Fasilitas Satuan Pendidikan berupa satuan pendidikan 49 unit :
 - a. TK/Paud : 3 unit;
 - b. SD : 31 unit;
 - c. SMP : 13 unit; dan
 - d. SMA : 2 unit.
 - e. Perguruan Tinggi : 0 unit
7. Fasilitas Kesehatan:
 - a. Puskesmas terdampak : 2 unit;
 - b. Pustu terdampak sekitar 7 unit;
 - c. Apotek terdampak 2 unit;
 - d. Posyandu terdampak 72 unit, terbanyak di Kecamatan Reok Barat; dan
 - e. Klinik terdampak 1 unit.
8. Tempat ibadah terdampak 44 unit, terdiri dari gereja Protestan : 27 unit, gereja Katholik 1 unit dan masjid/mushola 16 unit.
9. Tempat Wisata terdampak sekitar 4 kawasan wisata bahari, terbanyak di Kecamatan Reok.
10. Industri/home industri terdampak sebanyak 40 unit.
11. Pasar terdampak 2 unit.
12. Restaurant terdampak: 23 unit.
13. TPI atau pasar ikan terdampak 2 unit.
14. Utilitas transportasi terdampak 1 unit (pelabuhan).
15. Pangkalan/Pos polisi : 1 kawasan.
16. Fasilitas Olahraga (Lapangan Bola. Futsal, Volly) : 24 unit.

C. Kabupaten Manggarai Barat

1. Rumah terpapar yang rusak sekitar 6.377 bangunan, terparah di Kecamatan Komodo. Secara keseluruhan meliputi:
 - a. Rusak berat/roboh : 1.063 unit;
 - b. Rusak sedang : 2.126 unit; dan
 - c. Rusak ringan : 3.188 unit.
2. Jalan terdampak:
 - a. Jalan nasional: 28 Km terparah di Kecamatan Komodo;
 - b. Jalan provinsi: 56 Km terparah di Kecamatan Komodo; dan
 - c. Jalan kabupaten: 221,53 Km terparah di Kecamatan Komodo.

3. Perkantoran Bisnis terdampak berupa pertokoan/ruko/mini market sekitar 18 Unit, terbanyak di Kecamatan Komodo
4. Perkantoran Pemerintahan: 31 unit.
5. Fasilitas Satuan Pendidikan berupa satuan pendidikan 140 unit :
 - a. TK/Paud : 40 unit;
 - b. SD : 63 unit;
 - c. SMP : 25 unit;
 - d. SMA : 12 unit; dan
 - e. Perguruan Tinggi : 0 unit.
6. Fasilitas Kesehatan:
 - a. Rumah Sakit terdampak 1 di Kecamatan Komodo;
 - b. Puskesmas terdampak sebanyak 3 unit;
 - c. Pustu terdampak sekitar 24 unit;
 - d. Apotek terdampak 12 unit;
 - e. Posyandu terdampak 66 unit, terbanyak di Kecamatan Komodo; dan
 - f. klinik terdampak 1 unit.
7. Tempat ibadah terdampak 100 unit, terdiri dari gereja protestan sebanyak 9 unit, gereja Katholik sebanyak 18 unit, masjid/mushola 72 unit dan pura 1 unit.
8. Tempat Wisata terdampak sekitar 33 kawasan wisata bahari, terbanyak di Kecamatan Komodo.
9. Industri/home industri terdampak sebanyak 319 unit.
10. Pasar terdampak 7 unit.
11. Restaurant terdampak: 57 unit.
12. TPI atau pasar ikan terdampak sekitar 3 kawasan.
13. Utilitas transportasi terdampak 2 unit.
14. Pangkalan/Pos TNI AL 1 kawasan.
15. Pos Polisi : 2 unit.
16. Fasilitas Olahraga (Lapangan Bola. Futsal, Volly) : 39 unit.

D. Kabupaten Manggarai Timur

1. Rumah terpapar yang rusak sekitar 3.596 bangunan, terparah di Kecamatan Lamba Leda. Secara keseluruhan meliputi:
 - a. Rusak berat/roboh : 598 unit;
 - b. Rusak sedang : 1.199 unit; dan
 - c. Rusak ringan : 1.799 unit.
2. Jalan terdampak:
 - a. Jalan nasional: 8 Km terparah di Kecamatan Sambi Rampas;
 - b. Jalan provinsi: 12 Km terparah di Kecamatan Sambi Rampas; dan
 - c. Jalan kabupaten: 89,6 Km terparah di Kecamatan Sambi Rampas.
3. Perkantoran Pemerintahan: 24 unit.

4. Fasilitas Satuan Pendidikan berupa satuan pendidikan 70 unit :
 - a. TK/Paud : 4 unit;
 - b. SD : 44 unit;
 - c. SMP : 17 unit;
 - d. SMA : 5 unit; dan
 - e. PT : 0 unit.
5. Fasilitas Kesehatan:
 - a. Rumah Sakit terdampak 0 unit;
 - b. Puskesmas terdampak : 3 unit;
 - c. Pustu terdampak sekitar 19 unit;
 - d. Apotek terdampak 2 unit; dan
 - e. Posyandu terdampak 74 unit, terbanyak di Kecamatan Sambi Rampas.
6. Tempat ibadah terdampak 53 unit, terdiri dari Gereja Protestan sebanyak : 1 unit, Gereja Katholik sebanyak 27 unit dan Masjid/Mushola 25 unit.
7. Tempat Wisata terdampak sekitar 9 kawasan wisata bahari, terbanyak di Kecamatan Elar.
8. Industri/home industri terdampak sebanyak 19 unit.
9. Pasar terdampak 3 unit.
10. Restaurant terdampak: 4 unit.
11. Pangkalan/Pos TNI 3 kawasan.
12. Pos Polisi : 3 unit.
13. Fasilitas Olahraga (Lapangan Bola. Futsal, Volly) : 22 unit.

E. Kabupaten Nagekeo

1. Rumah terpapar yang rusak sekitar 4.053 bangunan, terparah di Kecamatan Aesesa. Secara keseluruhan meliputi:
 - a. Rusak berat/roboh : 675 unit;
 - b. Rusak sedang : 1.351 unit; dan
 - c. Rusak ringan : 2.027 unit.
2. Jalan terdampak:
 - a. Jalan nasional: 24 Km terparah di Kecamatan Aesesa;
 - b. Jalan provinsi: 16 Km terparah di Kecamatan Aesesa; dan
 - c. Jalan kabupaten: 62 Km terparah di Kecamatan Wolowae.
3. Perkantoran Bisnis terdampak berupa pertokoan/ruko/mini market sekitar 2 Unit
4. Perkantoran Pemerintahan: 9 unit.
5. Fasilitas Satuan Pendidikan berupa satuan pendidikan 42 unit :
 - a. TK/Paud : 12 unit;
 - b. SD : 18 unit;
 - c. SMP : 7 unit;
 - d. SMA : 4 unit; dan
 - e. Perguruan Tinggi : 1 unit.

6. Fasilitas Kesehatan:
 - a. Rumah Sakit terdampak 1 di Kecamatan Aesesa;
 - b. Puskesmas terdampak sebanyak : 2 unit;
 - c. Pustu terdampak sekitar 3 unit;
 - d. Apotek terdampak 2 unit;
 - e. Posyandu terdampak 29 unit, terbanyak di Kecamatan aesesa; dan
 - f. Klinik terdampak 1 unit.
7. Tempat ibadah terdampak 22 unit, terdiri dari Gereja Protestan sebanyak 1 unit, Gerja Katholik sebanyak 11 unit dan Masjid/Mushola 10 unit.
8. Tempat Wisata terdampak sekitar 4 kawasan wisata bahari.
9. Industri/home industri terdampak sebanyak 22 unit.
10. Pasar terdampak 2 unit.
11. Restaurant terdampak: 26 unit.
12. Utilitas transportasi terdampak 1 unit.
13. Pangkalan/Pos TNI AL 2 kawasan.
14. Pos Polisi Terdampak : 2 unit.
15. Fasilitas Olahraga (Lapangan Bola, Futsal, Volly) : 17 unit.

F. Kabupaten Ngada

1. Rumah terpapar yang rusak sekitar 795 bangunan dengan rincian:
 - a. Rusak berat/roboh : 132 unit;
 - b. Rusak sedang : 265 unit; dan
 - c. Rusak ringan : 398 unit.
2. Jalan terdampak:
 - a. Jalan nasional: 6 Km;
 - b. Jalan provinsi: 13,6 Km; dan
 - c. Jalan kabupaten: 49,72 Km.
3. Perkantoran Bisnis terdampak berupa pertokoan/ruko/mini market sekitar 2 Unit.
4. Perkantoran Pemerintahan: 6 unit.
5. Fasilitas Satuan Pendidikan berupa satuan pendidikan 20 unit :
 - a. TK/Paud : 7 unit;
 - b. SD : 8 unit;
 - c. SMP : 4 unit;
 - d. SMA : 1 unit; dan
 - e. Perguruan Tinggi : 0 unit.
6. Fasilitas Kesehatan:
 - a. Rumah Sakit terdampak 0 unit;
 - b. Puskesmas terdampak sebanyak 1 unit;
 - c. Pustu terdampak sekitar 2 unit;
 - d. Apotek terdampak 1 unit; dan
 - e. Posyandu terdampak 21 unit.

7. Tempat ibadah terdampak 8 unit, terdiri dari gereja Katholik sebanyak 1 unit dan masjid/mushola 7 unit.
8. Tempat Wisata terdampak sekitar 2 kawasan wisata bahari.
9. Industri/home industri terdampak sebanyak 10 unit.
10. Pasar terdampak 3 unit..
11. Restaurant terdampak: 4 unit.
12. TPI atau pasar ikan terdampak sekitar 1 kawasan.
13. Utilitas transportasi terdampak 1 unit.
14. Pangkalan/Pos TNI 1 kawasan.
15. Pos Polisi terdampak 1 unit.
16. Fasilitasi Olahraga (Lapangan Bola. Futsal, Volly) : 10 unit.

G. Kabupaten Sikka

1. Rumah terpapar yang rusak sekitar 1.500 bangunan, terparah di Kecamatan Alok Barat. Secara keseluruhan meliputi:
 - a. Rusak berat/roboh : 249 unit;
 - b. Rusak sedang : 500 unit; dan
 - c. Rusak ringan : 751 unit.
2. Jalan terdampak adalah Jalan kabupaten sepanjang 30 Km terparah di Kecamatan Alok.
3. Perkantoran Bisnis terdampak berupa pertokoan/ruko/mini market sekitar 4 Unit, tersebar di 4 Kecamatan.
4. Perkantoran Pemerintahan: 6 unit.
5. Fasilitas Satuan Pendidikan berupa satuan pendidikan 30 unit :
 - a. TK/Paud : 6 unit;
 - b. SD : 13 unit;
 - c. SMP : 6 unit;
 - d. SMA : 5 unit; dan
 - e. Perguruan Tinggi : 0 unit.
6. Fasilitas Kesehatan:
 - a. Rumah Sakit terdampak 1 di Kecamatan Alok;
 - b. Puskesmas terdampak sebanyak : 4 unit;
 - c. Pustu terdampak sekitar 4 unit;
 - d. Apotek terdampak 3 unit;
 - e. Posyandu terdampak 20 unit, terbanyak di Kecamatan Alok dan Alok Timur; dan
 - f. Klinik terdampak 2 unit.
7. Tempat ibadah terdampak 16 unit, terdiri dari Gereja Protestan sebanyak 3 unit, gereja Katholik sebanyak 4 unit dan masjid/mushola 9 unit.
8. Tempat Wisata terdampak sekitar 7 kawasan wisata bahari, terbanyak di Kecamatan Alok barat.
9. Industri/home industri terdampak sebanyak 13 unit.

10. Pasar terdampak 4 unit.
11. Restaurant terdampak: 19 unit.
12. TPI atau pasar ikan terdampak sekitar 3 kawasan.
13. Utilitas transportasi terdampak 1 unit.
14. Pangkalan/Pos TNI terdampak : 2 kawasan.
15. Pos Polisi terdampak : 4 unit.
16. Fasilitas Olahraga (Lapangan Bola. Futsal, Volly) : 7 unit.

2.3.3. Aspek Ekonomi

Secara umum, dampak gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami akan mengganggu aktivitas ekonomi dan bisnis di daerah sekitar pantai Utara Pulau Flores Nusa Tenggara Timur. Pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang berhadapan langsung dengan pantai utara akan terganggu. Transportasi terputus sepanjang zona genangan tsunami, seperti Jalan Lintas Utara Flores terutama di kabupaten Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur. Pada skala Kecamatan, pusat Kecamatan Reok, Reok Barat Kabupaten Manggarai, Kecamatan Lambaleda di Kabupaten Manggarai Timur dan Kecamatan Macang Pacar dan juga Komodo Kabupaten Manggarai Barat juga terpapar langsung, sehingga kegiatan ekonomi Kecamatan akan lumpuh. Sektor pariwisata yang sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi di Pulau Flores akan lumpuh.

Sektor perikanan yang sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi di wilayah Utara Flores, mengalami kerugian yang besar. Dampak gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami menghancurkan sebagian besar sarana prasarana penangkapan ikan di laut dan berpengaruh terhadap aspek ekonomi yang cukup signifikan. Aspek pariwisata mendominasi di 7 kabupaten di pantai Utara Pulau Flores yang terdampak bencana Tsunami Akibat Gempa bumi. Sesuai dengan dampak pada aspek fisik, tercatat sekitar 100 lokasi wisata di sepanjang pantai Utara Provinsi NTT.

Simpul ekonomi lokasi wisata berkaitan dengan berbagai kegiatan ekonomi pendukungnya seperti hotel dan penginapan, bisnis kuliner, transportasi, jasa-jasa pendukung wisata bahari lainnya serta penghasilan masyarakat yang terlibat di dalamnya. Sektor perindustrian di sekitar pantai utara Flores tidak banyak, tetapi terdapat beberapa industri vital seperti Tol Laut yang ada di Dermaga Reo Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Dermaga Nelayan di Kampung Bajo Kecamatan Boleng, Pelabuhan kapal dan Perahu Boat di Kecamatan Macang Pacar. PLTD Reo di kecamatan Reok PLTMG MPP Flores dan PLTS Batutiga yang terletak di Kecamatan Boleng, kawasan pariwisata premium yang ada di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

2.3.4. Aspek Lingkungan

A. Air

Daerah pantai utara Pulau Flores beberapa diantara merupakan daerah yang banyak mengandalkan mata air untuk pemenuhan kebutuhan domestik. Mata air ini juga banyak menyuplai kebutuhan lokasi wisata. Dampak gempa menyebabkan terganggunya sistem air tanah. Kejadian gempa bumi berpotensi merubah kuantitas dan kualitas air tanah yang bervariasi sesuai dengan karakter geologinya, walaupun kadang hanya bersifat sementara (Sudarmadji, 2006). Perubahan ini meliputi naik atau turunnya muka air tanah di tempat-tempat tertentu, pencemaran air tanah (bercampurnya zat-zat pencemar ke dalam air tanah) ataupun air sumur dan mata air yang menjadi keruh. Terjangan tsunami juga menyebabkan pencemaran mata air, sumur atau sumber air, sehingga pemanfaatannya menjadi terganggu.

B. Tanah/Lahan

Dampak gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami serta disertai dengan material yang dibawanya, berdampak pada terganggunya fungsi tanah atau lahan. Pengikisan lapisan tanah menyebabkan objek terbangun di atasnya rusak atau hancur. Lahan perikanan berupa tambak ikan juga terdampak dengan hancurnya petak-petak tambak dan terjadinya pengendapan material yang terbawa tsunami. Terjangan tsunami menyebabkan gagal panen, sementara pengendapan lumpur berkadar garam tinggi di atas permukaan tanah juga mempengaruhi atau mencemari lahan pertanian, dimana salinitas tanah merupakan faktor pembatas penting pertumbuhan tanaman. Lahan pertanian berupa Tanaman Holtikultura seluas 586 ha, tanaman pangan seluas 3.447 ha, lahan perkebunan seluas 13.833, 78 ha dan perikanan darat seluas 59.307,5 ha untuk sementara tidak dapat dimanfaatkan, sehingga produksi pertanian terganggu.

- Kabupaten Ende
 - Pertanian holtikultura di seluruh Kecamatan terdampak seluas 73 ha.
 - Perkebunan di seluruh Kecamatan terdampak seluas 6893,80 ha.
- Kabupaten Manggarai
 - Pertanian holtikultura di seluruh Kecamatan terdampak seluas 144 ha.
 - Pertanian Tanaman Pangan di seluruh Kecamatan terdampak seluas 3.447 ha.
 - Perkebunan di seluruh Kecamatan terdampak seluas 7,24 ha.
 - Perikanan darat berupa tambak, Kolam dan Empang seluas 21.830 ha.
- Kabupaten Manggarai Barat
 - Pertanian holtikultura di seluruh Kecamatan terdampak seluas 56 ha.
 - Pertanian Tanaman Pangan di seluruh Kecamatan terdampak seluas 14.576,8 ha.
 - Perkebunan di seluruh Kecamatan terdampak seluas 1.169,5 ha.
- Kabupaten Manggarai Timur
 - Pertanian holtikultura di seluruh Kecamatan terdampak seluas 185 ha.
 - Perkebunan di seluruh Kecamatan terdampak seluas 4,735 ha.

- Kabupaten Nagekeo
 - Pertanian holtikultura di seluruh Kecamatan terdampak seluas 95 ha.
 - Perkebunan di seluruh Kecamatan terdampak seluas 2964 ha.
 - Perikanan darat berupa tambak seluas 37.437,5 ha di Kecamatan Aesesa.
- Kabupaten Ngada
 - Pertanian holtikultura di Kecamatan Riung terdampak seluas 12 ha.
 - Perkebunan di Kecamatan Riung seluas 2609 ha.
 - Perikanan darat berupa tambak dan kolam seluas 40 ha.
- Kabupaten Sikka
 - Pertanian holtikultura di seluruh Kecamatan terdampak seluas 77 ha.
 - Perkebunan di seluruh Kecamatan terdampak seluas 1.355 ha.

C. Udara

Kualitas udara berpotensi terdampak buruk sebagai akibat genangan air yang diikuti oleh proses pembusukan objek-objek organik sehingga menyebabkan udara menjadi tercemar sebagai dampak gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami.

D. Hutan

Kawasan hutan juga terdampak gempa bumi M 7,5 dan diikuti oleh tsunami terutama pada Taman Nasional Komodo serta beberapa hutan rakyat dan hutan negara hujan yang ada di sekitar pantai utara Pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur. Terjangan tsunami ini mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan/habitat hutan.

- Kabupaten Manggarai : Hutan Rakyat seluas 2697 ha dan Hutan Negara seluas 4772 ha diseluruh Kecamatan terdampak.
- Kabupaten Manggarai Barat : Taman Nasional Komodo yang terdiri dari pulau Komodo, Rinca, Padar dan pulau-pulau kecil seluas 181.700 ha,
- Kabupaten Nagekeo : Luas Kawasan hutan adalah 17901 di seluruh Kecamatan yang terdampak
- Kabupaten Ngada : Hutan Lindung 10.789,24 ha, hutan konservasi darat seluas 4201,6 ha dan hutan konservasi perairan seluas 12.680,2 ha

2.3.5. Aspek Layanan Pemerintah

Pelayanan urusan pemerintahan berpotensi terganggu terutama kawasan yang bersinggungan langsung dengan pantai Utara Pulau Flores. Pelayanan pada tingkat Kecamatan lumpuh sebanyak 19 Kecamatan yang terparah terdampak diperkirakan pada 2 Kecamatan terdampak di Kabupaten Manggarai (Reok dan Reok Barat), 1 kecamatan di kabupaten Manggarai Barat (Macang pacar) dan 1 Kecamatan di Manggarai Timur (Lambaleda). Sedangkan untuk tingkat desa/kelurahan sebanyak 90 kantor desa lumpuh dari total sekitar 246 desa yang terdampak oleh bencana gempa yang memicu tsunami di Utara Pulau Flores Provinsi NTT.

BAB III TUGAS

POKOK

3.1 Tugas Pokok

Organisasi Penanganan Darurat Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur melaksanakan dukungan dan pendampingan operasi Penanganan Kedaruratan Bencana Gempa bumi dan Tsunami di 7 Kabupaten mulai hari "H" dan Jam "J" selama waktu yang ditetapkan 14 hari dalam rangka menjalankan operasi tugas kemanusiaan dengan melibatkan semua unsur Pentahelix berdasarkan prinsip-prinsip penanggulangan bencana.

3.2 Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana dalam waktu 48 jam pasca kejadian bencana.
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan unsur Pentahelix dan Kabupaten/Kota terdampak.
3. Terlaksananya pernyataan dan penetapan status kedaruratan oleh Kabupaten/Kota terdampak dan diikuti pada tingkat Provinsi untuk penyelenggaraan Penanganan Darurat Bencana (PDB).
4. Terlaksananya dukungan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dan kelompok rentan dengan setidaknya 80% sumberdaya dan anggarannya bersumber dari Dana Siap Pakai (DSP) dan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) daerah.
5. Terkerahkan 90% sumber daya dari seluruh pihak terkait yang telah berkomitmen dalam operasi dukungan penanganan darurat bencana.
6. Terselenggaranya 100% evakuasi warga terdampak atau korban pada wilayah yang terdampak.
7. Terlaksananya 100% pelayanan logistik untuk warga terdampak atau korban dan pencegahan penularan wabah penyakit di lokasi bencana.
8. Terselenggaranya 100% pemulihan fungsi sementara (rehabilitasi) sarana prasarana vital meliputi jaringan air, listrik, dan komunikasi.
9. Terlaksananya 14 Hari operasi penanganan darurat bencana.

4

BAB IV

PELAKSANAAN

4.1 Konsep Operasi (Rencana Tindakan)

Organisasi Komando penanganan kedaruratan bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur melaksanakan operasi penanganan darurat bencana selama 14 hari di 7 Kabupaten yang terbagi di dalam 2 fase yaitu Fase Tanggap Darurat dan Fase Transisi untuk Pemulihan. Adapun bentuk Kegiatan yang dilakukan pada saat tanggap darurat dan transisi menuju pemulihan meliputi :

1. Fase Tanggap Darurat Bencana :

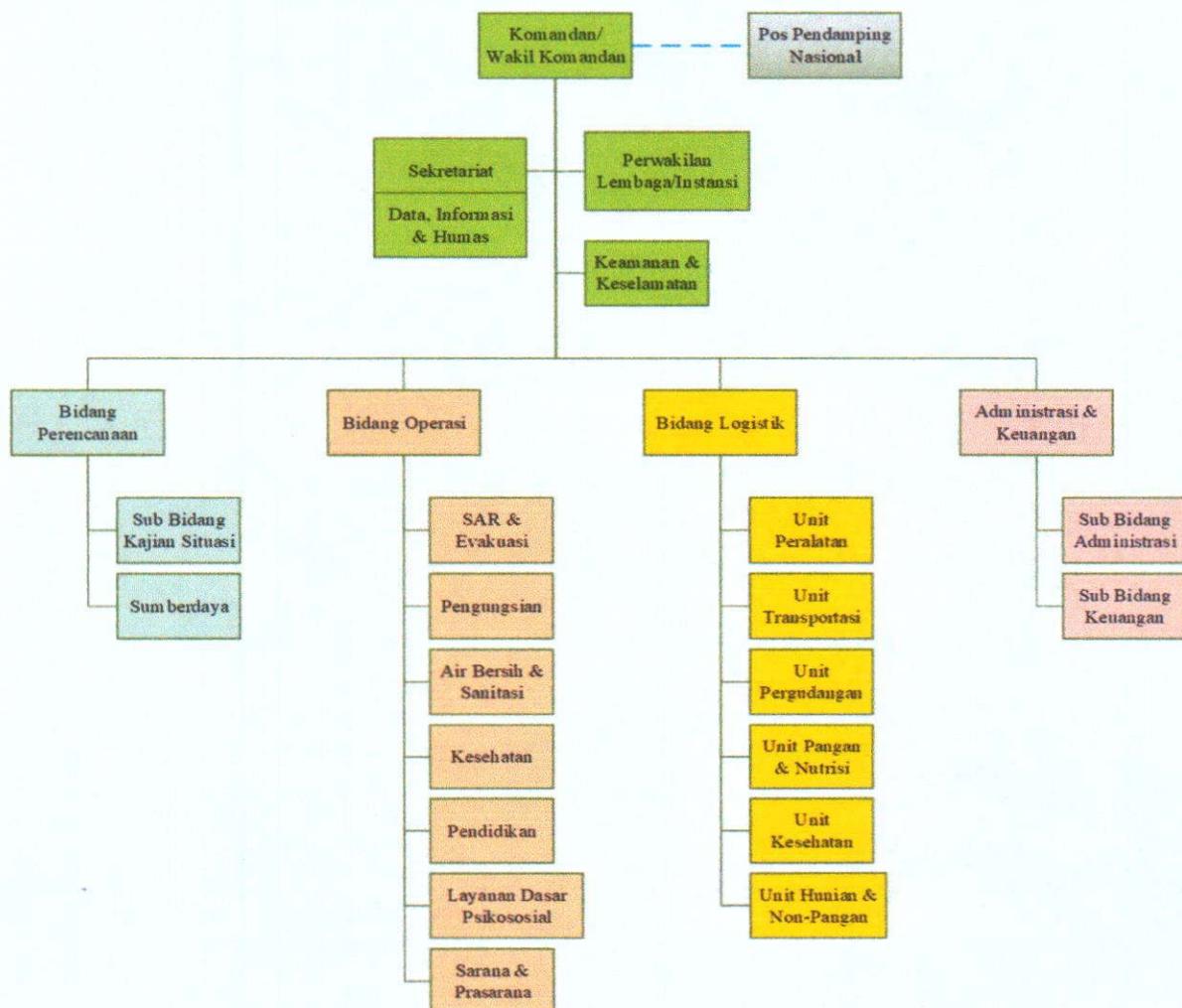
- a. melakukan pernyataan dan diikuti oleh penetapan status tanggap darurat bencana Gempa bumi dan Tsunami;
- b. melakukan kaji cepat situasi untuk menghasilkan data terpilah dan inklusif termasuk kaji cepat kondisi bangunan pasca gempa dengan melibatkan pihak perguruan tinggi dan Lembaga/institusi lain yang punya kapasitas dalam penilaian kondisi bangunan untuk memastikan keamanan Gedung pasca kejadian gempa bumi;
- c. melaporkan hasil kaji cepat dan melakukan rapat koordinasi dengan dinas dan instansi terkait;
- d. menetapkan pelaksana tugas dalam struktur system komando PDB;
- e. mendirikan Posko penanganan Darurat Bencana;
- f. pendataan dan pelaporan korban serta perkembangan kegiatan;
- g. memastikan kabupaten/kota terdampak melakukan kegiatan :
 - 1) melakukan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban;
 - 2) melakukan triase (pemilahan korban), dan Memberikan pertolongan medis;
 - 3) melakukan pelayanan kebutuhan dasar bagi pengungsi;
 - 4) memberikan perawatan bagi korban yang sakit;
 - 5) memberikan layanan psikososial dasar bagi penyintas (anak-anak dan dewasa termasuk kelompok rentan); dan
 - 6) membuka akses jalan dan jembatan.
- h. pemulihan sarana dan prasarana vital;
- i. memastikan stabilitas keamanan;
- j. memastikan untuk mengamankan suplai dan ketersediaan bahan esensial yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kondisi darurat bencana seperti BBM, bahan pangan, dan lain-lain;
- k. melakukan koordinasi melalui rapat secara daring (*online*) dan jika memungkinkan secara luring (*offline*) setiap hari; dan
- l. membuat laporan situasi (*situation report*) harian.

2. Fase Transisi Menuju Pemulihan

- a. mendukung kabupaten/kota terdampak dalam melanjutkan kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, huntara, air bersih, sanitasi darurat), pengembalian fungsi sosial ekonomi dan logistik, layanan dukungan psikososial, perlindungan pengungsi, penyandang disabilitas, kelompok rentan, dan keamanan operasi;
- b. monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang;
- c. menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi tanggap darurat;
- d. demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi diakhiri atau perpanjangan tugas personil jika operasi diperpanjang;
- e. semua Tindakan operasi penanggulangan bencana darurat diatas, dilaksanakan dengan menerapkan prinsip keamanan dan keselamatan semua pelaku PDB;
- f. koordinasi dengan semua stakeholders terkait perubahan status tanggap darurat menuju transisi darurat untuk menuju rehabilitasi dan rekonstruksi, penyiapan personil dan alat kelangkapan SDM, SDA termasuk tata cara penggunaan anggaran; dan
- g. memastikan setiap pembangunan bangunan Gedung dan Nongedung mesti merujuk pada Standar Nasional Indonesia (SNI 2847:2019 SNI 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung dan Penjelasan serta SNI 1726:2019 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Nongedung).

4.2 Struktur Organisasi Komando

Adapun struktur organisasi komando penanganan darurat bencana gempa bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Gempa bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur

4.3 Kegiatan Pokok

Dalam menjalankan tugas pokok penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur, ada 5 (lima) bidang fungsi yang ada dalam struktur organisasi penanganan darurat bencana sebagai berikut :

1. Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi

- pengendali operasi tanggap darurat bencana; dan
- menentukan strategi dan mengkoordinasikan penyelenggaraan penanggulangan bencana dengan lembaga/organisasi dan pihak-pihak lain yang terkait penanggulangan darurat bencana.

2. Fungsi Bidang Perencanaan

- menghimpun, mengelola dan menganalisis Data dan Informasi dari perkembangan situasi darurat pada saat operasi untuk digunakan sebagai perencanaan operasi keesokan harinya;
- melaksanakan evaluasi dan perencanaan operasi penanggulangan bencana gempa bumi tsunami;

- c. memastikan perencanaan operasi terintegrasi kepada setiap bidang berdasarkan prioritas dan tujuan yang telah ditentukan oleh Komandan PDB; dan
- d. mendukung kabupaten/kota terdampak dalam manajemen data dan informasi serta perencanaan operasi.

3. Fungsi Bidang Operasi

Mendukung pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami di 7 Kabupaten.

4. Fungsi Bidang Logistik dan Peralatan

- a. memastikan ketersediaan logistik untuk pelaksanaan operasi PDB;
- b. memastikan ketersediaan logistik untuk mendukung pelaksanaan operasi PDB sesuai kebutuhan di kabupaten/kota terdampak; dan
- c. melakukan koordinasi logistik dan mobilisasi sumber daya dengan Komandan PDB.

5. Fungsi Bidang Administrasi dan Keuangan

- a. mengelola sumber pembiayaan operasi, mekanisme penerimaan, penggunaan dan pelaporan secara transparan dan akuntabel; dan
- b. melakukan pendampingan pengelolaan Administrasi Keuangan di kabupaten/kota sesuai kebutuhan.

4.3 Tugas-Tugas

Dalam pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur, masing masing bidang menjalankan tugas-tugas yang meliputi :

Tabel 4.1 Tugas Bidang Dalam Operasi Tanggap Darurat

Bidang	Tugas
Bidang Komando, Kendali, Koordinasi dan Komunikasi	<p>Unit Humas :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memastikan terbangunnya pola/jaring komunikasi dan informasi yang terpadu, berjenjang dan berkesinambungan. – Penyelenggaraan konferensi pers. <p>Unit Penghubung :</p> <p>Memastikan terbangunnya pola koordinasi internal dan eksternal serta rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami.</p> <p>Unit Keamanan dan Keselamatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memastikan keselamatan terhadap seluruh anggota (personil) Satgas dan masyarakat di daerah bencana – Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka dukungan giat pengamanan dan keselamatan. <p>Unit Kesekretariatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menjalankan fungsi-fungsi kesekretariatan – Memfasilitasi kegiatan Posko – Memfasilitasi pelaksanaan rapat-rapat
Bidang Perencanaan	<p>Unit Kajian Situasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memonitoring dan melakukan survei serta pendataan secara berkelanjutan terhadap kerusakan yang timbul akibat gempabumi dan/atau tsunami – Melakukan analisa terhadap hasil monitoring untuk menentukan kebutuhan dasar dan perencanaan pemulihan

	<p>sarana prasarana.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan penanggulangan bencana sesuai situasi wilayah dan budaya masyarakat setempat untuk tempat pengungsian. - Melakukan koordinasi secara intensif dengan BMKG untuk mengkaji situasi cuaca untuk perencanaan Tindakan operasi lapangan. - Melakukan kajian kondisi wilayah dan budaya masyarakat setempat. <p>Unit Sumber Daya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan jumlah personil yang dibutuhkan untuk penanggulangan bencana gempabumi-tsunami. - Merencanakan besaran anggaran yang dibutuhkan selama tanggap darurat. - Merencanakan logistic dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan operasi tanggap darurat. - Merencanakan penanggulangan bencana sesuai situasi wilayah dan budaya masyarakat setempat untuk tempat pengungsian. - Melakukan identifikasi kebutuhan sumber daya.
<p>Bidang Operasi</p>	<p>Unit Kesehatan</p> <p>Mendukung kabupaten/kota dalam pelaksanaan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pertolongan pertama kepada korban bencana gempabumi dan tsunami dan personil SAR gabungan yang membutuhkan layanan kesehatan - Menyiapkan tim triage untuk pemilahan korban. - Mengevakuasi korban yang luka berat ke Rumah Sakit. - Mengevakuasi korban luka ringan dan sedang ke pos Kesehatan atau faskes terdekat. - Berkordinasi dengan tim DVI untuk mengidentifikasi korban meninggal. - Melakukan pendataan korban luka dan meninggal perhari sesuai dengan standar pelayanan informasi. - Memastikan upaya pertolongan dan penanganan dilakukan dengan menerapkan protocol kesehatan. - Membuka layanan trauma healing/pemulihan psikologi akibat bencana. - Melakukan upaya pertolongan dan penanganan Kesehatan dengan menerapkan protocol Kesehatan. <p>Unit Pencarian dan Pertolongan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan pos pencarian dan pertolongan (SAR). - Medata dan memimpin tim SAR gabungan/ personil yang terlibat operasi SAR/Penanggulangan Darurat Bencana (PDB). - Mengkoordinasikan tim SAR gabungan dalam melakukan pencarian dan pertolongan kepada korban tsunami. - Memastikan keselamatan personil SAR / sebagai safety officer yang terlibat dalam penanggulangan darurat bencana. - Mencari para korban menggunakan alat berat apabila ada tertimbun tanah tsunami. - Melakukan evakuasi korban meninggal ditempat yang telah ditentukan. - Korban yang selamat dievakuasi dan ditempatkan ke pos Kesehatan atau posko lapangan. - Medata dan mencatat korban selamat maupun meninggal yang telah tertangani oleh Tim SAR. - Melaporkan hasil operasi SAR/PDB secara berkala kepada BPBD/BNPB.

- Menyiapkan sarana transportasi dan alat berat untuk pencarian, pertolongan dan evakuasi.
- Mengatur rekayasa lalu lintas.
- Mengordinasikan pelaksanaan tugas dalam unit transportasi.
- Menyusun laporan, monitoring, dan evaluasi pada unit transportasi.
- Melakukan upaya pencarian dan pertolongan dengan menerapkan protocol kesehatan

Unit Pemulihan Darurat Sarana dan Prasarana Vital

- Membuka akses jalan alternatif supaya evakuasi lebih efektif/efisien.
- Membuka posko lapangan sementara supaya para korban lebih mudah ditangani tim medis.
- Pemulihan fungsi sementara sarana dan prasarana vital seperti listrik, air, jaringan komunikasi dan sarana kesehatan
- Melakukan upaya pemulihan darurat sarana dan prasarana vital dengan menerapkan protokol Kesehatan.

Unit Penanganan Pengungsi

- Mendirikan posko pengungsian dan segala kebutuhan.
- Melakukan penerimaan dan pendataan terhadap pengungsi.
- Memastikan standar posko yang layak huni sesuai standar layanan minimum.
- Menyiapkan sarana sanitasi dasar termasuk MCK dan tempat sampah.
- Menyiapkan tempat bermain bagi anak-anak.
- Mendirikan ruang belajar darurat.
- Menyiapkan tempat dan sarana untuk aktifitas keagamaan.
- Menyiapkan ruang bilik asrama.
- Melakukan upaya penanganan pengungsi dengan menerapkan protocol Kesehatan

Unit Pemulasaraan

- Melakukan pemutakhiran data korban meninggal bekerjasama dengan Tim DVI dan pemangku wilayah setempat.
- Mengidentifikasi lokasi pemakaman dan berkoordinasi aktif dengan pihak terkait.
- Melakukan upaya pemulasaraan dengan menerapkan protocol kesehatan

Unit Dapur Umum

- Mendirikan dapur umum.
- Mengkoordinir relawan untuk membantu pengoperasionalan dapur umum.
- Melakukan koordinasi dengan bidang logistik untuk pemenuhan kebutuhan dapur umum.
- Mendistribusikan konsumsi bagi pengungsi dan personil PDB.
- Mengordinasikan pelaksanaan tugas di dapur umum.
- Menyusun laporan, monitoring dan evaluasi pada unit dapur umum.
- Melakukan upaya dapur umum dengan menerapkan protokol Kesehatan.

Unit Pelayanan Air, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan

- Menyiapkan air bersih untuk kebutuhan posko.
- Menyiapkan MCK.
- Menyiapkan Tempat Sampah di Posko.
- Memberikan edukasi dan sosialisasi tentang kesehatan

	<ul style="list-style-type: none"> lingkungan kepada pengungsi. Menyusun pembagian tugas kepada pengungsi sesuai dengan penempatan pengungsian. Melakukan pengawasan terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan. Melakukan pelayanan dengan menerapkan protocol Kesehatan
Bidang Logistik	<p>Unit Pengadaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Barang dan Jasa yang dibutuhkan oleh unit-unit operasi sesuai dengan mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa. <p>Unit Peralatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersedianya peralatan untuk melancarkan proses penanganan penanggulangan bencana untuk unit-unit di Bidang Operasi. Tersedianya kebutuhan dasar layanan seperti makanan, tempat pengungsian/penampungan, Kesehatan, air dan sanitasi. <p>Unit Penyimpanan (Pergudangan):</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersedianya gudang yang memadai untuk menyimpan kebutuhan makanan, obat-obatan, dan kebutuhan lainnya. Menjalankan mekanisme pergudangan sesuai dengan SOP. Memastikan peralatan dan barang yang tersimpan di Gudang dapat dipergunakan atau bermanfaat. <p>Unit Distribusi dan Transportasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengerahkan seluruh potensi sumber daya transportasi yang ada (termasuk pemenuhan bahan bakar/BBM) baik dari pemerintah, swasta, maupun masyarakat dalam penanggulangan bencana. Melaksanakan pendistribusian sesuai dengan SOP pendistribusian bantuan
Bidang Administrasi dan Keuangan	<p>Unit Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan administrasi umum dan pelaporan. Mengumpulkan notulensi rapat yang dilakukan selama Tanggap Darurat Bencana. Menerapkan kaidah-kaidah arsip dinamis. Melaksanakan tahap penciptaan/pencatatan dan penerimaan arsip. Distribusi arsip. Penyimpanan dan pemenuhan arsip. Pemusnahan arsip. <p>Unit Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan aktivitas administrasi keuangan operasi PDB. Melibatkan pendampingan Aparat Pengawas Internal Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Aparat Pengadaan Barang dan Jasa.

4.4 Instruksi Koordinasi

Komandan Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengeluarkan instruksi koordinasi kepada seluruh Pimpinan Bidang mulai hari "H" jam "J" selama 14 hari, untuk segera menjalankan tugas dan fungsinya sesuai Perintah Operasi Penanganan Darurat Bencana sebagai berikut:

1. Menetapkan status tanggap darurat bencana Gempa bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur selama 14 hari.
2. Mendirikan posko penanganan darurat bencana Gempa bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara dan Kabupaten/Kota terdampak yang meliputi Posko di tingkat Provinsi, Posko lapangan di tiap kabupaten/kota terdampak dan pos pendukung.
3. Mengaktifasi rencana kontingensi menjadi rencana operasional.
4. Mengevakuasi korban bencana Gempa bumi dan Tsunami.
5. Menyegerakan pemulihan sarana dan prasarana yang terdampak bencana Gempa bumi dan Tsunami.
6. Membuka akses jalan yang terdampak bencana Gempa bumi dan Tsunami di Kabupaten/Kota terdampak yang diikuti dengan pemulihan sementara akses komunikasi dan jaringan listrik.
7. Memberikan pelayanan kesehatan, sosial dan ekonomi yang terdampak bencana Gempabumi dan Tsunami secara inklusif dengan memperhatikan akses mobilisasi, komunikasi dan kebutuhan dasar kelompok rentan dan penyandang disabilitas.
8. Mengoptimalkan kerjasama dengan sumberdaya dari Kawasan terdekat yang tidak terdampak bencana untuk kelancaran jalur logistik dan pengamanan tugas Bidang Logistik, mengingat adanya kerusakan infrastruktur Pelabuhan/bandar udara dan utilitas vital lainnya.
9. Menyiapkan Gudang logistik di lokasi yang terdampak bencana gempa bumi dan Tsunami.
10. Melakukan semua kegiatan Operasi Penanganan Darurat Bencana dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
11. Memerhatikan faktor keamanan personil dan materil guna mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar.

BAB V

ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana membangun tata Kelola administrasi pemenuhan kebutuhan logistik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota terdampak sebagai berikut :

5.1 Administrasi

Mekanisme administrasi dalam pendukungan penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

1. Pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumber daya lokal Provinsi Nusa Tenggara Timur maupun pemerintah daerah Kabupaten/Kota dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, sektor usaha, lembaga sosial dan Lembaga keagamaan serta juga masyarakat (seperti APBD, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga sosial dan masyarakat umum).
2. Jika sumberdaya keuangan Provinsi Nusa Tenggara Timur tidak mencukupi dalam penanganan bencana, maka Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat meminta bantuan pada Pemerintah Pusat.
3. Pemerintah Pusat, melalui BNPB, dapat memberikan instruksi pada pemerintah provinsi terdekat yang memiliki kapasitas untuk membantu penanganan darurat bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur atau Pemerintah Pusat mengajukan permohonan penggunaan Dana Siap Pakai (DSP) dan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) kepada Menteri Keuangan RI untuk penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Selain 3 tahap proses diatas, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara juga dapat secara langsung meminta dukungan penanganan darurat bencana ke Pemerintah Pusat terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), Pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi oleh Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah :

1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
3. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.
4. BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur mengajukan surat permohonan dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Keuangan Daerah (BKD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).
5. Badan Keuangan Daerah (BKD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur.
6. Badan Keuangan Daerah (BKD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerimanya rencana kebutuhan belanja.

Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai:

1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
3. Surat Usulan Gubernur tentang bantuan Dana Siap Pakai (DSP) ke BNPB.
4. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerima.
5. Surat pernyataan siap menerima dana hibah.
6. Kwitansi dan berita acara penyerahan bantuan.
7. Kepala BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur berwenang mengelola bantuan Dana Siap Pakai (DSP).

Adapun jenis sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut.

No.	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana
1	APBN	Dana Siap Pakai: BNPB
2	APBD Provinsi	Belanja Tak Terduga: Pemprov
3	Swasta	Donasi tidak mengikat dari,, dst
4	NGO/CSO	Donasi tidak mengikat dari,, dst
5	Akademisi	Donasi tidak mengikat dari,, dst
6	Masyarakat	Donasi tidak mengikat dari,, dst

5.2 Logistik dan Peralatan

1. Menjalankan protokol kesehatan di semua langkah dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Menyiapkan *buffer stock* (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh Dinas Sosial untuk mendukung operasi penanganan di tiap kabupaten jika diperlukan.
3. Melakukan koordinasi ke instansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terkait.
4. Memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk pengadaan logistik.
5. Permintaan bantuan ke provinsi terdekat (kebutuhan dasar, peralatan dan SDM)
6. Mendistribusikan bantuan logistic dan peralatan tepat sasaran dan tepat waktu.
7. Memastikan penerimaan bantuan logistik dan peralatan serta relawan dalam satu pintu.
8. Menjaga alur penerimaan bantuan logistik dan peralatan serta relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
9. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.
10. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BAB VI **PENGENDALIAN**

6.1 Komando

1. Pos Komando

Pos Komando (Posko) Operasi penanganan Darurat Bencana (PDB) bertempat di POSKO Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS PB) Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

No HP/WA : 081 13844 777 dan 08229964 7777;

Email : nttbpbd@gmail.com

FAX. : 0380-832671.

Frekuensi Radio : Band VHF (Tx = 165.300 MHz, Rx = 170.300 MHz, Tone Tx - 88.5 Hz) dan Band HF (TX : 11.473.50 MHz, RX : 11.474.50 MHz).

2. Pos Lapangan

Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukungan penanganan darurat bencana kepada Organisasi Perangkat Daerah di tingkat Kabupaten/Kota yang berkedudukan dan lebur dalam Komando di masing-masing Pos Komando Kabupaten/Kota. Pos Lapangan pada skenario guncangan Sesar Sumba North dibentuk pada 7 Kabupaten terdampak.

Tabel 6.1 Posisi Pos Lapangan Tiap Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/ Kota	BPBD	Alamat	Koordinat	
				Lintang	Bujur
1	Ende	BPBD Ende	I. Mahoni No.3, Kel. Kotaraja, Ende Utara	-8.841568°	121.643292°
2	Manggarai	BPBD Manggarai	Watu, Langke Rembong	-8.611919°	120.465535°
3	Manggarai Barat	BPBD Manggarai Barat	Jln. Frans Nala – Labuan Bajo	-8.479495°	119.891264°
4	Manggarai Timur	BPBD Manggarai Timur	Lehong, Desa Gurung Liwut, Rana Loba, Borong	-8.754259°	120.606945°
5	Nagekeo	BPBD Nagekeo	Danga, Aesesa	-8.568584°	121.274745°
6	Ngada	BPBD Ngada	Kisanata, Bajawa	-8.789698°	120.970981°
7	Sikka	BPBD Sikka	Madawat, Alok	-8.624368°	122.211130°

3. Pos Pendukung

Pos Pendukung Provinsi Nusa Tenggara Timur, selanjutnya disebut Pos Pendukung, adalah institusi yang berfungsi membantu kelancaran akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana, dari luar wilayah terdampak.

Pos Pendukung	Lokasi	Koordinat	
		X	y
1	Bandara El Tari	123.6727	-10.1668
2	Bandara FX Seda	122.2460	-8.6330
3	Bandara Komodo	119.8902	-8.4924
4	Bandara H. Hasan Aroeboesman	121.6684	-8.8489
5	Bandara Frans Sales Lega	120.4850	-8.5965
6	Bandara Soa	121.0516	-8.7054
7	Pelabuhan Ende	121.6420	-8.8454
8	Pelabuhan Tenau	123.5276	-10.1937
9	Pelabuhan Labuan Bajo	119.8760	-8.4943
10	Pelabuhan Marapokot	121.3278	-8.5154
11	Pelabuhan Maumere	122.2201	-8.6141
12	Pelabuhan Aimere	120.8545	-8.8425
13	PLN Wilayah NTT	123.6337	-10.1556
14	TELKOM NTT	123.610861	-10.171521
15	NINDYA KARYA	123.599404	-10.180457
16	TELKOMSEL	123.618295	-10.174941

4. Pos Pendamping

Pos Pendamping Penanganan Darurat Bencana gempa bumi dan tsunami Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah institusi yang ditunjuk oleh Pemerintah Pusat untuk mengkoordinasikan mobilisasi bantuan penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami Provinsi Nusa Tenggara Timur.

6.2 Kendali

Kedali Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur berada pada Komandan Penanganan Darurat Bencana Gempa bumi dan Tsunami Provinsi Nusa Tenggara Timur yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Gubernur.

6.3 Koordinasi

Mekanisme Koordinasi terbagi menjadi 2 Level diantaranya adalah :

- a. koordinasi terhadap pelaksanaan Penanganan darurat dilaksanakan secara rutin bersama sama dengan Instansi terkait dalam Struktur penanganan darurat Bencana untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan serta merencanakan aktifitas respon hari berikutnya; dan
- b. koordinasi dilaksanakan secara eksternal dimana, dilakukan apabila diperlukan kebutuhan dalam pencapaian pelaksanaan respon kepada pihak-pihak diluar Struktur PDB seperti halnya koordinasi penggunaan lahan untuk pengungsian, koordinasi dengan organisasi penyandang disabilitas, koordinasi dengan unit respon PDB pada Lembaga keagamaan serta kerjasama dengan pihak lainnya yang relevan dalam pelaksanaan respon penanganan darurat bencana.

6.4 Komunikasi

Alat Komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan Operasi PDB di Provinsi dan Kabupaten/Kota adalah radio, telepon/fax, *email*, dan sebagainya. Frekuensi radio (HF/SSB/VHF) serta *call center*, no HP/*Whatsapp*, FAX, dan *email* yang dapat digunakan yaitu:

BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur

Radio : VHF
Freq Utama : Tx = 165.300 MHz;
 Rx = 170.300 MHz
 Tone Tx = 88.5 Hz
Radio : Band HF
 TX = 11.473.50 MHz
 RX = 11.474.50 MHz
Call Center : 081 13844 777
Nomor HP/WA : 08229964 7777
Fax : 0380-832671
Email : nttdpb@gmail.com

6.5 Informasi

Dalam pelaksanaan pengumpulan, penaganalisa serta pendistribusian informasi dilaksanakan dengan sistem satu pintu dimana Humas memiliki tugas penting dalam pelaksanaan tugas tersebut.

BAB VII

RENCANA TINDAK LANJUT

7.1 Komitmen Para Pihak dalam Penanganan Kedaruratan

Agar dokumen rencana kontingensi dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunannya, diperlukan komitmen semua pihak, baik Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Media, Lembaga Keagamaan, organisasi penyandang disabilitas maupun Organisasi Non Pemerintah, untuk dapat berperan, melaksanakan tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat bencana gempa bumi dan Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Untuk memperkuat dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat, dokumen rencana kontingensi ditandatangani dalam lembar komitmen, serta disahkan oleh Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana yang ada pada Lampiran 10 dan Lampiran 11.

7.2 Penyiapan Kesiapsiagaan

1. Rencana kontingensi disusun bersama oleh Dinas/Intansi/Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah yang terkait dengan penanganan bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan perlu dilakukan uji rencana kontingensi dalam bentuk simulasi kesiapsiagaan seperti Pendidikan/Pelatihan, geladi ruang (*Tabel Top Exercise/TTX*), geladi posko (*Command Post Exercise*) dan geladi Lapang (*Field Training Exercise*).
2. Para Pihak yang terlibat dalam rencana kontingensi ini agar menindaklanjuti dengan pembuatan Protap/SOP sesuai dengan tugas yang dijelaskan dalam renkon ini.
3. Dokumen rencana kontingensi di perbaharui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan keadaan atau perubahan kebijakan
4. Membangun komitmen seluruh pemangku kepentingan penanggulangan bencana untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mitigasi bencana dan pada saat terjadi bencana.
5. Pemerintah Daerah bersama-sama dengan lembaga non pemerintah dan masyarakat menyusun rencana evakuasi tsunami (sirine tsunami, peta evakuasi, rambu evakuasi dan prosedur evakuasi) bagi daerah-daerah pesisir pantai yang mempunyai risiko ancaman tsunami.
6. Pemantauan situasi dan perubahan kondisi dilakukan secara berkala untuk pemutakhiran data dan informasi, guna penyesuaian rencana kontingensi.
7. Pemerintah Daerah mendorong fasilitas publik seperti sekolah-sekolah, rumah sakit, hotel, mall, dan lain sebagainya agar memiliki rencana evakuasi mandiri yang didasarkan pada rencana evakuasi yang telah disusun oleh pemerintah daerah.

8. Peningkatan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana dilaksanakan dengan cara:

- Melaksanakan edukasi, pelatihan dan pendampingan tentang kesiapsiagaan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat pinggir pantai untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan mendorong pelaksanaan evakuasi mandiri.
- Membangun komitmen seluruh pemangku kepentingan penanggulangan bencana untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mitigasi bencana dan pada saat terjadi bencana.
- Informasi berkelanjutan di instansi masing-masing sehingga kebijakan pengurangan risiko bencana dan kebijakan tanggap darurat bisa terus dikawal dan berkelanjutan.
- Sistem peringatan dini perlu diperkuat melalui peningkatan kapasitas personil dan sarana prasarana Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB NTT), BMKG dan instansi terkait lainnya.

Lampiran 1.

Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

Berdasarkan Formulir 8. Perka No 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana. Disesuaikan.

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA Lembar

No. ___ dari ___ lembaran

Nama Lokasi (koordinat peta) : _____

Tanggal waktu pembuatan Rencana Operasi : _____

RENCANA OPERASI:

Nomor : _____

PENUNJUKAN:

1. Peta : Nasional/Wilayah/Daerah

2. Skala : _____ (*skala peta*)

3. Tahun : _____ (*tahun pengeluaran peta*)

4. Daerah Waktu : _____ WIB / WITA / WIT

5. Landasan Hukum : _____ (*landasan hukum pembuatan Rencana Operasi*)

6. Dokumen : Rencana Kontingensi _____

DAERAH WAKTU : WIB / WITA / WIT

SANDI OPERASI : _____

SUSUNAN TUGAS : _____

1. Situasi

a. Macam/ jenis bencana yang telah terjadi terdiri dari: (tulis informasi dari Informasi Bencana)

1. Macam/ jenis bencana, tanggal waktu kejadian, lokasi/ daerah bencana, korban manusia, kerusakan bangunan, sarana, prasarana umum, ekonomi dan dampak sosial.

2. Informasi lanjutan tentang perkembangan situasi bencana dan informasi dukungan bantuan kemanusiaan.

b. Kebijakan Pemerintah Pusat/ Pemerintah Daerah.

2. Tugas Pokok

Lihat BAB III

3. Pelaksanaan

a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi

Lihat BAB IV SUB BAB 4.1

b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana.

Lihat BAB IV SUB BAB 4.2 dan SUB BAB 4.3I

c. Instruksi dan Koordinasi.

Lihat BAB IV SUB BAB 4.4

d. Administrasi dan Logistik

Lihat BAB V

e. Pengendalian

Lihat BAB VI

f. Penutup

Tanggal _____ (penetapan)

Ditetapkan oleh: Komandan Darurat Bencana

Lampiran :

A. Surat Penetapan Status Darurat Gubernur

B. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi

C. Penjabaran tugas pejabat operasi

D. Jaring Komunikasi

E. Rencana Dukungan Anggaran

Lampiran 2.
Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

No	Wilayah (penduduk Terpapar)	Kriteria													
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14
1	Kabupaten Ende (18.848 Jiwa)	8.454	8.510	5.072	92	13.471	1.645	150	350	188	38	94	942	40	20
1.1	Maukaro (3.073 jiwa)	1.387	1.379	832	17	2.197	268	24	57	31	6	15	154	12	6
1.2	Kota Baru (4.163)	1.872	1.875	1.123	21	2.975	363	33	77	42	8	21	208	13	6
1.3	Maurole (4.642)	2.032	2.146	1.219	25	3.318	405	37	86	46	9	23	232	7	4
1.4	Wewaria (6.970)	3.163	3.110	1.898	29	4.982	608	55	129	70	14	35	348	8	4
2	Kabupaten Manggarai (30.800 Jiwa)	14.049	13.671	8.429	100	22.014	2.687	200	650	308	62	154	1.540	60	40
2.1	Reok (17.362)	7.947	7.679	4.768	60	12.410	1.515	113	366	174	35	87	868	39	26
2.2	Reok Barat (13.438)	6.108	5.986	3.665	40	9.605	1.173	87	284	134	27	67	672	21	14
3	Kabupaten Manggarai Barat (53.157 jiwa)	24.216	23.625	14.529	109	37.994	4.638	430	2.150	532	106	266	2.658	130	70
3.1	Boleng (15.140)	6.917	6.709	4.150	32	10.821	1.321	122	612	151	30	76	757	30	16
3.2	Komodo (26.862)	12.261	11.915	7.357	47	19.200	2.344	218	1.087	269	54	134	1.346	30	16
3.3	Macang Pacar (11.155)	5.058	4.982	3.035	30	7.973	973	90	451	112	22	56	558	70	38
4	Kab. Manggarai Timur (30.000 jiwa)	13.634	13.366	8.180	90	21.443	2.618	200	650	300	60	150	1.500	35	15
4.1	Elar (6.040)	2.745	2.961	1.647	21	4.317	527	40	131	60	12	30	302	10	3
4.2	Lamba Leda (13.040)	5.926	5.810	3.556	35	9.320	1.138	87	282	109	26	65	652	17	7
4.3	Sambi Rampas (10.920)	4.963	4.865	2.978	34	7.805	953	73	237	130	22	55	546	8	5
5	Kab. Nagekeo (33.802 jiwa)	15.175	15.246	9.105	102	24.160	2.949	230	900	338	68	169	1.690	15	5
5.1	Aesesha (17.474)	7.902	7.824	4.741	65	12.489	1.525	119	465	175	35	87	874	8	3
5.2	Wolowae (16.328)	7.273	7.422	4.364	37	11.671	1.425	111	435	163	33	82	816	7	2
6	Kab. Ngada (6.644 Jiwa)	2.967	3.013	1.780	20	4.749	580	160	280	66	13	33	332	50	20
6.1	Riung (6.644)	2.967	3.013	1.780	20	4.749	580	160	280	66	13	33	332	50	20
7	Kab. Sikka (12.554 jiwa)	5.541	5.758	3.325	50	8.973	1.095	260	450	126	25	63	628	60	40
7.1	Magepanda (2.570)	1.117	1.196	670	10	1.837	224	53	92	26	5	13	128	17	11
7.2	Alok Barat (3.436)	1.529	1.563	917	15	2.456	300	71	123	34	7	17	172	15	10
7.3	Alok (3.263)	1.458	1.479	875	12	2.332	285	68	117	33	6	16	163	15	10
7.4	Alok Timur (3.285)	1.437	1.520	862	13	2.348	287	68	118	33	7	16	164	13	9

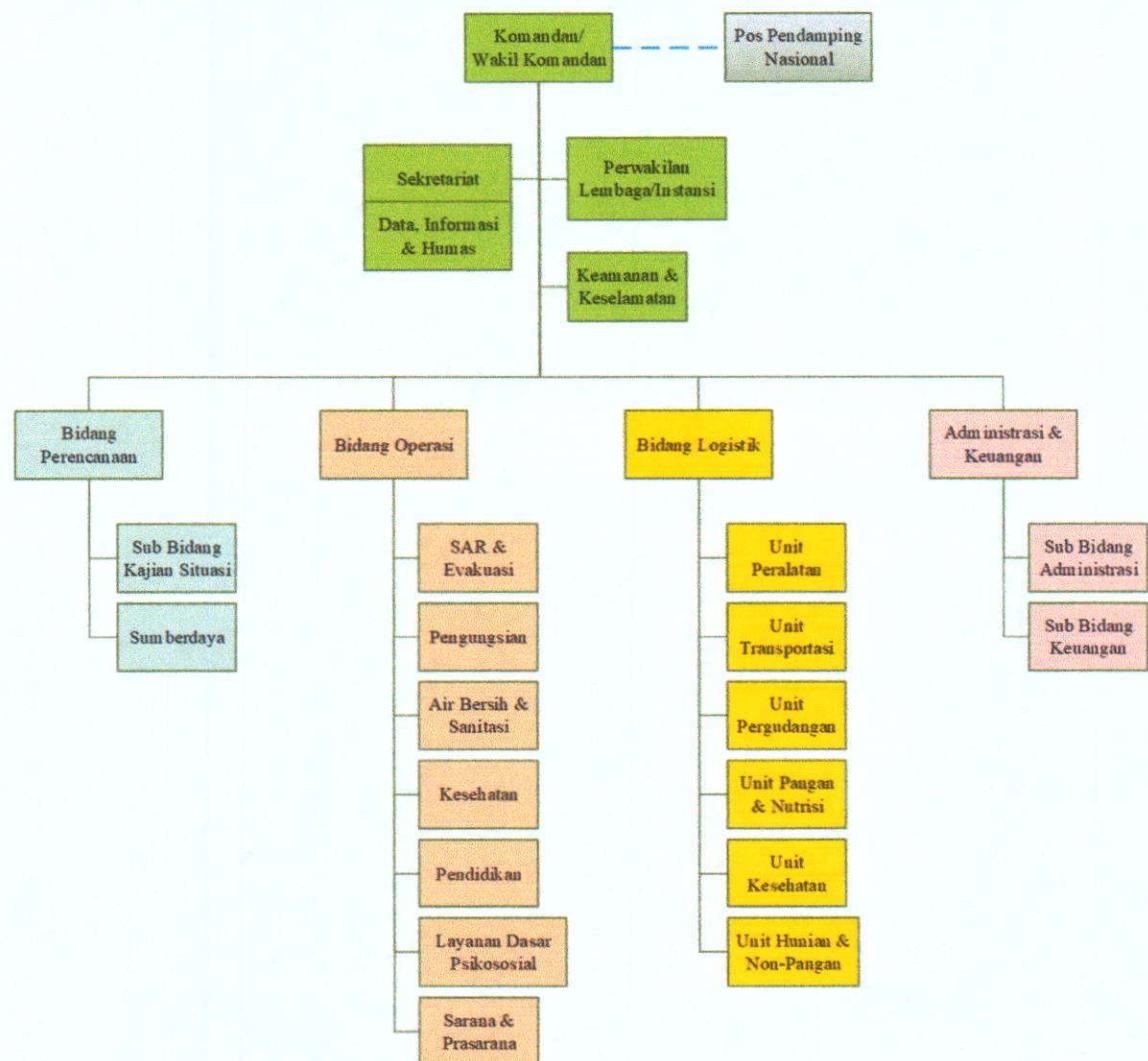
Keterangan :

K1 : Jumlah Penyintas Perempuan
K2 : Jumlah Penyintas Laki-Laki
K3 : Perempuan Dalam Usia Produktif
K4 : Penyandang Disabilitas
K5 : Penduduk Miskin

K6 : Penduduk Dalam Usia Rentan
K7 : Bayi
K8: Balita
K9 : Meninggal
K10 : Belum Ditemukan

K11 : Luka Berat
K12 : Luka Ringan
K13 : Wisatawan Asing
K14 : Wisatawan Domestik

Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas

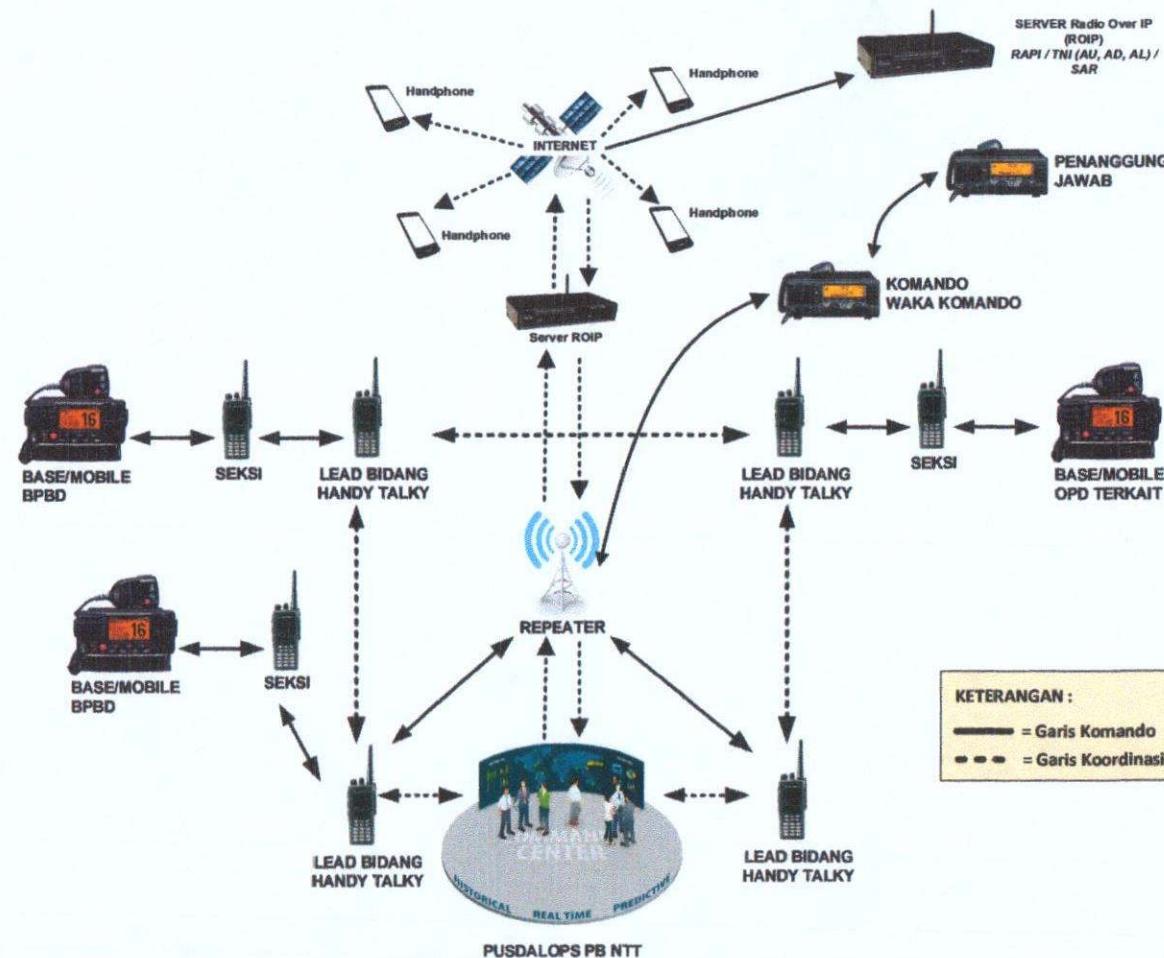


NO	FUNGSI / TUGAS	ORGANISASI/ UNSUR		
		Koordinator Bidang	Koordinator Unit	Unsur Pendukung
1	BIDANG KOMANDO, KENDALI, KOORDINASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI	BPBD Provinsi NTT		
A	Unit Pengendali Operasi		KOREM 161/Wira Sakti	LANTAMAL VIII KUPANG, TNI AU, BASARNAS, POLDA/POLRES, DINKESDUKCAPIL, BPBD, DINSOS,
B	Unit Data dan Informasi		BPBD	BPS, DINKESDUKCAPIL, BMKG, DESA-DESA, Media Pers, Unit Penanganan Bencana pada Lembaga Keagamaan, APDIS, Forum PRB Prov/Kab

NO	FUNGSI / TUGAS	ORGANISASI/ UNSUR		
		Koordinator Bidang	Koordinator Unit	Unsur Pendukung
C	Unit Komunikasi		Dinas KOMINFO	KOREM, POLRES, ORARI, RAPI, DESA, Media Pers, BPBD, Forum PRB Prov/Kab
D	Unit Perwakilan Instansi		Sekretariat Daerah	ASISTEN I, II, III, Staf Ahli, Telkom, PLN, Telkomsel
2	BIDANG PERENCANAAN	BAPPELITBAN GDA		
A	Unit Pengkajian Situasi		BPBD	TNI AU, TNI AL, TNI AD, POLDA/POLRES, BASARNAS, DINKES, DINAS SOSIAL, PMI, APDIS, Forum PRB Prov/Kab
B	Unit Dukungan Tenaga Ahli		PUPR	DISHUB
			Perguruan Tinggi	DINKESDUKCAPIL, DINSOS, DISPAR, BMKG, Akademisi, Forum PRB Prov/Kab
C	Unit Dukungan Sumber Daya		BPBD	Seluruh PD dan BUMN dan organisasi relawan serta unit PDB pada Lembaga keagamaan, Forum PRB Prov/Kab
3	BIDANG OPERASI	TNI/POLRI		
A	Unit Pencarian, Pertolongan, Evakuasi (SAR)		BASARNAS	TNI/KODIM, POLRES, PMI, RAPI, Satpol PP, TAGANA, Potensi SAR, Unsur Relawan
B	Unit Kesehatan		DINKESDUKCAPIL	TNI/KOREM, POLRES, PMI, KKP, FASYANKES (RS/PUSKESMAS)
C	Pengungsian		DINSOS	BPBD, TNI, POLDA/POLRES, Dishub, Satpol PP, PMI, NGO, TAGANA, Unsur Relawan
D	Unit Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum		Dinas PUPR	TNI, POLDA/POLRES, Dinsos, BPBD, PMI, PDAM, Dishub, BUMN (Telkom, Pertamina, PLN), NGO
E	Unit Keamanan		POLRES	TNI, POLDA/POLRES, Satpol PP, Dishub, Unit keamanan pada tingkat desa/kelurahan
F	Evakuasi Pengungsi		DINSOS	Basarnas, RSUD, Satpol PP, Dishub PMI, NGO, relawan

NO	FUNGSI / TUGAS	ORGANISASI/ UNSUR		
		Koordinator Bidang	Koordinator Unit	Unsur Pendukung
4	BIDANG LOGISTIK	BPBD NTT		
A	Unit Peralatan		Dinas PUPR	TNI, POLDA/POLRES, SATPOL PP, BPBD, Bagian Umum Setda, BUMN (Kantor Pos, Bandara, Pelabuhan)
B	Unit Transportasi (unit prasarana dan utilitas umum)		Dishub	TNI, POLDA/POLRES, SATPOL PP, TAGANA, BUMN
C	Unit Pergudangan		BPBD	TNI, POLDA/POLRES, SATPOL PP, Dinas Sosial/TAGANA, BUMN (PT ASDP, Kantor pos,), PMI
D	Unit Penanganan Kebutuhan Pangan		Dinas sosial	TNI/KODIM, POLRES, Satpol PP, Dinas Ketahanan Pangan BULOG, DINSOS, NGO, DISPERINDAG
5	BIDANG ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	BPBD		
A	Unit Bendahara.		BPKAD	
B	Unit Pelaporan Keuangan.		BPBD	

Lampiran 4. Jaringan Komunikasi



Ketersediaan Jejaring Informasi Unsur Pentahelix pada Setiap Level Wilayah Administrasi

No	Instansi/Lembaga	Ketersediaan Jejaring Informasi				Total
		Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel/Sub-Desa	
1	BASARNAS	1	1	1	1	4
2	BPBD Provinsi NTT	1	1	1	1	4
3	DKP NTT	1	1	1	1	4
4	Dinas Sosial Provinsi NTT	1	1	1	1	4
5	Pimpinan PLN	1	1	1	1	4
6	Pimpinan Telkomsel	1	1	1	1	4
7	Sinode GMIT	1	1	1	1	4
8	TAGANA NTT	1	1	1	1	4
9	TNI AD	1	1	1	1	4
10	TNI AL	1	1	1	1	4
11	BPBD Kabupaten Kupang	0	1	1	1	3
12	BPBD Kota Kupang	0	1	1	1	3
13	Dinas Sosial Kota Kupang	0	1	1	1	3
14	Forum PRB Kabupaten Kupang	0	1	1	1	3
15	Forum PRB Kota Kupang	0	1	1	1	3
16	PUSDALOPS PB BPBD Prov NTT	1	1	1	0	3
17	TNI AU	1	1	1	0	3
18	PELINDO Kupang	1	1	0	0	2
19	BMKG STAMET El Tari Kupang	1	1	0	0	2
20	APDis	1	1	0	0	2
21	Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT	1	1	0	0	2
22	BAPELITBANGDA Provinsi NTT	1	1	0	0	2
23	Biro Adminstrasi Pimpinan Provinsi NTT	1	1	0	0	2
24	Dinas Perhubungan Prov NTT	1	1	0	0	2
25	Dinas Sosial Kabupaten Kupang	0	1	1	0	2
26	Forum PRB NTT	1	1	0	0	2
27	POKJA AMPL – Bappelitbangda Prov NTT	1	1	0	0	2
28	Dinas P3A NTT	1	0	0	0	1
29	Siap Siaga	1	0	0	0	1
TOTAL		23	27	18	15	
%		79.3	93.1	62.1	51.7	

Ket.

 = Tidak ada jejaring informasi pada level administrasi tersebut

 = Punya jejaring informasi pada level administrasi tersebut

> Ketersediaan Jenis Alat Komunikasi

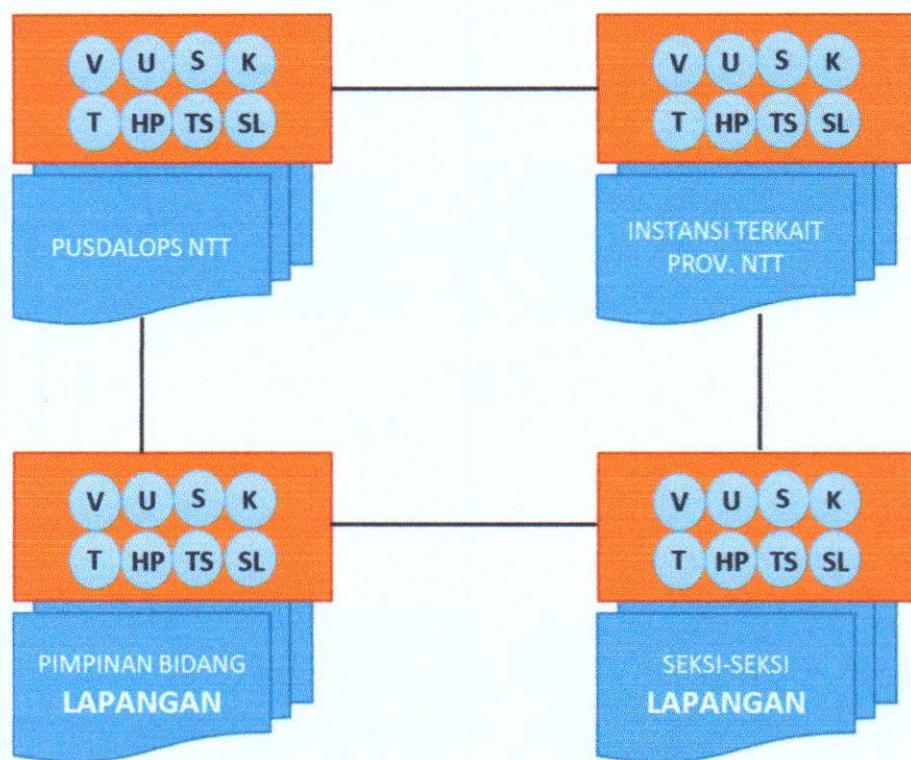
Instansi/Lembaga	Radio VHF	Radio UHF	Radio SSB	Komputer	Telepon	Handphone	Teamspeak / ROIP	Telepon Satelit	TOTAL
BASARNAS	1	1	1	1	1	1	1	1	8
TNI AD	1	1	1	1	1	1	1	1	8
TNI AL	1	1	1	1	1	1	1	1	8
TNI AU	1	1	1	1	1	1	1	1	8
BPBD Kota Kupang	1	1	1	1	1	1	0	0	6
BPBD Provinsi NTT	1	1	1	1	1	1	0	0	6
Pimpinan PLN	1	1	1	1	1	1	0	0	6
Sinode GMIT	1	1	1	1	1	1	0	0	6
Dinas Sosial Kupang	1	1	1	1	1	1	0	0	6
PELINDO Kupang	1	1	1	1	1	1	0	0	6
PUSDALOPS PB Prov NTT	1	1	1	1	1	1	0	0	6
Dinas Sosial Kota Kupang	1	0	0	1	1	1	0	0	4
Forum PRB Kota Kupang	0	0	0	1	1	1	0	0	3
Forum PRB NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
Pimpinan Telkomsel	0	0	0	1	1	1	0	0	3
TAGANA NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
Siap Siaga	0	0	0	1	1	1	0	0	3
Badan Keuangan NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
BAPELITBANGDA NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
BPBD Kabupaten Kupang	1	0	0	1	0	1	0	0	3
Dinas P3A NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
Dinas Perhubungan Prov NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
DKP NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
Dinas Sosial Provinsi NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
POKJA AMPL/ BP4D NTT	0	0	0	1	1	1	0	0	3
APDis	0	0	0	1	0	1	0	0	2
BMKG Stamet El Tari Kupang	0	0	0	0	1	1	0	0	2
Forum PRB Kabupaten Kupang	0	0	0	1	0	1	0	0	2
Biro Humas Provinsi NTT	0	0	0	0	0	1	0	0	1
TOTAL	13	11	11	27	25	29	4	4	

Ket.

█ = Tidak memiliki jenis alat komunikasi ini dan/atau kondisi alat rusak

█ = Punya jenis alat komunikasi ini dan masih berfungsi baik

➤ Konfigurasi Jaringan Komunikasi Bencana



Keterangan:

V: RADIO VHF **T:** TELEPHONE
U: RADIO UHF **HP:** HANDPHONE
S: RADIO SSB **TS:** TEAMSPK/ROIP
K: KOMPUTER **SL:** SARANA LAINNYA

Lampiran 5.

Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya

1. Proyeksi Kebutuhan Sektor Pos Komando Utama

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	rasio	Sumber kebutuhan
1	Kegiatan Administrasi, Kesekretariatan, Pengolahan Data, Keamanan dan Keselamatan					Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Provinsi			
A Peralatan												
1	Tenda Posko	2	Unit	1	14	2			BPBD, Dinsos, TNI,	0	Cukup	
2	Laptop	4	Unit	1	14	4			BPBD,???	0	Cukup	
3	Printer All in 1	3	Unit	1	14	3			BPBD, ???	0	Cukup	
4	LCD + Layar	3	Unit	1	14	3			BPBD, POLRI, TNI,	0	Cukup	
5	Papan Data	2	Unit	1	14	2			TNI	0	Cukup	
6	Terminal listrik	4	Unit	1	14	4			BPBD, PLN	0	Cukup	
7	Kabel instalasi listrik	4	Roll	1	14	4			BPBD, PLN	0	Cukup	
8	Lampu Penerangan	8	Set	1	14	8			BPBD, PLN	0	Cukup	
9	Genset	1	Unit	1	14	1			BPBD, PLN, Pemda (Biro Umum Setda)	0	Cukup	
B Personil												
1	Personil bangun tenda posko	12	Orang	1	14	12			BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, PMI,	0	Cukup	
2	Personil Keamanan dan keselamatan	20	Orang	1	14	20			TNI, Polri,	0	Cukup	
3	Personil Adm umum	5	Orang	1	14	5			BPBD, Dinsos, PMI	0	Cukup	
4	Personil Sekretariat	3	Orang	1	14	3			BPBD, Dinsos, PMI	0	Cukup	
C Bahan												
1	BBM Untuk Genset	20	Liter	1	14	280	0	0		280	Kurang	
2	ATK	1	Pak	1	14	1				0	Cukup	

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	rasio	Sumber kebutuhan
		et										
II Penggerahan dan Mobilisasi Sumber Daya												
1	<i>Kendaraan Roda 4 Operasional Komandan</i>	1	Unit	1	14	1		1	TNI, Polri	0	Cukup	
2	<i>Kamera</i>	1	Unit	7	14	7	7		BPBD, Humas Protokol, POLRI, TNI,	0	Cukup	
3	<i>Handycam</i>	1	Unit	7	14	7	7		Humas Protokol, POLRI, TNI,	0	Cukup	
4	<i>Megaphone</i>	1	Unit	1	14	1		1	TNI, Polri	0	Cukup	
5	<i>HT</i>	1	Unit	8	14	8	4	4	TNI, Polri	0	Cukup	
B Personil												
1	<i>Pejabat Dari Provinsi</i>	1	Orang	1	14	1		1	Tingkat Provinsi	0	Cukup	
2	<i>Pejabat dari tingkat Kabupaten</i>	1	Orang	7	14	7	7		Tingkat Kabupaten	0	Cukup	
3	<i>Sopir Kendaraan Operasional Komandan</i>	1	Orang	1	14	1		1	TNI, Polri	0	Cukup	
4	<i>Relawan Siaga Bencana</i>	10	Orang	1	14	10		10	BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
5	<i>Wartawan</i>	4	Orang	1	14	4	4	4	Media massa, DisKomInfo	0	Cukup	
C Bahan												
1	<i>BBM Kendaraan Operasional Komandan</i>	20	liter	1	14	280	0	0		280	Kurang	
III Patroli Pengamanan Obyek vital dan kawasan terdampak												
A Peralatan												
1	<i>Kendaraan roda 4 untuk</i>	2	Unit	7	14	14	14		BPBD, POLRI, TNI	0	Cukup	

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	rasio	Sumber kebutuhan
	<i>patrol</i>											
2	Kendaraan roda 2 untuk patrol	6	Unit	7	14	42	42		BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
3	HT	3	Unit	7	14	21	21		BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
4	HP	3	Unit	7	14	21	21		BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
5	Megaphone	2	Unit	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
B	Personil											
1	Personil TNI	6	Orang	7	14	42	42		TNI	0	Cukup	
2	Personil Polri	6	Orang	7	14	42	42		POLRI	0	Cukup	
3	Sopir Kendaraan Roda 4	2	Orang	7	14	14	14		BPBD, POLRI, TNI	0	Cukup	
4	Relawan Siaga Bencana	6	Orang	7	14	42	42		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
C	Bahan											
1	BBM Untuk Kendaraan roda 4	20	liter/r/mobil	14	14	3.920	0	0		3.920	Kurang	
2	BBM Untuk Kendaraan roda 2	5	Liter/r/sepeda motor	42	14	2.940	0	0		2.940	Kurang	
3	Baterai Untuk Megaphone	6	Unit	7	14	42	0	0		42	Kurang	
4	Pulsa HP	3	Paket	7	14	294	0	0		294	Kurang	
IV	Membuka Pos Lapangan untuk Informasi dan Komunikasi											
A	Peralatan											
1	Tenda Pos Lapangan	1	Unit	7	14	7	7		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI,	0	Cukup	

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	rasio	Sumber kebutuhan
2	Camera	2 Unit	7	14	14	14		BPBD, POLRI, TNI,	0	Cukup		
3	Handycam	2 Unit	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, PMI	0	Cukup		
4	Laptop	2 Unit	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, PMI	0	Cukup		
5	Printer	2 Unit	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, PMI	0	Cukup		
6	HT	3 Unit	7	14	21	21		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI	0	Cukup		
7	Genset	1 Unit	7	14	7	7		BPBD, PLN	0	Cukup		
8	Lampu Penerangan	8 Unit	7	14	56	0			56	Kurang		
B Personil												
1	Personil bangun Pos Lapangan	12 Orang	7	14	84	84		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup		
2	Personil Humas	2 Orang	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI	0	Cukup		
3	Relawan teknisi Komputer	2 Orang	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, PMI	0	Cukup		
C Bahan												
1	BBM Untuk Genset	15 Liter	7	14	1.470	0			1.470	Kurang		
2	ATK	1 Paket	7	14	98	0			98	Kurang		

4

Bidang Perencanaan

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	rasio	Sumber kebutuhan
1	<i>Kegiatan Administrasi, Kesekretariatan, Pengolahan Data, Keamanan dan Keselamatan</i>					Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Provinsi			
A	<i>Peralatan</i>											
1	Laptop	3	Unit	1	14	3		3	BPBD	0	Cukup	
2	Printer All in 1	1	Unit	1	14	1		1	BPBD	0	Cukup	
3	Papan Data	1	Unit	1	14	1		1	Polri, TNI	0	Cukup	
4	Terminal listrik	2	Unit	1	14	2		2	BPBD, PLN	0	Cukup	
B	<i>Personil</i>											
1	Personil bidang perencanaan dan keuangan	4	Orang	1	14	4		4	BPBD, Dinsos, BKAD	0	Cukup	
C	<i>Bahan</i>											
1	ATK	1	Paket	1	14	1		1	BPBD, Dinsos, BKAD	0	Cukup	

4

Bidang Operasi

Proyeksi Kebutuhan Sub Bidang Penyelamatan dan Evakuasi

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
I Aktivasi Sub Bidang Penyelamatan dan Evakuasi												
<i>A Peralatan</i>						Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Provinsi			
1 Tandu	10 Unit	7	14	70	54	10	BPBD, Dinsos, Dinkes, POLRI, TNI, PMI			6	Kurang	
2 Tenda Pos Lapangan	1 Unit	7	14	7	3	3	BPBD, Dinsos, TNI			1	kurang	
3 Kamera Digital	1 Unit	7	14	7	3	4	BPBD, Dinsos, TNI			0	Cukup	
4 Handicam	1 Unit	7	14	7	7		BPBD, Dinsos, TNI			0	Cukup	
5 Laptop	2 Unit	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, TNI, PMI			0	Cukup	
6 Printer All in 1	2 Unit	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, TNI			0	Cukup	
7 HT	2 Unit	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, TNI			0	Cukup	
8 Genset (5000 watt)	1 Unit	7	14	7	7		BPBD, Dinsos, TNI			0	Cukup	
9 Lampu penerangan	4 Unit	7	28	18	0					18	Kurang	
10 Sarung tangan latek	2 Set	7	14	196	0					196	Kurang	
11 Masker	2 Set	7	14	196	0	0				196	Kurang	
12 Alcohol	2 Paket	7	14	196	0	0				196	Cukup	
13 Kasa Steril	4 Set	7	14	392	0	0				392	Kurang	
14 Betadine	4 Paket	7	14	392	0	0				392	Kurang	
15 Alat Bantu Pernapasan	6 Set	7	14	168	0	0				168	cukup	
16 Bidai	465 Set	7	14	465	0	0				465	Kurang	
17 Head stabiliser	232 Set	7	14	232	0	0				232	Kurang	
<i>B Personil</i>												
1 Personil mendirikan Pos Lapangan	12 Orang	7	14	84	84		BPBD, Dinsos, TNI, Forum PRB			0	Cukup	
2 Personil Humas	2 Orang	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, TNI			0	Cukup	
3 Relawan teknisi computer	2 Orang	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, POLRI, TNI			0	Cukup	

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
C	Bahan											
1	BBM untuk Genset	15 Liter	7	14	1.470	0				1.470	Kurang	
2	ATK	1 Paket	7	14	7	0				7	Kurang	
II Evakuasi Korban hidup dan meninggal												
A	Peralatan											
1	Mobil Rescue	4 Unit	7	14	28	14	14	BPBD, POLRI, TNI, Dinkes, RS, Puskesmas		0	Cukup	
2	Kendaraan Roda Dua	4 Unit	7	14	28	28		BPBD, TNI,		0	Cukup	
3	TOA – Megaphone	1 Unit	7	14	7	7		TNI, Dinkes		0	Cukup	
4	Sarung tangan	2 Set	7	14	196	196		BPBD, Dinsos, Dinkes		0	Cukup	
5	HT	3 Buah	7	14	21	21		BPBD, POLRI, TNI		0	Cukup	
6	Kantung mayat	1.858 Buah	7	14	1.858	0		BPBD, POLRI		1.858	Kurang	
7	Pemakaman Jenazah	1.858 Unit	7	14	1.858	0		POLRI, Dinsos, keluarga Korban, Lembaga Keagamaan		1.858	Kurang	
8	Helm	6 Buah	7	14	42	0	0			42	Kurang	
	Head lamp	4 Unit	7	14	28	0	0			28	Kurang	
9	Senter	6 Unit	7	14	42	0	1		BPBD	41	Kurang	
10	Masker	2 Set	7	14	196	100	96	BPBD, Dinkes	BPBD, Dinkes	0	Cukup	
11	Genset	1 Unit	7	14	7	7		BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinkes	0	Cukup	
12	Pita Penanda	12077 Unit	7	14	12.077					12.077	Kurang	
B	Personil											
1	Relawan siaga bencana	20 Orang	7	14	140	100	40	BPBD, Dinsos, TNI, Forum PRB, PMI,	BPBD, Dinsos, TNI, Forum PRB, PMI,	0	cukup	
2	Sopir mobil rescue	4 Orang	7	14	28	20	8	BPBD, TNI, Dishub, Dinkes,		0	Cukup	
3	Pengendara roda 2	4 Orang	7	14	28	28	0	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
C	Bahan											
1	BBM untuk mobil Rescue	20 Liter/mobil	7	14	7.840	0	0			7.840	Kurang	
2	BBM Untuk kendaraan roda dua	5 Liter/ sepeda motor	7	14	1.960	0	0			1.960	Kurang	

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
3	Pulsa telepon seluler	3	Paket	7	14	294	0	0		294	Kurang	
III DVI												
1	Ahli Inavis Polri	1	Tim	7	14	7				7	Kurang	
2	Ahli Antropologi	1	Tim	7	14	7				7	Kurang	
3	Ahli Odontologi	1	Tim	7	14	7				7	Kurang	
4	Ahli DNA	1	Tim	7	14	7				7	Kurang	
5	Ahli Sidik Jari	1	Tim	7	14	7				7	Kurang	

Proyeksi Kebutuhan Sub Bidang Kesehatan dan Dukungan Psikososial

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan				
I Aktivasi Sub Bidang Kesehatan																
A Peralatan																
1	Tenda Pos Lapangan	1	Unit	7	14	7	7	0	BPBD, TNI,		0	Cukup				
2	Kamera Digital	3	Unit	7	14	21	14	7	Dinkes, BPBD, Dinsos, TNI, PMI	Dinkes, BPBD, Dinsos, TNI, PMI	0	Cukup				
3	Handicam	3	Unit	7	14	21	14	7	Dinkes, BPBD	Dinkes, BPBD	0	Cukup				
4	Laptop	2	Unit	7	14	14	12	2	Dinkes, BPBD	Dinkes, BPBD	0	Cukup				
5	Printer All in 1	1	Unit	7	14	7	7	0	Dinkes, BPBD,		0	Cukup				
6	Genset (5000 watt)	1	Unit	7	14	7	7		Dinkes		0	Cukup				
7	Lampu penerangan	3	Unit	7	14	21	0				21	Kurang				
B Personil																
1	Personil mendirikan Posko Lapangan	12	Orang	7	14	84	84		BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB		0	Cukup				
2	Personil Humas	2	Orang	7	14	14	14		BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB		0	Cukup				
3	Relawan teknisi	2	Orang	7	14	14	14		BPBD		0	Cukup				

No	Kebutuhan	Standar minimal		Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
	computer												
C	Bahan												
1	BBM untuk Genset	15	Liter	7	14	1.470	0				1.470	Kurang	
2	ATK	1	Paket	7	14	7	0				7	Kurang	
II	Memberikan Layanan Keshatan Dasar												
A	Peralatan												
1	Stetoscope	10	Unit	7	14	70	70		Dinas Kesehatan	Dinas Keshatan	0	Cukup	
2	Tensi Meter	10	Unit	7	14	70	70		Dinas Kesehatan	Dinas Keshatan	0	Cukup	
3	Flash Light/Senter	6	Unit	7	14	42	42		Dinas Kesehatan	Dinas Keshatan	0	Cukup	
4	Termometer	6	Unit	7	14	42	42		Dinas Kesehatan	Dinas Keshatan	0	Cukup	
5	Timbangan	6	Unit	7	14	42	42		Dinas Kesehatan	Dinas Keshatan	0	Cukup	
6	Velbed	450	Unit	7	14	450	450		BPBD, Dinkes, Dinsos, POLRI, TNI	BPBD, Dinkes, Dinsos, POLRI, TNI	0	Cukup	
B	Personil												
1	Dokter Umum	10	Orang	7	14	70	60	10	Dinkes, RSU, TNI	Dinkes, RSU, TNI	0	Cukup	
2	Dokter Spesialis	5	Orang	7	14	35	25	10	Dinkes, RSU, TNI	Dinkes, RSU, TNI	0	Cukup	
3	Paramedis	20	Orang	7	14	140	120	20	Dinkes, RSU	Dinkes, RSU	0	Cukup	
4	Apoteker/ asisten	20	Orang	7	14	140	140	10	Dinkes, RSU	Dinkes, RSU	0	Cukup	
5	Ahli Gizi	20	Orang	7	14	140	140	10	Dinkes, RSU	Dinkes, RSU	0	Cukup	
6	Psikiater	20	Orang	7	14	140	140	10	Dinkes, RSU	Dinkes, RSU	0	Cukup	
7	Relawan Kesehatan	60	Orang	7	14	420					420	Kurang	
C	Bahan												
1	Obat-obatan	50	Paket	7	14	4.900	4.900		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
2	Bahan/materiil tindakan injeksi :												
	a) Spuit sesuai ukuran	21	Box	7	14	2.058	2.058		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	b) Jarum suntik sesuai ukuran	21	Box	7	14	2.058	2.058		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	

No	Kebutuhan	Standar minimal		Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
	c) Kapas	21	Box	7	14	2.058	2.058		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	d) Alkohol	21	Box	7	14	2.058	2.058		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
3	Material Minor Surgery (bedah kecil):												
	a) Heating Set (gunting, pinset, dll)	400	Set	7	14	400	400		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	b) Benang heating	400	Box	7	14	400	400		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	c) Jarum heating	400	Box	7	14	400	400		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
4	Bahan/ material Standart Infus :												
	a) standart infus / tiang infuse	4	Set	7	14	28	28		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	b) Infus Set (sesuai ukuran)	929	Set	7	14	929	929		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	c) Medicut No 23 dan 24	929	Box	7	14	929	929		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	d) Cairan infuse	929	Box	7	14	929	929		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	e) Plester	929	Box	7	14	929	929		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	f) Kasa steril	929	Box	7	14	929	929		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
5	P3K tindakan korban patah tulang:												
	a) Spalec	30	Set	7	14	210	210		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	b) Bidai	30	Set	7	14	210	210		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
	c) Obat luka / rivanol	30	Box	7	14	210	210		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
6	Vitamin	70	Paket	7	14	6860	6860		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
7	Kapas	70	Paket	7	14	6860	6860		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
8	Alcohol	70	Paket	7	14	6860	6860		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
9	Sarung tangan latek	70	Set	7	14	6860	6860		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
10	Masker	70	Set	7	14	6860	6860		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
11	Verban	70	Set	7	14	6860	6860		Dinkes	Dinkes	0	Cukup	
III	Memberikan layanan rujukan												
A	Peralatan												
1	Mobil ambulance	2	Unit	7	14	14	14		Dinkes, Dishub, TNI,	Dinkes, Dishub, TNI,	0	Cukup	
2	Sepeda motor	4	Unit	7	14	28	28		Dinkes, Dishub, TNI,	Dinkes, Dishub, TNI,	0	Cukup	

No	Kebutuhan	Standar minimal		Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
3	Tandu	6	Unit	7	14	42	32	10	Dinkes, TNI, PMI, BPBD	Dinkes, TNI, PMI, BPBD	0	Cukup	
4	Pita penanda (tanda P3K)	12.077	Unit	7	14	12.077	0				12.077	Kurang	
B	Personil												
1	Sopir ambulance	2	Orang	7	14	14	14		Dinkes, Dishub, TNI,	Dinkes, Dishub, TNI,	0	Cukup	
2	Pengendara sepeda motor	4	Orang	7	14	28	28		Dinkes, Dishub, TNI,	Dinkes, Dishub, TNI,	0	Cukup	
C	Bahan												
1	BBM Mobil ambulance	20	Liter/mobil	7	14	3.920	0				3.920	Kurang	
2	BBM Sepeda motor	5	Liter/sepeda motor	7	14	1.960	0				1.960	Kurang	

Proyeksi Kebutuhan Sub Bidang Perlindungan dan Pendidikan

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan	
I Menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar dalam Kondisi Darurat													
A	Peralatan												
1	Tenda Pleton untuk KBM	10	Unit	7	14	70	20	10		40	kurang		
2	Alat tulis KBM untuk Guru	10	Unit	7	14	70	0			70	kurang		
3	Papan tulis White Board	10	Unit	7	14	70	0			70	kurang		
4	Megaphone	10	Unit	7	14	70	20	10	BPBD, Dinsos, TNI,	BPBD, Dinsos, TNI,	40	Kurang	
5	Perlengkapan permainan	10	Paket	7	14	70	0			70	Kurang		
B	Personil												
1	Tenaga Pendidik	20	Orang	7	14	140	100	40	Dinas P&K, Forum PRB	Dinas P&K, Forum PRB	0	Cukup	
C	Bahan												
1	Baterai buat Megaphone	10	Pak	7	14	350	0			350	Kurang		

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
2	Spidol White Board	12	Pak	7	14	420	0			420	Kurang	
3	Alat Tulis bagi siswa	1	Paket	5000	14	5000	0			5000	Kurang	
II Melakukan Pendampingan Psikososial												
A. Peralatan												
1	Sarpras Psikososial	10	Unit	7	14	70	0			70	Kurang	
2	TOA	10	Unit	7	14	70	14	5	BPBD,Dinsos, TNI	BPBD,Dinsos, TNI	51	Kurang
3	Laptop	2	Unit	7	14	14	14		BPBD,Dinsos, TNI	BPBD,Dinsos, TNI	0	Cukup
4	LCD	2	Unit	7	14	14	14		BPBD,Dinsos, TNI	BPBD,Dinsos, TNI	0	Cukup
B. Personil												
1	Tim Ahli Psikososial	10	Orang	7	14	70				70	Kurang	
2	Tim Teknis Psikososial	30	Orang	7	14	210				210	Kurang	
3	Tenaga Pendamping Kerohanian	10	Orang	7	14	70				70	Kurang	
4	Tenaga Layanan Bimbingan & Penyuluhan	30	Orang	7	14	210				210	Kurang	
C. Bahan												
1	ATK	1	Paket	7	14	7	7		BPBD,Dinsos, TNI		0	Cukup
2	Baterai untuk megaphone	1	Pak	7	14	7				7	Kurang	

Proyeksi Kebutuhan Sub Bidang Hunian, Sandang, Pangan, Air Bersih, Sanitasi dan Pemulihian Dini Perekonomian

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
I	Aktivasi Sub Bidang Hunian, Sandang, Pangan, Air Bersih, Sanitasi dan Pemulihian Dini Perekonomian					Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Provinsi			
A	Peralatan											
1	Tenda Pos Lapangan	1	Unit	7	14	7	7	BPBD, Dinsos., TNI, PMI	BPBD, Dinsos., TNI, PMI	0	Cukup	
2	Laptop	2	Unit	7	14	14	14	BPBD, Dinsos., TNI, PMI	BPBD, Dinsos., TNI, PMI	0	Cukup	
3	Printer All in 1	1	Unit	7	14	7	7	BPBD, Dinsos., TNI, PMI	BPBD, Dinsos., TNI, PMI	0	Cukup	
4	HT	42	Unit	7	14	42	30	BPBD, Dinsos., TNI, PMI	BPBD, Dinsos., TNI, PMI	0	Cukup	
5	Genset (5000 watt)	1	Unit	7	14	7	7	BPBD, Dinsos., TNI, PMI		0	Cukup	
6	Lampu penerangan	4	Unit	7	14	28	0			28	Kurang	
B	Personil											
1	Personil mendirikan Pos Lapangan	12	Orang	7	14	84	84	BPBD, Dinsos., TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos., TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
2	Relawan teknisi computer	2	Orang	7	14	14	14	BPBD, Dinsos., TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos., TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
3	Relawan Pendukung Pos Lapangan	6	Orang	7	14	42	42	BPBD, Dinsos., TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos., TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
C	Bahan											
1	BBM untuk Genset	15	Liter	7	14	1.470				1.470	Kurang	
2	ATK	1	Paket	7	14	7				7	Kurang	
II	Menyediakan dan Menjalankan Hunian Sementara untuk Pengungsi											
A	Peralatan											
1	Peralatan Sarpras Seksi hunian	10	Paket	7	14	70	70	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
2	Tenda Keluarga	60	Unit	7	14	420	60	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
3	HT	3	Unit	7	14	21	14	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
4	Genset	1	Unit	7	14	7	7	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
5	Lampu Penerangan	20	Set	7	14	140	0			140	Kurang	
6	Sabun mandi	1	btg/org/bln	164.994	14	82.497	0			82.497	Kurang	
7	Sabun cuci	0,25	Kg/org/bln	164.994	14	41.249	0			41.249	Kurang	
8	Sikat Gigi + Odol	1	Paket	164.994	14	164.994	0			164.994	Kurang	
9	Shampoo	7	Pcs/org/14 hari	164.994	14	1.154.958	0			1.154.958	Kurang	
10	Popok cuci	7	Paket	1.670	14	11.690	0			11.690	Kurang	
11	Pembalut Wanita	1	Paket	50.422	14	50.422	0			50.422	Kurang	
12	Penampung air	1	Per/50 orang	164.994	14	32.999	0			32.999	Kurang	
13	Selimut bayi/balita	1	Set	7.060	14	7.060	0			7.060	Kurang	
B	Personil											
1	Personil untuk mendirikan tenda keluarga	12	Orang	7	14	84	84	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
2	Relawan Siaga Bencana	50	Orang	7	14	350	280	BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, POLRI, TNI, Forum PRB	0	Cukup	

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia	Sumber tersedia	Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
C	Bahan									
I	BBM untuk Genset	15 Liter	7	14	1.470	0			1.470	Kurang
III	Menyediakan dan Menjalankan kebutuhan sandang dan pangan									
III.1	Pelayanan Dapur umum untuk Ketersediaan Pangan Pengungsi									
A	Peralatan									
1	Peralatan Dapur umum	10 Paket	7	14	70	35	5	BPBD, Dinsos, TNI, PMI,	BPBD, Dinsos, TNI, PMI,	30 Kurang
2	Tenda Pos dapur umum	10 Unit	7	14	70	35	5	BPBD, Dinsos, TNI, PMI,	BPBD, Dinsos, TNI, PMI,	30 Kurang
3	Genset	2 Unit	7	14	14	7	0	BPBD, Dinsos, TNI, PMI,	BPBD, Dinsos, TNI, PMI,	7 Kurang
4	Lampu Penerangan	12 Set	7	14	84					84 Kurang
B	Personil									
1	Personil bangun pos Dapur umum	12 Orang	7	14	84	84		BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0 Cukup
2	Personil kelola dapur umum	30 Orang	7	14	210	210		BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0 Cukup
3	Personil distribusi logistic	30 Orang	7	14	210	210		BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0 Cukup
C	Bahan									
I	Air Bersih	15 Liter	164.994	14	34.648.740	0				34.648.740 Kurang
2	Makan Siap Saji	2 Paket/or g/hari	164.994	14	4.619.832	0				4.619.832 Kurang
3	Beras	0,4 Kg/org/ hari	164.994	14	923.967	100 Ton	Pemda Kab	Pemda Prov	0	Cukup
4	Makanan Balita	0,05 Kg/org/ hari	5.430	14	3.801	0				3.801 Kurang
5	Susu Bayi	0,06 Kg/org/ hari	1.630	14	1.370	0				1.370 Kurang
6	Susu Ibu Hamil	0,06 Kg/org/ hari	1.010	14	849	0				849 Kurang
7	Susu ibu menyusui	0,06 Kg/org/ hari	1.630	14	1.370	0				1.370 Kurang
8	Gas (LPG) 12 Kg	10 Tabung	7	14	70	0				70 Kurang
9	BBM Untuk Genset	15 Liter	7	14	1.470	0				1.470 Kurang
III.2	Pelayanan Non Food Item (NFI) untuk ketersediaan sandang pengungsi									
I	Ketersediaan NFI disiapkan oleh sub bidang logistic dan peralatan									
IV	Menyediakan dan menjalankan Kegiatan Pemulihan Dini Ekonomi									
A	Peralatan									
1	Pengadaan sarpras seksi pemulihan dini ekonomi	10 Unit	7	14	70	70				70 Kurang
2	Camera	1 Unit	7	14	7	7	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup
3	Handycam	1 Unit	7	14	7	7	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup
4	Laptop	2 Unit	7	14	14	14	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup
5	Printer	1 Unit	7	14	7	14	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup
6	HT	2 Unit	7	14	14	24	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup
7	Genset	1 Unit	7	14	7	7	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup
8	Lampu Penerangan	3 Set	7	14	21	21				18 Kurang
B	Personil									

No	Kebutuhan	Standar minimal		Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
1	Personil Operator Pembuatan Kartu BLT	10	Orang	7	14	70	70		BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
2	Relawan Pendukung Pos Lapangan	10	Orang	7	14	70	70		BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
C	Bahan												
1	BBM untuk Genset	15	Liter	7	14	1.470	0				1.470	Kurang	
2	ATK	1	Paket	7	14	7	0				7	Kurang	
3	Kartu Cash Transfer untuk pengungsi	1	Buah	37.161	14	37.161	0				37.161	Kurang	
4	Dana BLT	1	KK	37.161	14	37.161	0				37.161	Kurang	

Proyeksi Kebutuhan Sub Bidang Pemulihan Prasarana dan Sarana Vital

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan	
I	Menyiapkan Sarana Pasokan Energi Listrik					Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Provinsi				
A	Peralatan												
1	Genset	4	Unit	7	14	28	28	PLN	PLN	0	Cukup		
2	Alat Perbaikan Listrik	5	Set	7	14	35	0	PLN	PLN	35	Kurang		
3	Kabel rool	100	Unit	7	14	700	0	PLN	PLN	700	Kurang		
B	Personil												
1	Petugas Teknis	20	Orang	7	14	140	100	40	PLN	PLN	0	Cukup	
2	Pengelola Genset	10	Orang	7	14	70	70	PLN	PLN, PU	0	Cukup		
C	Bahan												
1	BBM Untuk Genset	20	Liter/ Genset	7	14	7.840	0			7.840	Kurang		
2	Lampu Penerangan	10	Set	7	14	70	0			70	Kurang		
II	Penanganan Awal Saluran Drainase di Lokasi Terdampak												
A.	Peralatan												
1	Kendaraan Alat berat	10	Unit	7	14	70	70	PUPR	PUPR	0	Cukup		
2	Peralatan ringan (cangkul, Linggis, dll)	40	Set	7	14	280	280			280	Kurang		
3	Kendaraan angkut sampah	10	Unit	7	14	70				70	Kurang		
B	Personil												
1	Tenaga dari OPD	100	Orang	7	14	700	700	Semua OPD	Semua OPD	0	Cukup		
2	Relawan siaga bencana	50	orang	7	14	350	250	100	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
3	Sopir Kendaraan Berat	10	Orang	7	14	70	70		BPBD, Dinsos, TNI, Dishub	BPBD, Dinsos, TNI, Dishub	0	Cukup	

No	Kebutuhan	Standar minimal		Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
4	Pengendara Kendaraan angkut sampah	10	Orang	7	14	70	70		BPBD, Dinsos, TNI, Dishub	BPBD, Dinsos, TNI, Dishub	0	Cukup	
C	Bahan												
1	BBM untuk kendaraan Berat	20	Liter/mobil	7	14	19.600	0				19.600	Kurang	
2	BBM untuk kendaraan angkut sampah	20	Liter/ sepeda motor	7	14	19.600	0				19.600	Kurang	
3	Karung Plastik	150	Set	7	14	1.050	0				1.050	Kurang	
III Membuka Akses Jalur transportasi darat untuk jalur evakuasi dan logistic													
A	Peralatan												
1	Alat berat untuk buka akses jalan	5	Unit	7	14	35					35	Kurang	
2	Gergaji mesin	10	Unit	7	14	70	28	5	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	37	Kurang	
B	Personil												
1	Sopir Kendaraan alat berat	5	Orang	7	14	35	35		BPBD, Dinsos, TNI, Dishub	BPBD, Dinsos, TNI, Dishub	0	Cukup	
2	Tenaga Teknis pengguna Gergaji mesin	10	Orang	7	14	70	70		BPBD, Dinsos, TNI, Dishub	BPBD, Dinsos, TNI, Dishub	0	Cukup	
3	Relawan Siaga Bencana	50	Orang	7	14	350	350		BPBD, Dinsos, TNI, Dishub, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, Dishub, Forum PRB	0	Cukup	
C	Bahan												
1	BBM untuk kendaraan alat berat	20	Liter	7	14	9.800	0				9.800	Kurang	
2	BBM untuk gergaji mesin	10	Liter	7	14	9.800	0				9.800	Kurang	

Proyeksi Kebutuhan Sub Bidang Logistik dan Peralatan

No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
I	Pelayanan Pos Logistik (Pergudangan)					Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Provinsi			
A	Peralatan											
1	Tenda Pleton untuk Pos Logistik	2	Unit	8	14	16	16	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
2	Genset	2	Unit	8	14	16	16	BPBD, Dinsos, TNI	BPBD, Dinsos, TNI	0	Cukup	
3	Lampu Penerangan	8	Set	8	14	64	0			64	Kurang	
4	Terpal Alas Barang	2	Pcs	8	14	16	0			16	Kurang	
5	Pallet untuk alas barang	10	Paket	8	14	80	0			80	Kurang	
B	Personil											
1	Relawan bangun Pos Logistik	12	Orang	8	14	96	84	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
2	Relawan Kelola Pergudangan	15	Orang	8	14	120	105	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
3	Petugas keamanan Pos Logistik	12	Orang	8	14	96	84	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
4	Petugas distribusi logistic non pangan	12	Orang	8	14	96	84	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
5	Petugas Kebersihan Pos Logistik	12	Orang	8	14	96	84	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
C	Bahan											
1	ATK	1	Paket	8	14	8	0			8	Kurang	
2	Papan data	2	Unit	8	14	16	0			16	Kurang	
3	BBM Untuk genset	20	Unit	8	14	4.480	0			4.480	Kurang	
II	Distribusi Logistik ke Titik-titik Pengungsian											
A.	Peralatan											
1	Transportasi Udara	1	Paket	7	14	7				7	Kurang	
2	Kendaraan Roda 4	2	Unit	7	14	14	14	BPBD, Dinsos, TNI, Dinas Perhubungan	BPBD, Dinsos, TNI, Dinas Perhubungan	0	Cukup	
3	Kendaraan Roda 2	4	Unit	7	14	28	28	BPBD, Dinsos, TNI, Dinas Perhubungan	BPBD, Dinsos, TNI, Dinas Perhubungan	0	Cukup	
B	Personil											
1	Relawan siaga	15	orang	8	14	120	90	BPBD, Dinsos, TNI,	BPBD, Dinsos, TNI,	0	Cukup	

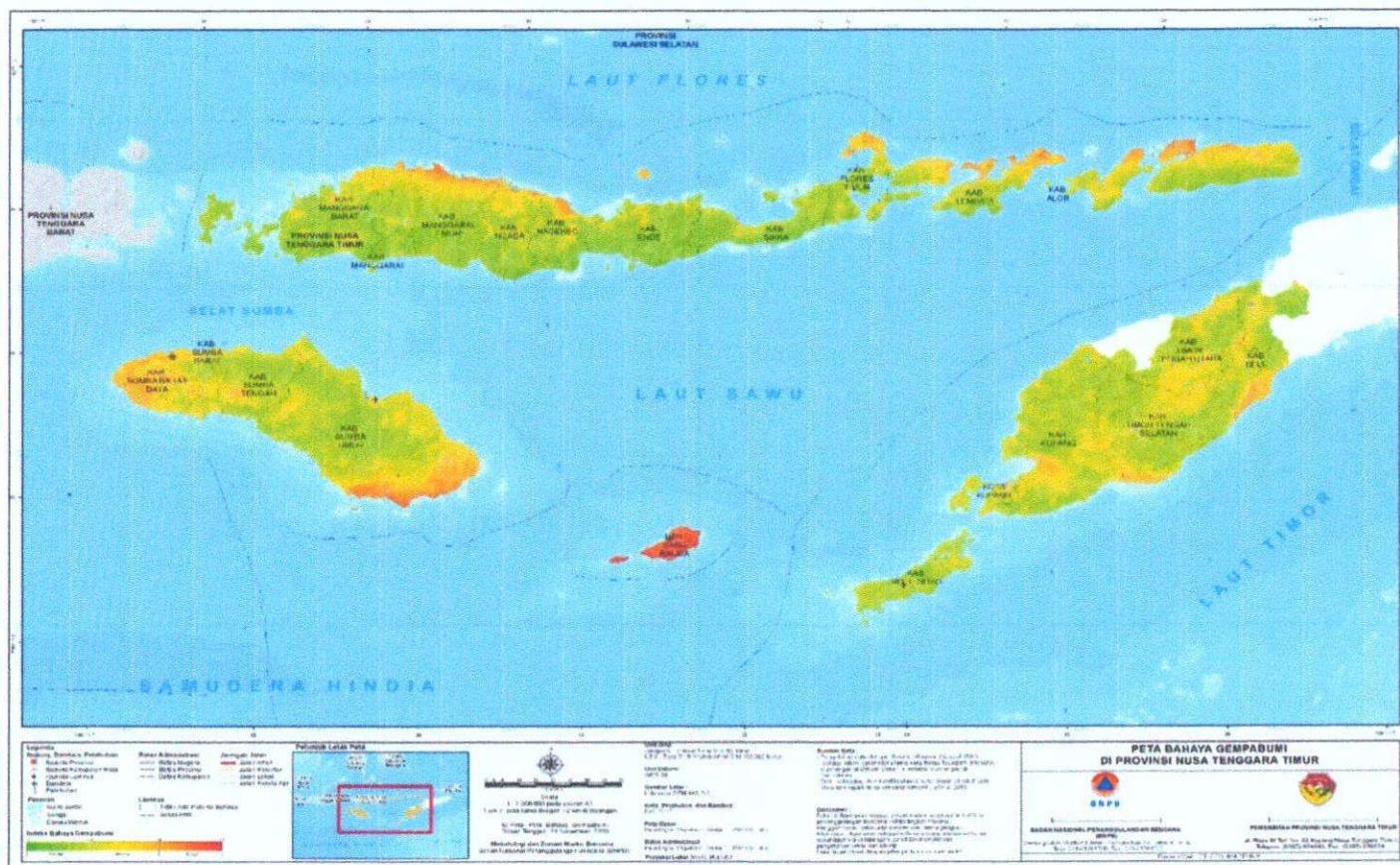
No	Kebutuhan	Standar minimal	Volume Kebutuhan	Jangka Waktu	Jumlah Kebutuhan	Tersedia		Sumber tersedia		Kesenjangan	Rasio	Sumber kebutuhan
	bencana							PMI, Forum PRB	PMI, Forum PRB			
2	Sopir Kendaraan Roda 4	2	Orang	8	14	16	16	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
3	Pengendara Kendaraan roda 2	4	Orang	8	14	32	32	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	BPBD, Dinsos, TNI, PMI, Forum PRB	0	Cukup	
C Bahan												
I	BBM untuk kendaraan roda 4	20	Liter/mobil	8	14	4.480	0			4.480	Kurang	
2	BBM untuk kendaraan roda 2	5	Liter/sepeda motor	8	14	2.240	0			2.240	Kurang	
3	Sarana pengepakan logistic	15	Set	8	14	1.260	0			1.260	Kurang	
4	Pulsa telp. Seluler	2	Paket	8	14	288	0			288	Kurang	

Keterangan :

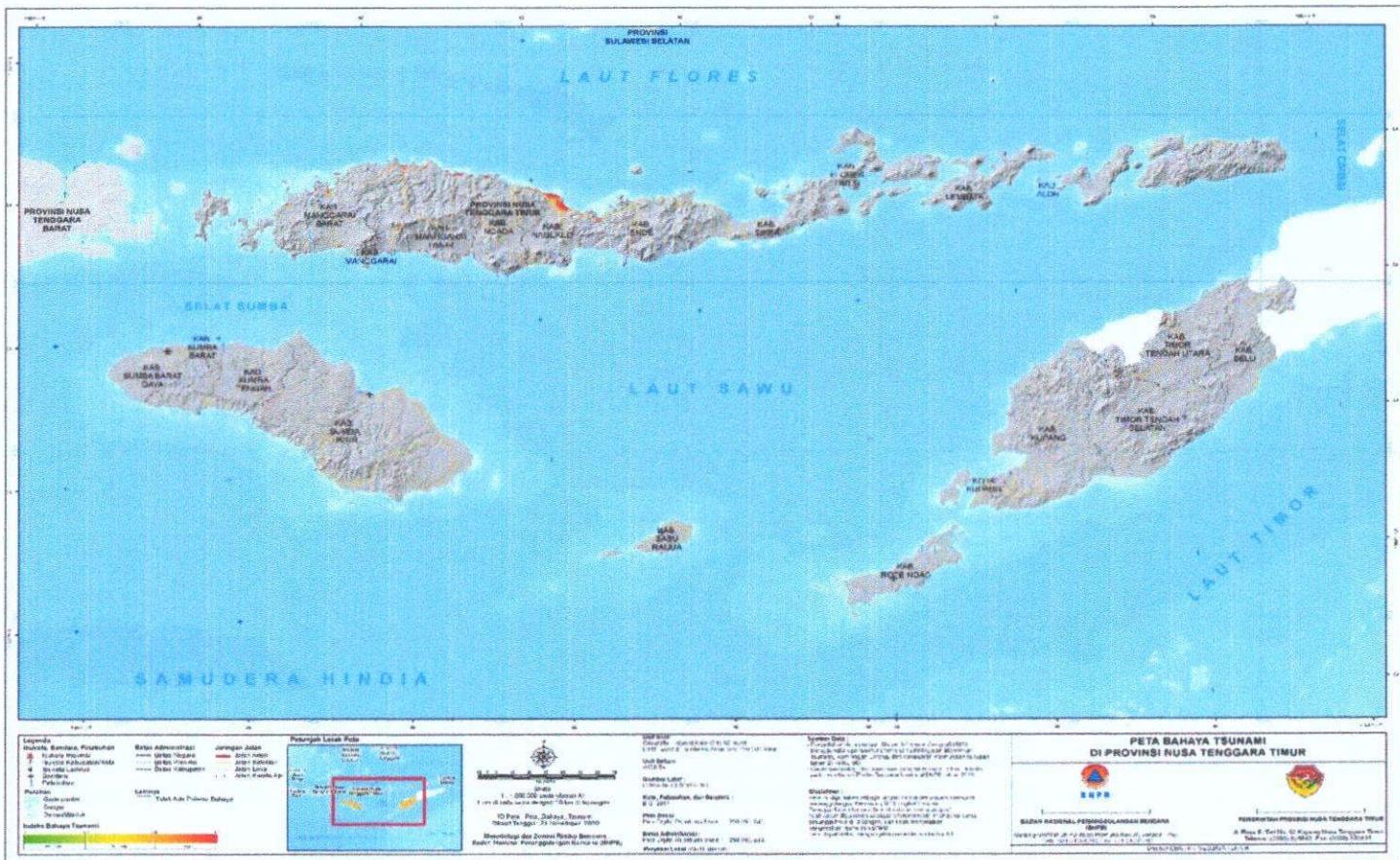
Sumber Kebutuhan untuk pemenuhan kebutuhan tanggap darurat berasal dari:

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana
1	APBN	Dana Siap Pakai: BNPB
2	APBD Provinsi	Belanja Tak Terduga: Pemprov
3	APBD Kabupaten	Belanja Tak Terduga: Kabupaten
4	Swasta	Donasi tidak mengikat dari,, dst
5	NGO/CSO	Donasi tidak mengikat dari,, dst
6	Akademisi	Donasi tidak mengikat dari,, dst
7	Masyarakat	Donasi tidak mengikat dari,, dst

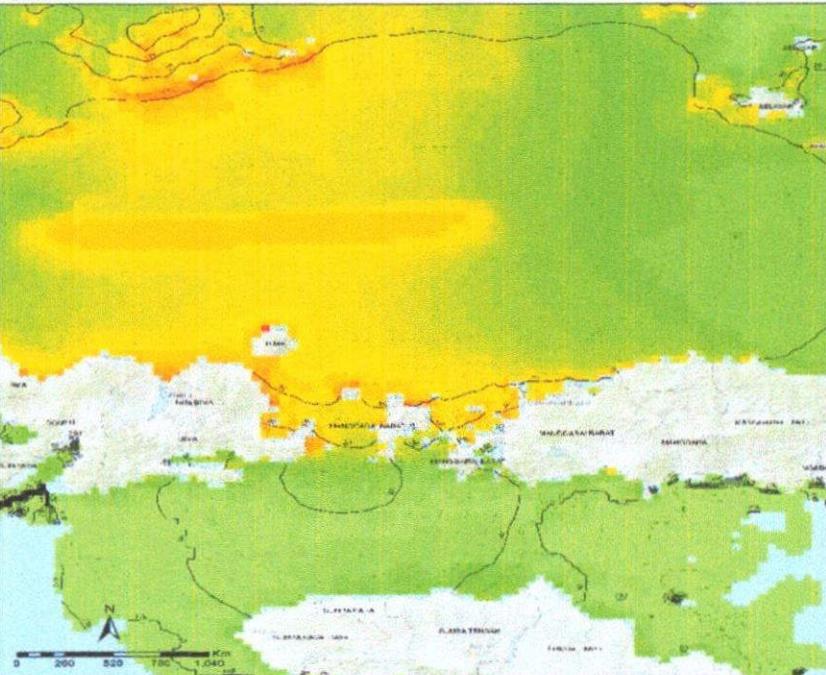
LAMPIRAN 6. ALBUM PETA



Gambar 1. Peta Bahaya Gempabumi Provinsi Nusa Tenggara Timur

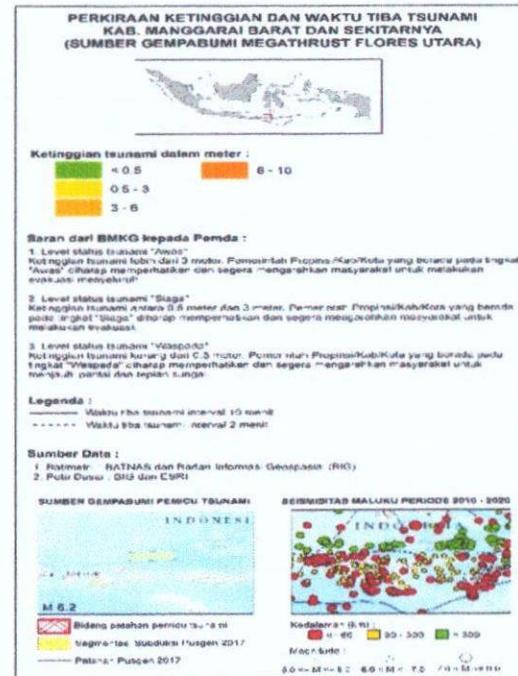


Gambar 2. Peta Bahaya Tsunami Provinsi Nusa Tenggara Timur



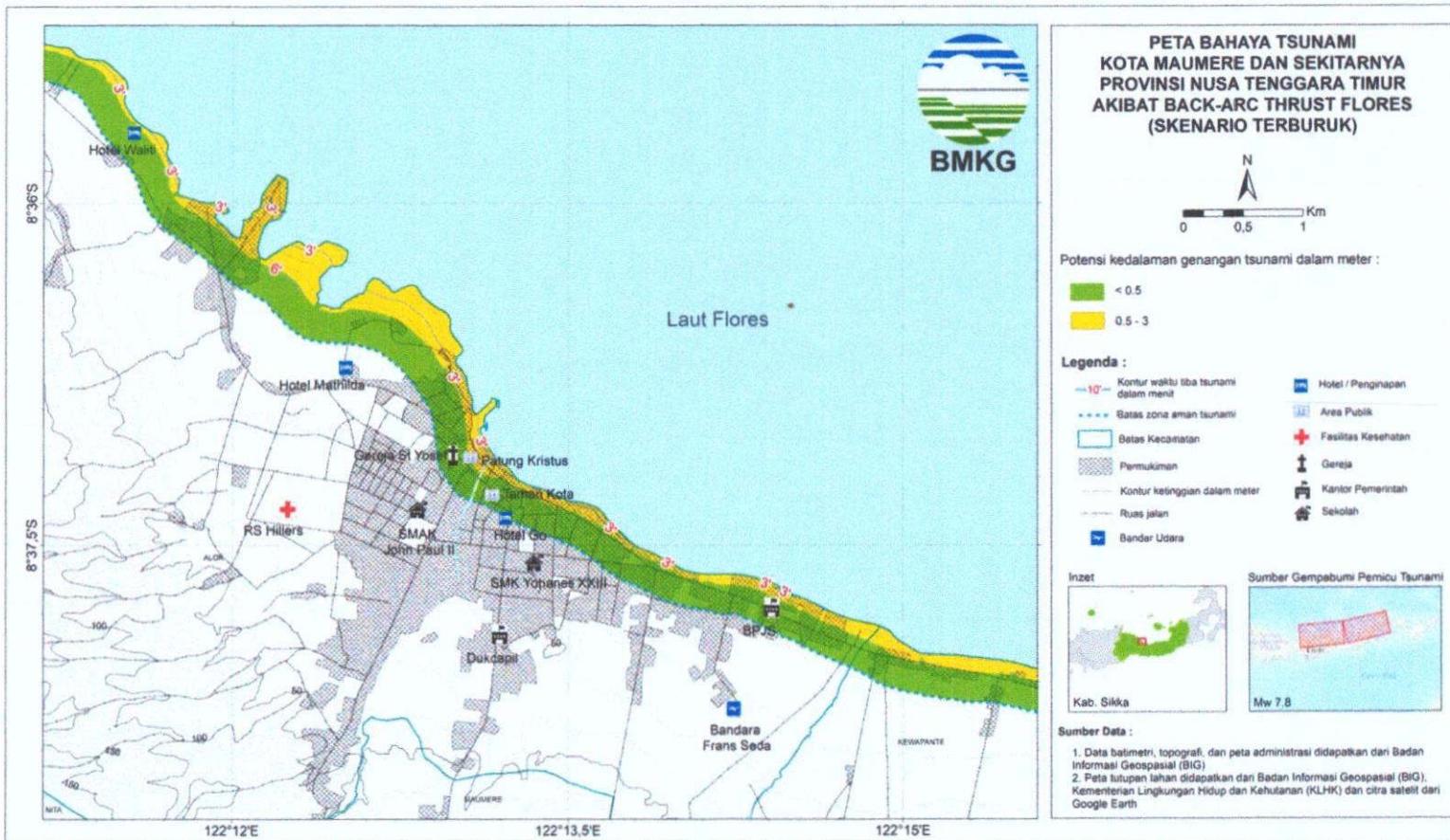
No.	Lokasi	ETH (meter)	ETA (menit)
1.	Manggarai Barat	1 - 3	14 - 17
2.	Manggarai	0.5 - 2	6 - 10
3.	Manggarai Timur	0.5 - 1	10 - 14

Pemodelan tsunami berdasarkan skenario terburuk dengan magnitudo dari Pusgen. 2017

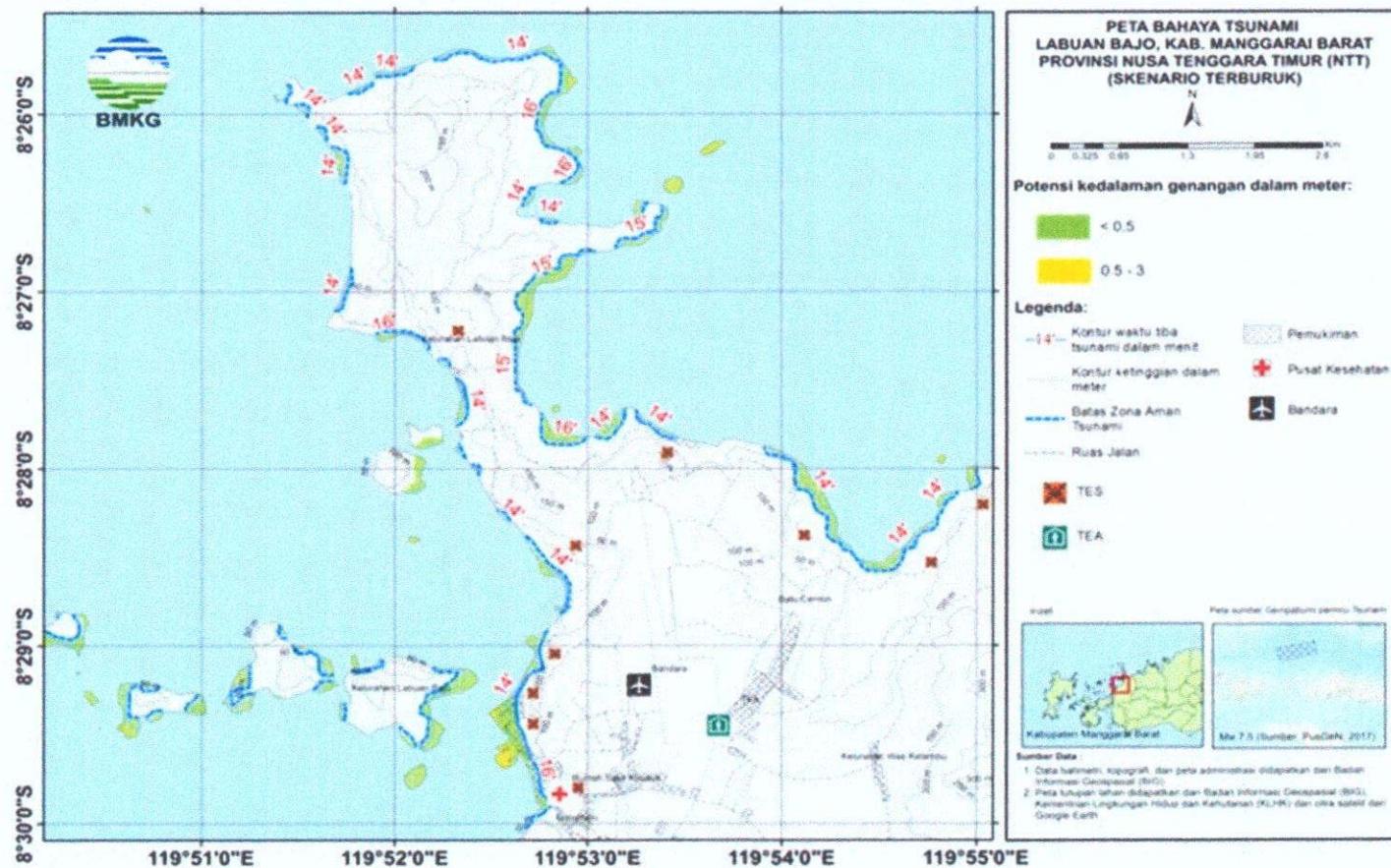


ETH = Estimation Tsunami Height
ETA = Estimation Time of Arrival

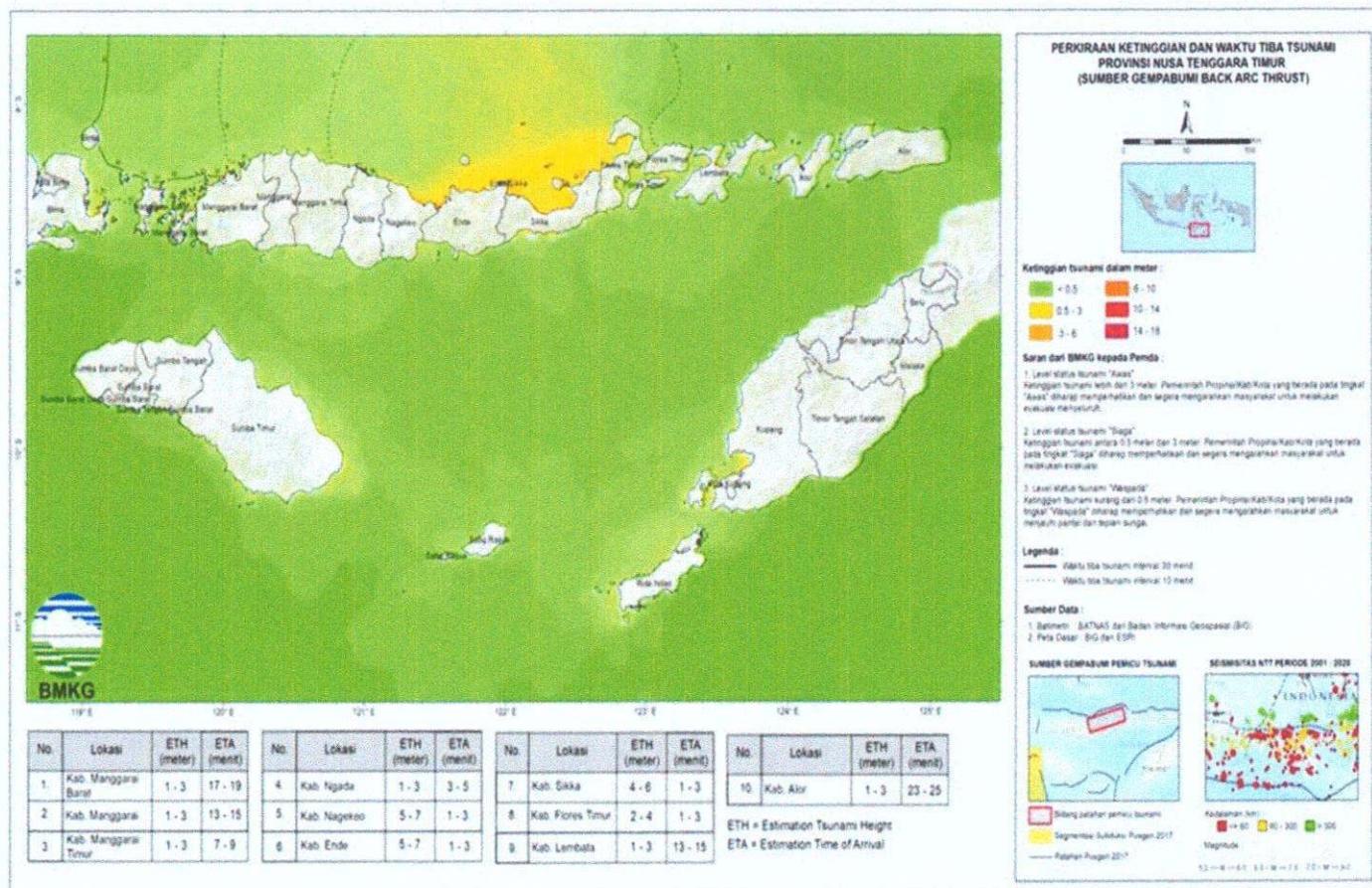
Gambar 3. Peta Prakiraan Ketinggian dan Waktu Tiba Tsunami di Kab Manggarai Barat dan Sekitarnya



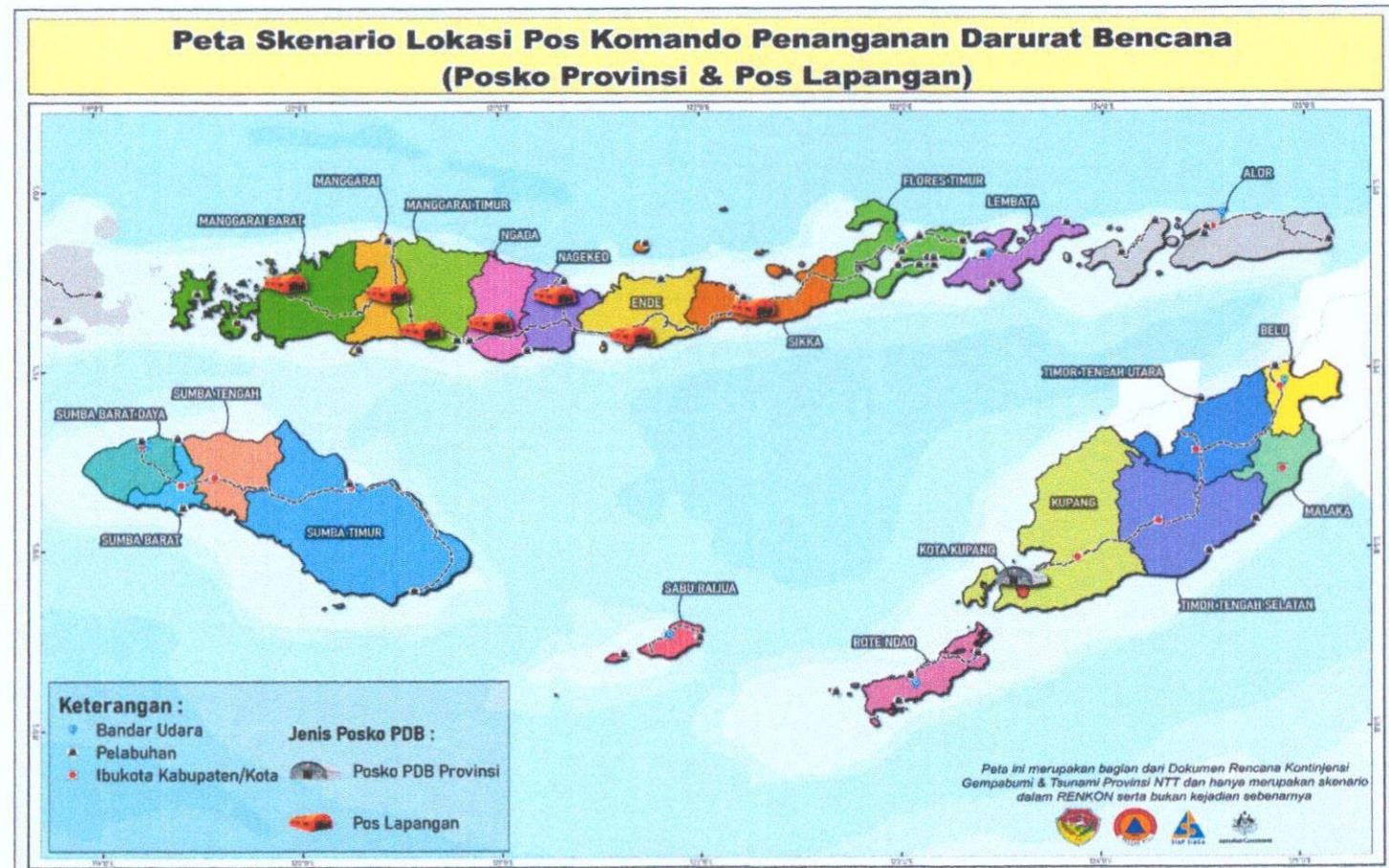
Gambar 4. Peta Bahaya Tsunami Kota Maumere & Sekitarnya



Gambar 5. Peta Bahaya Tsunami Labuan Bajo, Manggarai Barat

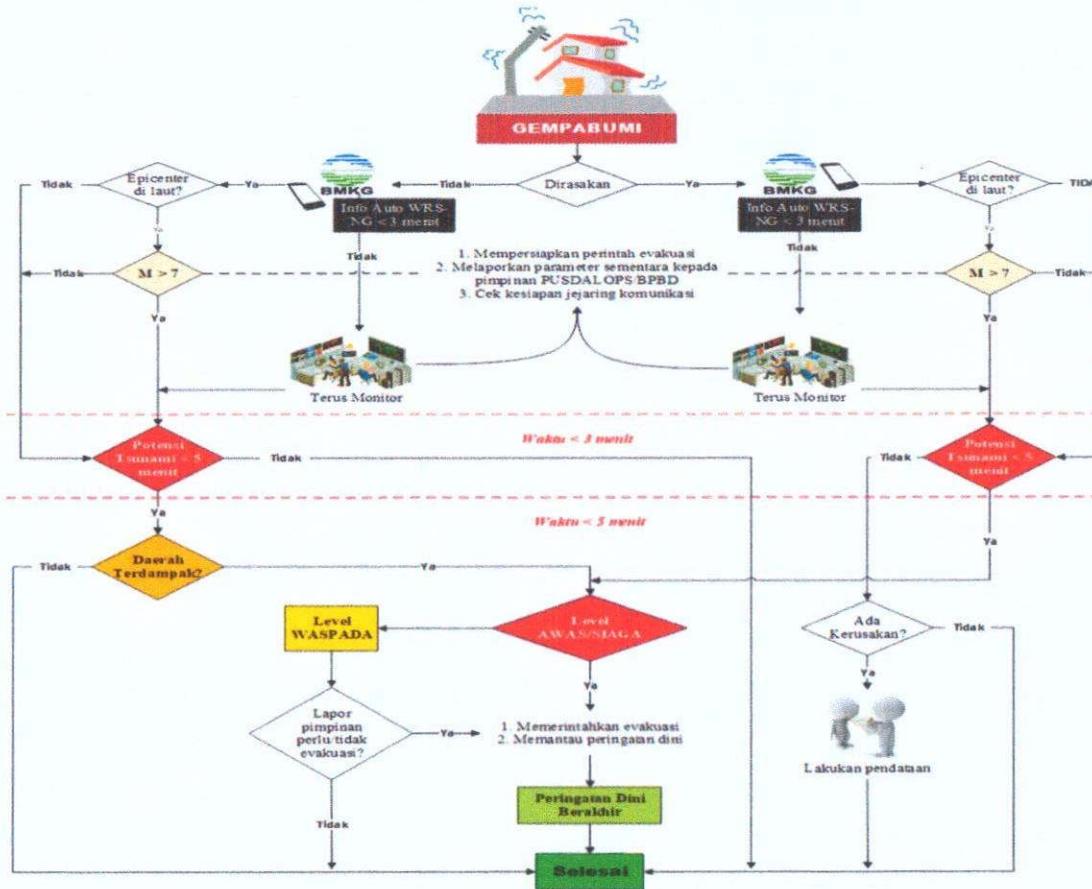


Gambar 6. Peta Ketinggian dan Waktu Tiba Tsunami di Kabupaten Sikka dan Sekitarnya



Gambar 7. Peta. Sebaran Lokasi POSKO PDB Provinsi dan Pos Lapangan

Lampiran 7.
Mata Rantai Peringatan Dini



Lampiran 8.**Rencana Evakuasi****Tempat Evakuasi Sementara**

No	Wilayah (penduduk Terpapar)	Lokasi			Ketersediaan Rambu Evakuasi		
		Nama	Koordinat	Elevasi	Tidak ada	Kurang memadai	Lengkap
1	Kabupaten Ende (18.848 Jiwa)						
1.1	Maukaro (3.073 jiwa)						
1.2	Kota Baru (4.163)						
1.3	Maurole (4.642)						
1.4	Wewaria (6.970)						
2	Kabupaten Manggarai (30.800 Jiwa)						
2.1	Reok (17.362)						
2.2	Reok Barat (13.438)						
3	Kabupaten Manggarai Barat (53.157 jiwa)						
3.1	Boleng (15.140)						
3.2	Komodo (26.862)						
3.3	Macang Pacar (11.155)						
4	Kabupaten Manggarai Timur (30.000 jiwa)						
4.1	Elar (6.040)						
4.2	Lamba Leda (13.040)						
4.3	Sambi Rampas (10.920)						
5	Kabupaten Nagekeo (33.802 jiwa)						
5.1	Aesesa (17.474)						
5.2	Wolowae (16.328)						
6	Kabupaten Ngada (6.644 Jiwa)						
6.1	Riung (6.644)						
7	Kabupaten Sikka (12.554 jiwa)						
7.1	Magepanda (2.570)						
7.2	Alok Barat (3.436)						
7.3	Alok (3.263)						
7.4	Alok Timur (3.285)						

Tempat Evakuasi Akhir

No	Wilayah (penduduk Terpapar)	Lokasi			Ketersediaan Rambu Evakuasi		
		Nama	Koordinat	Elevasi	Tidak ada	Kurang memadai	Lengkap
1	Kabupaten Ende (18.848 Jiwa)						
1.1	Maukaro (3.073 jiwa)						
1.2	Kota Baru (4.163)						
1.3	Maurole (4.642)						
1.4	Wewaria (6.970)						
2	Kabupaten Manggarai (30.800 Jiwa)						
2.1	Reok (17.362)						
2.2	Reok Barat (13.438)						
3	Kabupaten Manggarai Barat (53.157 jiwa)						
3.1	Boleng (15.140)						
3.2	Komodo (26.862)						
3.3	Macang Pacar (11.155)						
4	Kabupaten Manggarai Timur (30.000 jiwa)						
4.1	Elar (6.040)						
4.2	Lamba Leda (13.040)						
4.3	Sambi Rampas (10.920)						
5	Kabupaten Nagekeo (33.802 jiwa)						
5.1	Aesesa (17.474)						
5.2	Wolowae (16.328)						
6	Kabupaten Ngada (6.644 Jiwa)						
6.1	Riung (6.644)						
7	Kabupaten Sikka (12.554 jiwa)						
7.1	Magepanda (2.570)						
7.2	Alok Barat (3.436)						
7.3	Alok (3.263)						
7.4	Alok Timur (3.285)						

Lampiran 9.
SOP/ProtaP

**SOP TINGKAT PERINGATAN DINI GEMPA BERPOTENSI TSUNAMI WAKTU
KURANG DARI 5 MENIT**

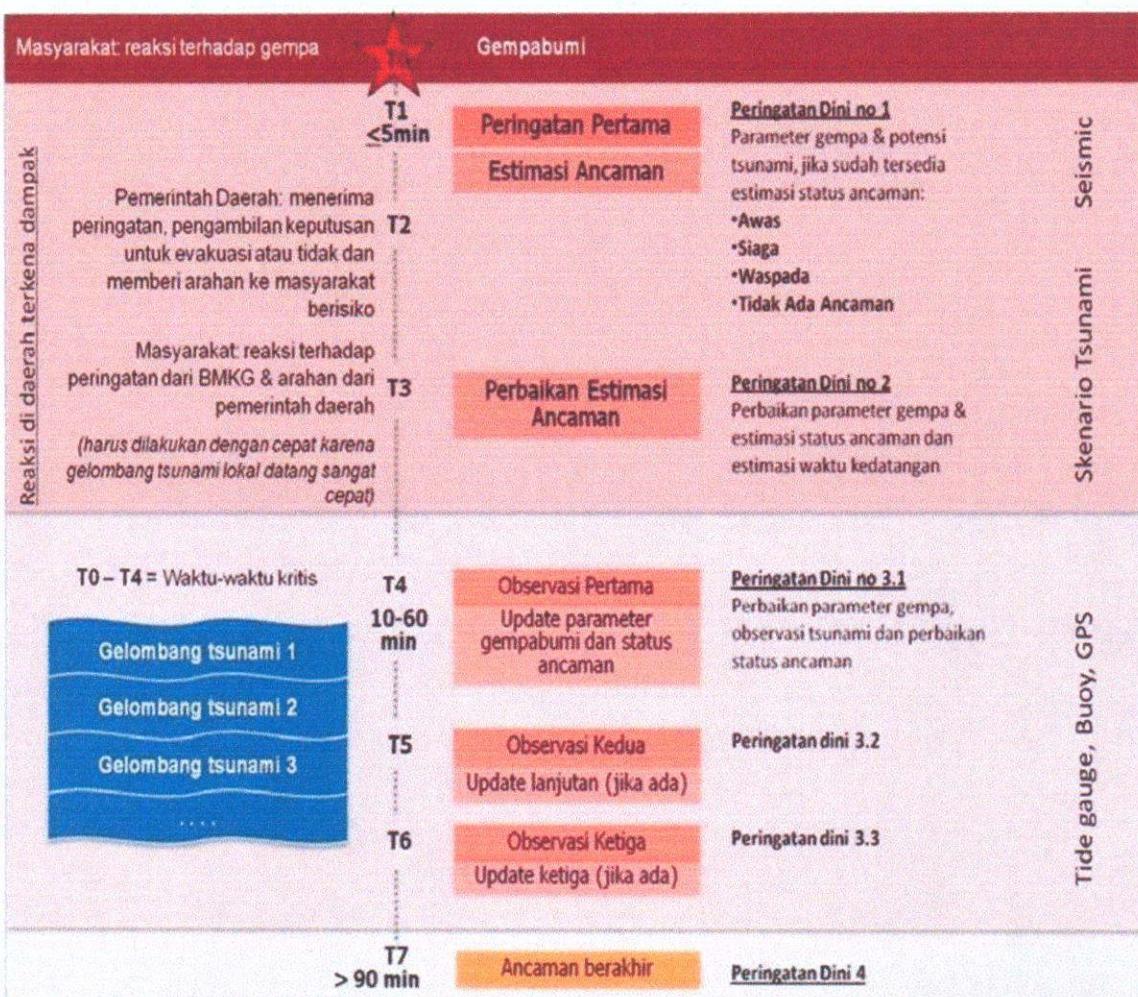
Peringatan Dini Tsunami (PDT)	Keterangan
PD-1	Informasi gempa bumi dengan informasi potensi Tsunami yang digambarkan dalam tiga status ancaman (Awas, Siaga, dan Waspada) untuk masing-masing daerah yang berpotensi terkena dampak tsunami.
PD-2	Pemuktahiran Informasi dengan parameter gempabumi, informasi waktu tiba dan ketinggian tsunami
PD-3.1-n	Pemuktahiran informasi dengan informasi daerah yang terdampak. Jumlah PDT-3 akan dikeluarkan sesuai dengan hasil pengamatan perubahan muka air laut.
PD-4	Informasi bahwa bahaya tsunami akibat gempa yang terjadi sudah berakhir.

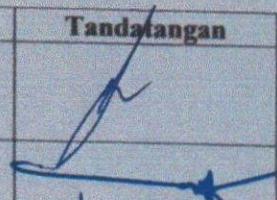
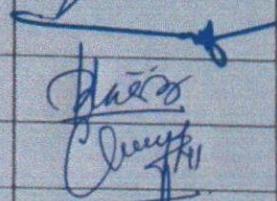
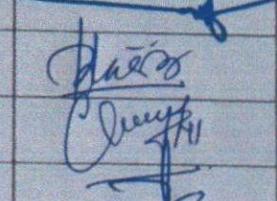
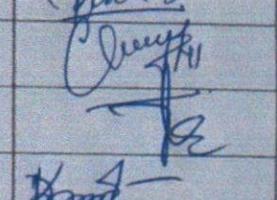
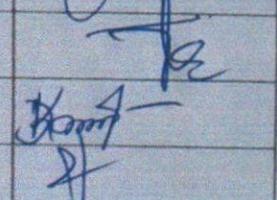
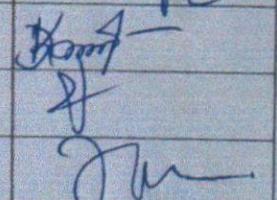
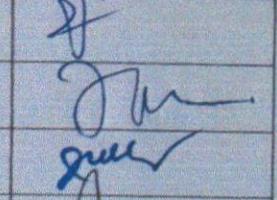
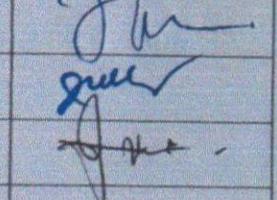
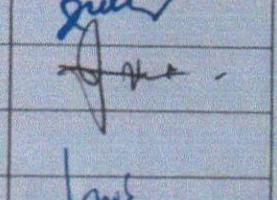
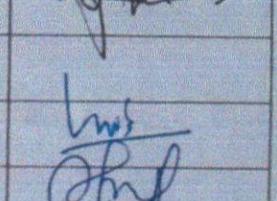
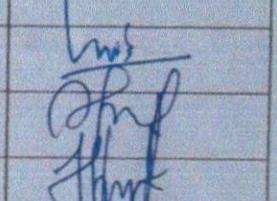
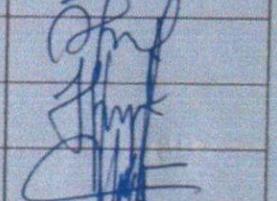
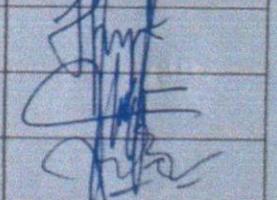
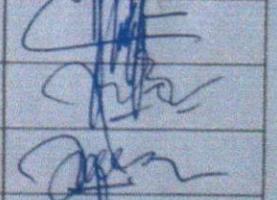
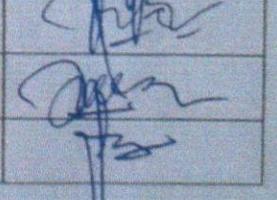
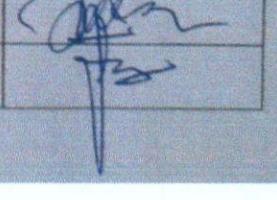
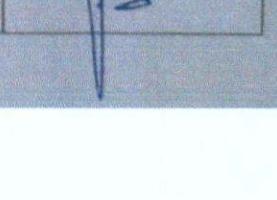
Urutan dan jenis pesan peringatan dini tsunami yang dikeluarkan serta reaksi yang diharapkan dari pemerintah daerah (pemda) dan masyarakat berisiko. **Jika gempa tersebut besar dan dirasakan sangat kuat atau gempa bumi tidak begitu kuat tetapi terasa cukup lama, masyarakat di daerah berisiko bencana harus segera mengambil tindakan penyelamatan diri tanpa harus menunggu pesan peringatan dini dari BMKG/BPBD.**

Waktu	Keterangan
T0 -T1	Ketika gempa bumi terjadi (T0), seluruh sensor pencatat gempa bumi yang berada di stasiun seismik di sekitar sumber gempa akan mencatat data-data gempa bumi dan mengirimkannya ke pusat pengolahan di BMKG Pusat untuk diproses. Untuk gempa bumi di wilayah Indonesia diperlukan waktu kurang dari 5 menit (T0-T1).
T1	Pengiriman informasi gempa bumi dan/atau peringatan dini tsunami ($T1 \leq 5$ menit). Informasi gempa bumi dengan kekuatan di atas 5.0 SR akan didiseminasi secara serentak melalui sms, <i>email</i> , dan faks ke pemda, para pejabat terkait, dan nomor ponsel yang telah terdaftar dalam daftar penerima informasi gempa BMKG.
T2	Disesuaikan dengan masing-masing status ancaman, pemda setempat harus segera bereaksi terhadap Peringatan Dini Nomor 1 dengan mengambil keputusan apakah evakuasi diperlukan dan mengumumkannya kepada masyarakat menggunakan fasilitas yang ada, seperti membunyikan sirine, pengeras suara masjid, kentongan, atau alat bantu lainnya. Masyarakat harus dapat memahami tanda bahaya dan mengikuti arahan dari pemda setempat untuk segera melakukan evakuasi ke tempat aman yang telah ditentukan.
T3	Peringatan Dini Nomor 2 berisikan perbaikan parameter gempa bumi dan status ancaman. Selain itu, juga berisi perkiraan waktu tiba gelombang tsunami di pantai.
T4	Peringatan Dini Nomor 3 berisikan hasil observasi tsunami dan perbaikan

status ancaman yang dapat didiseminasikan beberapa kali tergantung pada hasil pengamatan tsunami di stasiun *tide gauge dan buoy*.

- T5-T6 BMKG terus memantau penyebaran gelombang tsunami dan memberikan pembaruan informasi tsunami melalui **Peringatan Dini Nomor 3**.
- T7 **Peringatan Dini Nomor 4** berisikan pengumuman “**Ancaman tsunami telah berakhir**” dan dikeluarkan setelah menerima data pendukung dari *tide gauge* dan/atau masyarakat telah memberikan konfirmasi jika tsunami tidak nampak lagi. Peringatan Dini Nomor 4 dikeluarkan paling cepat 1,5 jam setelah Peringatan Dini Nomor 1 (T1) di diseminasi.



No	Nama Lembaga	Nama Lengkap	Tandatangan
9	BPBD PROVINSI NTT	FEULY RATARA	
10	BPBD KOTA KUPANG	ERNEST S. LUDIN	
11	YAYASAN PIKUL	yayasan PIKUL	
12	POLITANI KUPANG	Lenny Moay	
13	FORUM PRB	ELFRINDI Sanch	
14	APDIS NTT	DET DCR DEA KARAU	
15	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRI	Rani Hindikir	
16	UNIVERSITAS NUSA CENDANA	Antonius Sibuan Hali	
17	UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA	Dr. Filmon M. Palim, SH MH	
18	MDMC	Rahmat Taufik, S.Pd	
19	UNICEF		
20	WFP	Munute Supraptinah	
21	PT. TELKOM	BEBY LEPICK, SE, MM	
22	PT. TELKOMSEL	Fajar Wahyu A	
23	CIS TIMOR	DISMAS fernando	
24	PMPB	Rafael Saer	
25	HU VICTORY NEWS	Keson Sanch	
26	SELATANINDONESIA.COM	LAURENS LEBA PU KAN	

Lampiran 12.
Profil Organisasi

Nama Organisasi	: BPBD PROVINSI NTT			
Alamat	: Jl. Teratai No 11 Kupang-NTT			
Telepon	: -			
Contact Person	: Kalaksa BPBD Provinsi NTT, Ambrosius Koda, S.Sos			
No. HP	: 085239446575			
Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1				
2				
Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Mobil Komunikasi	1	Baik	BPBD Prov. NTT
2	Mobil Truk Serbaguna	1	Baik	BPBD Prov. NTT
3	Mobil Dapur Lapangan	1	Baik	BPBD Prov. NTT
4	Mobil Rescue Komando	1	Baik	BPBD Prov. NTT
5	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD Prov. NTT
6	Mobil Ambulance	1	Baik	BPBD Prov. NTT
7	Mobil Tangki Air	2	Baik	BPBD Prov. NTT
9	Mobil Toilet L/P	1	Baik	BPBD Prov. NTT
10	Mobil Logpal	1	Baik	BPBD Prov. NTT
11	Mobil <i>Pick Up</i>	1	Baik	BPBD Prov. NTT
12	Motor Trail	6	Baik	BPBD Prov. NTT
13	Tenda pengungs	6	Baik	BPBD Prov. NTT
14	Tenda Posko/Komando	1	Baik	BPBD Prov. NTT
15	Tenda pleton	1	Baik	BPBD Prov. NTT
16	Tenda regu	4	Baik	BPBD Prov. NTT
17	Tenda keluarga	17	Baik	BPBD Prov. NTT
18	Velbed	20	Baik	BPBD Prov. NTT
Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
19	<i>Lampusenter HID searchlight</i>	1	Baik	BPBD Prov. NTT

20	Genset 1,2 kva	1	Baik	BPBD Prov. NTT
21	Genset 5 kva	2	Baik	BPBD Prov. NTT
22	Genset 10 kva	1	Baik	BPBD Prov. NTT
23	Water treatment portable	6	Baik	BPBD Prov. NTT
24	Chainsaw/gergajimesin	3	Baik	BPBD Prov. NTT
25	Lampu penerangan lapangan (light tower)	1	Baik	BPBD Prov. NTT
26	HT	5	Baik	BPBD Prov. NTT
27	RIG	3	Baik	BPBD Prov. NTT
28	SSB	1	Baik	BPBD Prov. NTT
29	Repeater + Link	5	Baik	BPBD Prov. NTT
30	Tandu	10	Baik	BPBD Prov. NTT
31	Trailer Tolet Portable	1	Baik	BPBD Prov. NTT
32	Peralatan Gempa (Pkt)	1	Baik	BPBD Prov. NTT
33	Perahu Amphibi	1	Baik	BPBD Prov. NTT
34	Perahu Karet kapasitas 6 orang	1	Baik	BPBD Prov. NTT
35	Perahu Karet kapasitas 8 orang	1	Baik	BPBD Prov. NTT
36	Perahu Karet kapasitas 10 orang	1	Baik	BPBD Prov. NTT
37	Mesin Perahu Kapasitas 25 Pk	1	Baik	BPBD Prov. NTT
38	Mesin Perahu Kapasitas 40 Pk	1	Baik	BPBD Prov. NTT
39	Mesin pompa air (apung)	3	Baik	BPBD Prov. NTT
40	Water Treatment Portable Mini	20	Baik	BPBD Prov. NTT
41	Flexible tank kap 5000 ltr	1	Baik	BPBD Prov. NTT
42	Pelampung/rompi pelampung	46	Baik	BPBD Prov. NTT
43	Flexible tank kap 1000 ltr	2	Baik	BPBD Prov. NTT
44	Flexible tank kap 2000 ltr	2	Baik	BPBD Prov. NTT
45	Perahu Lipat 2,85 Mtr	1	Baik	BPBD Prov. NTT

Nama Organisasi	: Dinas Perhubungan Provinsi NTT
Alamat	: Jl. Palapa No. 17, Kota Kupang
Telepon	: 0380 -
Contact Person	: Kepala Dinas Perhubungan (Isyak Nuka, ST, MM)
No. HP	: 0812-1822-3567

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1	Koordinasi dan komunikasi tingkat Provinsi	16	Kupang	Sekretaris Jan Piter Liunome, S.iT (081239741930)
2	Koordinasi dan komunikasi tingkat Kabupaten Manggarai dan Sekitarnya	18	Ruteng	Kepala UPTD Pengelolaan Sarana Teknis Perhubungan Wilayah Kab Ngada, Manggarai Timur, Manggarai dan Manggarai Barat Drs. Jainul A. Lepa Ratu, MA (082144796772)
3	Koordinasi dan komunikasi tingkat Kabupaten Sikka dan Sekitarnya	22	Maumere	Kepala UPTD Pengelolaan Sarana Teknis Perhubungan Wilayah Kab Lembata, Flores Timur, Sikka, Ende dan Nagekeo Maria W. Basilica, SE

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur
Alamat	: Jln. Sarabiti, Kelurahan Sorotari Timur, Kecamatan Larantuka
Telepon	: -
Contact Person	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Pelaksana : Alfonsus Hada Betan, SP 2. Sekertaris : Tarsisius Kopong Pira, SE 3. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan : Yohanes B. Polen Hayun, S.Sos 4. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik : Maria Avelina M. Hallan, S.Kom., M.Si 5. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi : Emanuel Laurensius L. Sogen, ST
No. HP	<ul style="list-style-type: none"> - Alfonsus Hada Betan, SP (0813 3877 5095) - Tarsisius Kopong Pira, SE (0812 4619 1932) - Yohanes B. Polen Hayun, S.Sos (0852 1937 2660) - Maria Avelina M. Hallan, S.Kom., M.Si (0813 3806 0372) - Emanuel Laurensius L. Sogen, ST (0812 3815 3894)
E-Mail	Bpbd.kab.flotim@yahoo.com

Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Tim Reaksi Cepat	30	Larantuka	0812 1937 2660
2.	Pusdalops	-		
3.	Operator Speed Boat	2	Larantuka	0813 3806 0372
4.	Tenaga Evakuasi	30	Larantuka	0812 1937 2660
5.	Dapur Umum	-		
6.	Operator Sensor	1	Larantuka	0813 3806 0372
7.	Sopir	5	Larantuka	0813 3877 5095

Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Recue Double Cabin 4wd	1 Unit	Baik	Larantuka
2.	Mobil Pick Up	2 Unit	Baik	Larantuka
3.	Mobil Logpal	1 Unit	Baik	Larantuka

4.	Mobil Tanki Air	1 Unit	Baik	Larantuka
5.	Motor Trail	5 Unit	4 Baik 1 Rusak	Larantuka
6.	Perahu Karet + Mesin	1 Unit	Baik	Larantuka
7.	Perahu Politeline + Mesin	2 Unit	Baik	Larantuka
8.	Perahu Lipat	2 Unit	Baik	Larantuka
9.	Mesin Pompa Air Apung	2 Unit	1 Baik 1 Rusak	Larantuka
10.	Tenda Posko	1 Unit	Rusak	Larantuka
11.	Tenda Pengungsi	8 Unit	4 Baik 4 Rusak	Larantuka
12.	Tenda Keluarga Biru	12 Unit	Baik	Larantuka
13.	Tenda Keluarga Orange	40 Unit	34 Baik 6 Rusak	Larantuka
14.	Velbed	25 Unit	13 Baik 12 Rusak	Larantuka
15.	HT	2 Unit	Baik	Larantuka
16.	Rig	1 Unit	Baik	Larantuka
17.	SSB	1 Unit	Baik	Larantuka
18.	Lampu Senter HD Search Light	1 Unit	Baik	Larantuka
19.	Genzet 5,5 KVA	3 Unit	Baik	Larantuka
20.	Genzet 1 KVA	10 Unit	Baik	Larantuka
21.	Water Treatment Portable	1 Unit	Rusak	Larantuka
22.	Veleksible Tank	2 Unit	Baik	Larantuka

Nama Organisasi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya
Alamat	:	Jl. Ir. Soekarno, Puspem Kadula, Tambolaka-Sumba Barat Daya
Telepon	:	-
Contact Person	:	Drs. Agustinus Pandak
No. HP	:	085333083001
E-Mail	:	-

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Person il	Lokasi Personil	Kontak
1.	Memasang dan Membongkar Tenda	7	Tambaloka	-
2.	Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana	37	Tambaloka	-

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Mobil Rescue Komando	1	Baik	BPBD SBD
2	Mobil Tanki Air	2	Baik	BPBD SBD
3	Mobil Logpal	1	Baik	BPBD SBD
4	Mobil Pick Up	1	Baik	BPBD SBD
5	Motor Trail	4	1 Unit Baik 1 Unit Rusak Berat	BPBD SBD
6	Tenda Pengungsi	2	1 Unit Baik 2 Unit Rusak Sedang	BPBD SBD
7	Tenda Posko/Komando	2	2 Unit Rusak Sedang	BPBD SBD
8	Tenda Pleton	1		BPBD SBD
9	Tenda Keluarga	4		BPBD SBD
10	Velbed	4	1 Unit Baik, 1 Unit Rusak Sedang, 1 Unit Rusak Berat	BPBD SBD

11	Lampu Senter HID searchlight	4	Rusak Berat	BPBD SBD
12	Genzet 5 KVA	3	1 Unit Baik, 1 Unit Rusak Sedang, 1 Unit Rusak Berat	BPBD SBD
13	HT	2	Rusak Sedang	BPBD SBD
14	RIG	1	Rusak Ringan	BPBD SBD
15	SSB	1	Rusak Ringan	BPBD SBD
16	Tandu	2	Baik	BPBD SBD
17	GPS	1	Baik	BPBD SBD
18	Perahu Polyethylene/perahu Lipat	2	Baik	BPBD SBD
19	Perahu Karet (6 Orang)	1	Baik	BPBD SBD
20	Mesin Perahu Kapasitas 18 Pk	2	Baik	BPBD SBD
21	Mesin Perahu Kapasitas 25 Pk	1	Baik	BPBD SBD
22	Water Treatmen Portable Mini	1	Rusak Sedang	BPBD SBD
23	Pelampung / Rompi Pelampung	18	Baik	BPBD SBD
24	Chainsaw	1	Baik	BPBD SBD

Logistik

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Paket Perlengkapan Bayi	15 Box	Baik	BPBD SBD
2	Selimut	13 Lembar	Baik	BPBD SBD
3	Matras	50 Lembar	Baik	BPBD SBD
4	Paket Kebersihan Keluarga	15 Paket	Baik	BPBD SBD
5	Kantong Jenazah	36 Lembar	Baik	BPBD SBD
6	Tikar	3 Lembar	Baik	BPBD SBD
7	Paket Perlegkapan Sekolah	2 Paket	Baik	BPBD SBD
8	Maker	2 Box	Baik	BPBD SBD
9	Karung	500 Lembar	Baik	BPBD SBD
10	Paket Perlengkapan Makan	3 Paket	Baik	BPBD SBD
11	Beras	560 Kg	Baik	BPBD SBD
12	Paket Perlengkapan Keluarga	10 Paket	Baik	BPBD SBD
13	Makanan Tambahan Gizi	30 Paket	Baik	BPBD SBD

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara
Alamat	Jln. Basuki Rachmad - Kefamenanu
Telepon	: 0821 1198 3483
Contact Person	Kepala BPBD Kabupaten Timor Tengah Utara : Dra. Yosefina AL. M. Lake
No. HP	- 0812 3623 3123
E-Mail	-

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Memasang dan	32	BPBD Kab. TTU	-

	Membongkar Tenda			
2.	Tim Reaksi Cepat (TRC)	34	BPBD Kab. TTU	-

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Dapur Lapangan	1	Baik	BPBD Kab. TTU
2.	Mobil Pick Up	2	Rusak	BPBD Kab. TTU
3.	Mobil Rescue	1	Rusak Berat	BPBD Kab. TTU
4.	Water Treatment	1	Rusak	BPBD Kab. TTU
5.	Motor Trail	4	2 Baik 2 Rusak	BPBD Kab. TTU
6.	Perahu Karet	2	Baik	BPBD Kab. TTU
7.	Genzet	2	Rusak Berat	BPBD Kab. TTU
8.	Mobil Tanki Air	1	Rusak	BPBD Kab. TTU
9.	Tenda Posko	4	2 Baik 2 Sobek	BPBD Kab. TTU
10.	Tenda Pengungsing	4	Baik	BPBD Kab. TTU
11.	Tenda Pos Kedaruratan	4	Baik	BPBD Kab. TTU

Nama Organisasi	:	Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. NTT
Alamat	:	Jalan Palapa No.22 Kota Kupang
Telepon	:	(0380) 826499
Contact Person	:	Yakobus Hanoi
No. HP	:	082145949164
E-Mail	:	-

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Tenaga kesehatan, dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya	120 oRANG	22 Kab/Kota	-

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	Bufferstock obat-obatan, makanan tambahan	Sesuai dengan kebutuhan	Baik	DinkesDukcapil dan Kab/Kota

Nama Organisasi	:	Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Alamat	:	Jalan Palapa No.17 Kota Kupang
Telepon	:	(0380) 0833691
Contact Person	:	Subbagiankepegawaiandishub@gmail.com
No. HP	:	081288683056
E-Mail	:	Subbagiankepegawaiandishub@gmail.com

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	-	-	-	-

Sumber Daya Peralatan

A

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1	-	-	-	-

Nama Organisasi		:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Kupang
Alamat		:	Jln. Timor Raya KM. 30 Naibonat Kupang Timur
Telepon		:	(0380) 0833691
Contact Person		:	Kalaksa BPBD Kab. Kupang, Drs. Titus S. Tinenti, M.Si
No. HP		:	081 339 227 352
E-Mail		:	-

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Damkar	10	BPBD Kab. Kupang	085205165222
2.	Memasang dan Membongkar Tenda	26	BPBD Kab. Kupang	085205165222
3.	Tim Reaksi Cepat	26	BPBD Kab. Kupang	081338287769

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Sepeda Motor (Mega Pro/GL, 15A IRR M/T)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
2.	Sepeda Motor (Mega Pro/GL, 15A)	3 unit	2 Baik, 1 Rusak Ringan	BPBD Kab. Kupang
3.	Sepeda Motor (Kawasaki KLX150 S)	4 unit	3 Baik, 1 Rusak Ringan	BPBD Kab. Kupang
4.	Mobil Tengki (ISUZU 125 PS)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
5.	Mobil Tengki (HINO 130 HD)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
6.	Mobil Pemadam (CHALLENGER/FT/3 000LDC)	1 unit	Rusak Ringan	BPBD Kab. Kupang
7.	Mobil Pemadam (Mitsubishi)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
8.	Mobil Minibus (Lakpal/Isuzu Panther FBR)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
9.	Mobil Pick Up (Panther/Isuzu TAR)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
10.	Mobil Pick Up (Panther)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang

11.	Mobil Rescue (Rescue Comando)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
12.	Mobil Traktor	2 unit	1 Baik, 1 Rusak Berat	Dinas Pertanian
13.	Perahu Speedboat & mesin	1 unit	Rusak Berat	Pelabuhan Tenau Kupang
14.	Mesin Sensor Kecil	1 unit	Rusak Berat	BPBD Kab. Kupang
15.	Mesin Sensor (MS 070)	2 unit	Rusak Ringan	BPBD Kab. Kupang
16.	Mesin Las	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
17.	Kamera Digital (Sony Lens/2.8,9/4,7/18,8 12,1 mega pixel)	1 unit	Rusak Berat	BPBD Kab. Kupang
18.	Kamera Digital (Canon Ixus/5.0- 4.0mm1.3,2- 6.9)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
19.	Kamera (Canon DS126311 DC 7.4V)	1 unit	Rusak Berat	BPBD Kab. Kupang
20.	Alat Penyulingan Air Bersih (Politron/PAK/09VD W)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
21.	Mesin Sidik Jari (Biofinger/AT200)	2 unit	1 Baik, 1 Rusak Berat	BPBD Kab. Kupang
22.	Genset 5 KVA	1 unit	Rusak Berat	BPBD Kab. Kupang
23.	Tenda Posko	6 unit	1 Baik, 5 Rusak	BPBD Kab. Kupang
24.	Tenda Pleton	2 unit	Rusak Berat	BPBD Kab. Kupang
25.	Tenda Keluarga	5 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
26.	HT ICOM	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
27.	RIG ICOM	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
28.	SSB	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
29.	Senter HIT	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
30.	WTP	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
31.	Radio SSB (Icom IC- 718)	2 unit	Baik	BPBD Kab.

				Kupang
32.	Repeater/Radio Pancar ulang (Icom Ic-FR5000)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
33.	Radio Rig VHF Icom (IC-2300H)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
34.	Handi Talky Icom (IC-V88)	20 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
35.	Power Supply- Penyearah Tegangan Alinco (DM-340MTV)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
36.	Antena Repeater (Bluesky B15060/70/74)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
37.	Antena SSB Custom Lokal	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
38.	Antena Omnidirectional (Diamond F23H)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
39.	Tower Lokal Triangle	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
40.	Genset Honda (EG6500CXS)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
41.	UPS (APCSMT150OOI)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
42.	Kabel Coaxial Radio SSB (Belden 9913)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
43.	Kabel Coaxial Repeater SSB (Belden 9913)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
44.	Kabel Coaxial Radio RIG (Belden 9913)	2 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
45.	Antena Yagi. Lokal Telekopik	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
46.	Tower Portabel Lokal Telekopik	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
47.	Hard Case Pelican IM 2875	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang
48.	Genset HONDA (EU221)	1 unit	Baik	BPBD Kab. Kupang

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumba Timur
Alamat	: JL. Jend A. Soeharto, No. 42, Hambala, Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, NTT
Telepon	: -
Contact Person	: -
No. HP	: -
E-Mail	: -

Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Memasang dan Membongkar Tenda	10	BPBD ST	-
2.	Tim Reaksi Cepat	15	BPBD ST	-
Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Pick Up	2 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
2.	Mobil Dapur Lapangan	1 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
3.	Mobil Logpal	1 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
4.	Mobil Rescue + HT	1 Unit	1 Rusak Sedang	BPBD Sumba Timur
5.	Mobil Tanki Air	1 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
6.	Motor Trail	4 Unit	2 Rusak Sedang, 2 Rusak Berat	BPBD Sumba Timur
7.	Perahu Karet Kapasitas 6 Orang	1 Unit	1 Rusak Berat	BPBD Sumba Timur
8.	Mesin Perahu kapasitas 25 Pk	1 Unit	1 Rusak Ringan	BPBD Sumba Timur
9.	Mesin Perahu kapasitas 40 Pk	1 Unit	1 Rusak Berat	BPBD Sumba Timur
10.	Perahu Lipat 4,28 meter	1 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
11.	Tenda	19 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
12.	Kantong Jenazah	2 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
13.	Karung	25 Unit	25 Rusak Sedang	BPBD Sumba Timur
14.	Tenda Keluarga	3 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
15.	Velbed	5 Unit	5 Rusak Sedang	BPBD Sumba Timur
16.	HT	6 Unit	6 Rusak Sedang	BPBD Sumba Timur
17.	Rig	1 Unit	1 Rusak Ringan	BPBD Sumba Timur
18.	SSB	1 Unit	1 Rusak Ringan	BPBD Sumba Timur
19.	Genzet 5 KVA	1 Unit	1 Rusak Berat	BPBD Sumba Timur
20.	Chainsaw/Gergaji Mesin	4 Unit	3 Rusak Ringan, 1 Rusak Berat	BPBD Sumba Timur
21.	Lampu Penerangan Lapangan (Light Tower)	4 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
22.	Repeater + Link (Khusus/Beda Spek)	1 Unit	1 Rusak Ringan	BPBD Sumba Timur
23.	Tandu	4 Unit	4 Rusak Sedang	BPBD Sumba Timur
24.	GPS	4 Unit	4 Rusak Ringan	BPBD Sumba Timur

25.	Speedboat Polyethylene	1 Unit	Baik	BPBD Sumba Timur
26.	Pelampung/Rompi Pelampung	5 Unit	5 Rusak Sedang	BPBD Sumba Timur

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malaka
Alamat	: Jln. Maroe Rai, Desa Besikama, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka
Telepon	: -
Contact Person	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Pelaksana : Drs. Gabriel Seran, MM Sekertaris : Paulus Bau Miki, ST Kabit Pencegahan dan Kesiapsiagaan : Manfred Yohanes Laak, S. Ps, M.Si Kabit Kedaruratan dan Logistik : Blasius Manek, S.Sos Kabit Rehabilitasi dan Rekonstruksi : Maria Florida Makaraek, SE
No. HP	<ul style="list-style-type: none"> Drs. Gabriel Seran, MM (0822 4781 6987) Paulus Bau Miki, ST SE (0812 3640 3939) Manfred Yohanes Laak, S. Ps, M.Si (0822 3618 5967) Blasius Manek, S.Sos (0821 4551 6518) Maria Florida Makaraek, SE (0821 4427 5140)
E-Mail	bpbd.malaka@yahoo.com

Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Tim Reaksi Cepat	5	Besikama - Malaka	0813 3690 6320
2.	Pusdalops	4	Besikama - Malaka	0821 4488 4554
3.	Tenaga Evakuasi	15	Besikama - Malaka	0812 3978 6364
4.	Dapur Umum	6	Besikama - Malaka	0821 4427 5140
5.	Sopir	4	Besikama - Malaka	0813 3800 4027

Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Resque	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka
2.	Mobil Dapur Umum	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka
3.	Sepeda Motor	2 Unit	Baik	Besikama - Malaka
4.	Mobil Tanki Air	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka
5.	Perahu Lipat	2 Unit	Rusak	Besikama - Malaka
6.	Tenda Posko	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka
7.	Tenda Pengungsing	4 Unit	Baik	Besikama - Malaka
8.	Tenda Keluarga	1 Unit	Rusak	Besikama - Malaka
9.	Velbed	19 Unit	Baik 7, Rusak 12	Besikama - Malaka
10.	HT	5 Unit	Baik	Besikama - Malaka
11.	Lampu Senter Het	4 Unit	Baik	Besikama - Malaka
12.	Genset	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka
13.	WRS Gempa Bumi	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka

14.	Pompa Apung	2 Unit	Baik	Besikama - Malaka
15.	Pelampung	8 Unit	Baik	Besikama - Malaka
16.	Lampu Senter Kedalaman 30 M	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka
17.	Mesin Perahu Karet 18 PK	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka
18.	Water Treatment Portable	1 Unit	Baik	Besikama - Malaka

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malaka
Alamat	: Jln. Maroe Rai, Desa Besikama, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka
Telepon	: -
Contact Person	: -
No. HP	: -
E-Mail	: -

Sumber Daya Manusia				
No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Memasang dan Membongkar Tenda	15	BPBD Malaka	-
2.	Tim Reaksi Cepat	5	BPBD Malaka	-

Sumber Daya Peralatan				
No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Tenda	1 Unit	1 Rusak Berat	BPBD Malaka
2.	Mobil Dapur Lapangan	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
3.	Mobil Rescue	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
4.	Mobil Tangki Air	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
5.	Tenda Keluarga	1 Unit	1 Rusak Berat	BPBD Malaka
6.	Velbed	19 Unit	7 Baik, 12 Rusak Sedang	BPBD Malaka
7.	Genser 5 KVA	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
8.	Water Treatment Portable	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
9.	HT	5 Unit	Baik	BPBD Malaka
10.	Perahu Karet Kapasitas 6 Orang	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
11.	Mesin Perahu Kapasitas 18 PK	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
12.	Mesin Pompa Air (Apung)	2 Unit	Baik	BPBD Malaka
13.	Water Treatment Portable Mini	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
14.	Pelampung/Rompi Pelampung	8 Unit	Baik	BPBD Malaka
15.	Perahu Lipat 4,28 meter	1 Unit	Baik	BPBD Malaka
16.	WRS Gempa Bumi	1 Unit	Baik	BPBD Malaka

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Alor
Alamat	: Desa Petleng, Kecamatan Alor Tengah Utara – Kab. Alor
Telepon	: -
Contact Person	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Pelaksana : Marthen G. Moubeka, SH 2. Sekertaris : Esau Lobain, S. Sos 3. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan : M. Fahmi Uba, SE 4. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik : Yusuf Sailana, S. Sos 5. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi : Mein M. C. Peny, SST
No. HP	<ol style="list-style-type: none"> 1) Marthen G. Moubeka, SH (0812 3805 7604) 2) Esau Lobain, S. Sos (0821 4495 5727) 3) M. Fahmi Uba, SE (0852 3911 6314) 4) Yusuf Sailana, S.Sos (0821 4563 1187) 5) Mein M.C. Peny, SST (0813 6767 7996)
E-Mail	bpbdalor@gmail.com

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Tim Reaksi Cepat	5	Kalabahi	0812 3805 7604
2.	Pusdalops	8	Kalabahi	0812 3805 7604
3.	Operator Speed Boat	2	Kalabahi	0812 3805 7604
4.	Tenaga Evakuasi	30	Kalabahi	0812 3805 7604
5.	Dapur Umum	10	Kalabahi	0812 3805 7604
6.	Operator Sensor	4	Kalabahi	0812 3805 7604
7.	Sopir	4	Kalabahi	0812 3805 7604

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Logpal/ Panther	1 Unit	Baik	BPBD Alor
2.	Mobil Rescue	1 Unit	Rusak Ringan	BPBD Alor
3.	Mobil Dum Truk	1 Unit	Baik	BPBD Alor
4.	Mobil Tangki Air	2 Unit	Baik	BPBD Alor
5.	Mobil Pick Up	2 Unit	2 Rusak Ringan	BPBD Alor
6.	Sepeda Motor	11 Unit	9 Baik 2 Rusak Berat	BPBD Alor
7.	Speed Boat	2 Unit	Rusak Berat	Pelabuhan Kalabahi
8.	Perahu Karet	1 Unit	Rusak Berat	BPBD Alor
9.	Perahu Polyethylene	2 Unit	Baik	BPBD Alor
10.	Mesin Sensor	5 Unit	1 Baik, 4 Rusak Berat	BPBD Alor
11.	Generator	5 Unit	Baik	BPBD Alor
12.	Mesin Pompa Air	2 Unit	1 Baik	BPBD Alor
13.	Mesin Gantung	1 Unit	Baik	BPBD Alor
14.	Tenda Posko	2 Unit	Baik	BPBD Alor
15.	Tenda Platon	2 Unit	Baik	BPBD Alor
16.	Tenda Regu	3 Unit	2 Baik	BPBD Alor
17.	Tenda Keluarga	10 Unit	5 Rusak Berat	BPBD Alor
18.	Tenda Pengungsi	1 Unit	Rusak	BPBD Alor
19.	Felbet	10 Unit	5 Baik	BPBD Alor
20.	HT	20 Unit	Baik	BPBD Alor

21.	RIG	1 Unit	Baik	BPBD Alor
22.	VHF Trans Chanel	2 Unit	Baik	BPBD Alor
23.	Anthena Hygain	1 Unit	Baik	BPBD Alor
24.	SSB	1 Unit	Baik	BPBD Alor
25.	Genset	1 Unit	Baik	BPBD Alor
26.	Lampu Senter Het	1 Unit	Rusak	BPBD Alor
27.	WTP	1 Unit	Rusak	BPBD Alor
28.	Distence Learning	1 Unit	Baik	BPBD Alor
29.	WRS Gempa Bumi	1 Unit	Baik	BPBD Alor
30.	Tandu	4 Unit	Baik	BPBD Alor
31.	Peralatan Dapur	2 Set	Baik	BPBD Alor

: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumba Barat	
Alamat	: Jln. Weekarou - Waikabubak
Telepon	:-
Contact Person	Kalaksa BPBD Kabupaten Sumba Barat : Ir. Yanis E. L. Chr. Loebaloe, M. Si
No. HP	0812 4673 836
E-Mail	

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Memasang dan Membongkar Tenda	10	BPBD Kab. Sumba Barat	0812 4673 836

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Ford Rescue	1 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
2.	Mobil Tangki Air	1 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
3.	Mobil Pick Up	2 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
4.	Mobil Reaksi Cepat Bencana	1 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
5.	Motor Trail	2 Unit	1 Baik 1 Rusak Sedang	BPBD Kab. Sumba Barat
6.	Tenda Pengungsing	4 Unit	2 Baik 2 Rusak Sedang	BPBD Kab. Sumba Barat
7.	Tenda Posko/Komando	2 Unit	2 Rusak Sedang	BPBD Kab. Sumba Barat
8.	Tenda Keluarga	6 Unit	4 Baik 2 Rusak Sedang	BPBD Kab. Sumba Barat
9.	Velbed	14 Unit	4 Baik 10 Rusak Berat	BPBD Kab. Sumba Barat
10.	Genset 1,2 KVA	1 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
11.	Genset 5 KVA	1 Unit	Rusak Ringan	BPBD Kab. Sumba Barat
12.	Genset 10 KVA	1 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
13.	Water Treatment Portable	1 Unit	Rusak Ringan	BPBD Kab. Sumba Barat
14.	Chainsaw/Gergaji Mesin	1 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
15.	Chainsaw/ Gergaji Potong	1 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
16.	HT	3 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
17.	Tandu	2 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
18.	Perahu Karet Kapasitas 6	1 Unit	Rusak Berat	BPBD Kab. Sumba Barat

	orang			
19.	Perahu Karet Kapasitas 18 Pk	2 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
20.	Perahu Karet Kapasitas 25 Pk	1 Unit	Rusak Sedang	BPBD Kab. Sumba Barat
21.	Peralatan Perahu (dayung)	6 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
22.	Alat Selam	2 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
23.	Perahu Lipat 3,85 meter	2 Unit	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat

SUMBER DAYA LOGISTIK

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Selimut	370	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
2.	Paket Kebersihan Keluarga	5	3 Baik 2 Rusak Sedang	BPBD Kab. Sumba Barat
3.	Sarung Lipat	150	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
4.	Masker	4000 pcs	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
5.	Gula Pasir	38	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
6.	Beras @50 kg	40	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
7.	Piring	78	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
8.	Gelas	60	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
9.	Sendok Makan	50	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
10.	Sendok Nasi	47	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
11.	Ember Plastik 20	106	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
12.	Dulang	71	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
13.	Ceret Plastik	54	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
14.	Kuali	50	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
15.	Periuk	53	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
16.	Panci	15	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
17.	Tikar	53	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
18.	Jerigen	20	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
19.	Selimut	40	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
20.	Teh Celup	0	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
21.	Kopi Kemasan 1 kg	5	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
22.	Garam Kemasan Kecil	273	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
23.	Sabun Batang	390	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
24.	Sabun Cuci	60	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
25.	Tas Sekolah	34	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
26.	Pena	80	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
27.	Seragam SD	67	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
28.	Seragam SMP	65	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
29.	Seragam SMA	68	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
30.	Sarden Kaleng	100	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
31.	Susu Bubuk @400gr	25	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
32.	Minyak Goreng @ 1 liter	120	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
33.	Telur (@rak)	30	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat
34.	Biscuit	40	Baik	BPBD Kab. Sumba Barat

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang
Alamat	: Jln. Samratulangi, Kelurahan Kelapa Lima
Telepon	: (0380) 8439906
Contact Person	: Kalaksa BPBD Kota Kupang : Ernest S. Ludji, S.STP., M.Si
No. HP	: 0811 3841 064
E-Mail	: -

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Operator Sensor Pohon	6	BPBD Kota Kupang	0812 4600 6036
2.	Bongkar Pasang Tenda	11	BPBD Kota Kupang	0821 4462 6091

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Rescue	1 Unit	Baik	Garasi BPBD
2.	Mobil Pick Up	3 Unit	Baik	Garasi BPBD
3.	Mobil Ambulance	1 Unit	Rusak Ringan	Garasi BPBD
4.	Perahu Karet	1 Unit	Baik	Garasi BPBD
5.	Perahu Fiber	2 Unit	Baik	Garasi BPBD
6.	Perahu Lipat	1 Unit	Baik	Garasi BPBD
7.	Mesin Gergaji Stihl	9 Unit	8 Rusak 1 Baik	Gudang BPBD
8.	Genset	6 Unit	Baik	Gudang BPBD
9.	Mesin Pompa Air Apung	2 Unit	1 Baik 1 Rusak	Gudang BPBD
10.	Tenaga Hidrolik	1 Unit	Baik	Gudang BPBD
11.	Lampu Senter HID Search Light POLARION	1 Unit	Baik	Gudang BPBD
12.	Tenda Keluarga	6 Unit	Baik	Gudang BPBD
13.	Tenda Pengungsing	2 Unit	1 Baik 1 Rusak Berat	Gudang BPBD
14.	Water Filter	1 Unit	Baik	Gudang BPBD
15.	Motor Trail	7 Unit	5 Baik 2 Rusak Sedang	Staf Pemegang Kendaraan
16.	GPS	1 Unit	Baik	Gudang BPBD
17.	Handy Talky	3 Unit	Baik	Gudang BPBD
18.	Rol Meter	2 Unit	Baik	Gudang BPBD
19.	Megaphone	1 Unit	Baik	Ruang Kalak
20.	LCD Projektor/Infocus	1 Unit	Baik	Bid I
21.	Facsimile	2 Unit	Baik	Ruang kalak
22.	Anthena HF/SW Portable	1 Unit	Baik	Pelataran
23.	Helm Teknik	4 Unit	Baik	Gudang BPBD
24.	Lampu Sorot	2 Unit	Baik	Gudang BPBD
25.	Lampu Solar Cell	6 unit	Baik	Gudang BPBD
26.	Velbed	24 unit	Baik	Gudang BPBD

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai
Alamat	: Jln. Pertiwi Nomor 2 Ruteng
Telepon	: (0381) 2500080
Contact Person	7. Kepala BPBD Kab. Manggarai (Stefanus Tawar)
No. HP	6) 0812 8305 7950
E-Mail	-

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Memasang dan Membongkar Tenda	15	BPBD Kab. Manggarai	
2.	Team Reaksi Cepat	3	BPBD Kab. Manggarai	
3.	Kelompok Masyarakat Siaga Bencana Desa	24	Tersebar di 12 Kecamatan	

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Dapur Lapangan	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
2.	Mobil Rescue + HT	1	Rusak Berat	BPBD Kab. Manggarai
3.	Mobil Pick Up	2	1 Baik, 1 Rusak Sedang	BPBD Kab. Manggarai
4.	Mobil Serbaguna	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
5.	Mobil Water Treatment	1	Rusak Berat	BPBD Kab. Manggarai
6.	Motor Trail	4	3 Baik, 1 Rusak Sedang	BPBD Kab. Manggarai
7.	Peralatan Mobil Rescue Bangunan Rumah	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
8.	Mesin Perahu 25 pk	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
9.	Perahu Karet 6 Orang	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
10.	Perahu Karet 8 Orang	2	Baik	BPBD Kab. Manggarai
11.	Perahu Karet 10 Orang	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
12.	Mesin Perahu Kapasitas 25 pk	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
13.	Mesin Perahu Kapasitas 40 pk	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
14.	Rompi Pelampung	20	Baik	BPBD Kab. Manggarai
15.	Chainsaw	6	3 Baik, 3 Rusak Sedang	BPBD Kab. Manggarai
16.	Genzet 1,5 KVA	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
17.	Genzet 5 KVA	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
18.	Genzet 10 KVA	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
19.	Watertreatment portable	1	Rusak Berat	BPBD Kab. Manggarai
20.	SSB	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
21.	Tandu	53	Baik	BPBD Kab. Manggarai
22.	Tenda Posko	1	Baik	BPBD Kab. Manggarai
23.	Tenda Pengungsing	2	Baik	BPBD Kab. Manggarai
24.	Tenda Posko Kedaruratan	2	Baik	BPBD Kab. Manggarai
25.	Tenda Pleton	2	Baik	BPBD Kab. Manggarai

26.	Tenda Regu	5	Baik	BPBD Kab. Manggarai
27.	Tenda Keluarga	15	Baik	BPBD Kab. Manggarai
28.	Velbed	30	Rusak Berat	BPBD Kab. Manggarai

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ende
Alamat	: Jln. Kesehatan, Kelurahan Kota Raja, Ende Utara
Telepon	: (0381) 2500080
Contact Person	Kepala BPBD Kab. Ende (Maria Yasinta Wonga Sare, ST., M.Sc)
No. HP	0853 3731 0047
E-Mail	-

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Memasang dan Membongkar Tenda	14	BPBD Kab. Ende	
2.	Team Reaksi Cepat	15	BPBD Kab. Ende	
3.	Evakuasi dan Penyelamatan dalam Air	13	BPBD Kab. Ende	

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Sepeda Motor Trail	2	1 Baik, 1 Rusak	BPBD Kab. Ende
2.	Mobil Truk Serbaguna	1	Baik	BPBD Kab. Ende
3.	Mobil Dapur Lapangan	1	Baik	BPBD Kab. Ende
4.	Mobil Station (Panter)	1	Baik	BPBD Kab. Ende
5.	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD Kab. Ende
6.	Mobil Tanki Air	1	Baik	BPBD Kab. Ende
7.	Mobil Pick Up	2	Baik	BPBD Kab. Ende
8.	Sepeda Motor Trail 250 cc	2	Baik	BPBD Kab. Ende
9.	Tenda Posko Kedaruratan	8	7 Baik, 1 Rusak	BPBD Kab. Ende
10.	Tenda Posko/Komando	4	Baik	BPBD Kab. Ende
11.	Tenda Pengungsi	4	Baik	BPBD Kab. Ende
12.	Tenda Regu	4	Baik	BPBD Kab. Ende
13.	Tenda Keluarga	2	Baik	BPBD Kab. Ende
14.	Velbed	230	Baik	BPBD Kab. Ende
15.	Tandu	1	Baik	BPBD Kab. Ende
16.	Genzet 900 KVA	8	Baik	BPBD Kab. Ende
17.	Genzet 5 KVA	5	Baik	BPBD Kab. Ende
18.	Genzet 10 KVA	1	Baik	BPBD Kab. Ende
19.	SSB	5	Baik	BPBD Kab. Ende
20.	Speedboat	1	Baik	BPBD Kab. Ende
21.	Perahu Karet Kpsts 6 Orang	2	1 Baik, 1 Rusak	BPBD Kab. Ende
22.	Mesin Perahu 25 pk	1	Baik	BPBD Kab. Ende
23.	Mesin Perahu 40 pk	1	Baik	BPBD Kab. Ende
24.	Mesin Pompa Air	2	1 Baik, 1 Rusak	BPBD Kab. Ende
25.	Water Treatment	1	Baik	BPBD Kab. Ende
26.	Fleksibel Tank Kap 15000 L	2	Baik	BPBD Kab. Ende

27.	Rompi Pelampung	10	Baik	BPBD Kab. Ende
28.	Alat Selam	2	Baik	BPBD Kab. Ende
29.	Sepeda Motor Mega Pro	1	Rusak	BPBD Kab. Ende
30.	Kursi Roda	1	Baik	BPBD Kab. Ende
31.	Cahinsaw	1	Baik	BPBD Kab. Ende
32.	Alat Khusus SAR (Scuba tank)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
33.	Alat Khusus SAR (BCD cressi aquapro)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
34.	Alat Khusus SAR (regulator)	4	Baik	BPBD Kab. Ende
35.	Alat Khusus SAR (octopus cressi)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
36.	Alat Khusus SAR (dual mission)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
37.	Alat Khusus SAR (fins cressi)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
38.	Alat Khusus SAR (mask cressi)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
39.	Alat Khusus SAR (snorkli cressi dry)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
40.	Alat Khusus SAR (wetsuit cressi long)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
41.	Alat Khusus SAR (weg belt amscud kpl plstic)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
42.	Alat Khusus SAR (Timah scud)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
43.	Alat Khusus SAR (senter selam)	2	Baik	BPBD Kab. Ende
44.	Kamera Film	5	Baik	BPBD Kab. Ende
45.	Sepeda motor bebek	5	4 Baik 1 Rusak	BPBD Kab. Ende
46.	Moddular Office	1	Baik	BPBD Kab. Ende

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu
Alamat	: Jln. Hayam Wuruk No. 2 Atambua
Telepon	: (0389) 21265
Contact Person	Kepala BPBD Kab. Belu (Jules C.C.M.A Ando , SM., MM)
No. HP	0812 46896765
E-Mail	-

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Memasang dan Membongkar Tenda	5	BPBD Kab. Belu	
2.	Team Reaksi Cepat	5	BPBD Kab. Belu	
3.	Jumlah Personil	28	BPBD Kab. Belu	

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil Dapur Lapangan	1	Baik	BPBD Kab. Belu
2.	Mobil Pick Up	3	Baik	BPBD Kab. Belu

3.	Mobil <i>Rescue</i>	1	Rusak Ringan	BPBD Kab. Belu
4.	Motor Trail	3	Baik	BPBD Kab. Belu
5.	Perahu Karet 10 Orang	1	Rusak Berat	BPBD Kab. Belu
6.	Genzet 5,5 KVA	1	Baik	BPBD Kab. Belu
7.	Genzet 10 KVA	1	Baik	BPBD Kab. Belu
8.	Lampu Senter HID <i>Searchlight</i>	1	Hilang	BPBD Kab. Belu
9.	Mesin Pompa Air Apung	2	Baik	BPBD Kab. Belu
10.	Mobil Tanki Air	3	Baik	BPBD Kab. Belu
11.	Tangga Lipat	1	Baik	BPBD Kab. Belu
12.	Mesin Perahu Kapasitas 18 pk	1	Baik	BPBD Kab. Belu
13.	Mesin Perahu Kapasitas 20 pk	1	Rusak Berat	BPBD Kab. Belu
14.	Mesin Perahu Kapasitas 40	2	Baik	BPBD Kab. Belu
15.	Perahu Kapasitas 8 Orang		Baik	BPBD Kab. Belu
16.	HT	20	Baik	BPBD Kab. Belu
17.	Tenda Posko	2	Baik	BPBD Kab. Belu
18.	Tenda Pengungsing	10	Baik	BPBD Kab. Belu
19.	Tenda Posko Kedaruratan	1	Baik	BPBD Kab. Belu
20.	Tenda Pleton	2	Baik	BPBD Kab. Belu
21.	Radio Komunikasi	1	Baik	BPBD Kab. Belu
22.	Tenda Keluarga	5	Baik	BPBD Kab. Belu

Nama Organisasi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sikka
Alamat	: Jln. Mawar No. 28, Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok Kabupaten Sikka
Telepon	: (0382) 21092
kontak Person	Kalaksa BPBD Sikka
No. HP	081237633996
E-Mail	-

Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Tim Reaksi Cepat	3	BPBD Sikka	081330790373
2.	Pusdalops-PB	2	BPBD Sikka	082146235449
3.	Memasang Dan Membongkar Tenda	10	BPBD Sikka	082145117144

Sumber Daya Peralatan

No.	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat	Lokasi Alat
1.	Mobil <i>Resque</i>	1 Unit	Rusak	BPBD Sikka
2.	Mobil Dapur Lapangan	1 Unit	Baik	BPBD Sikka
3.	Mobil <i>Pic Up</i>	2 Unit	Baik	BPBD Sikka
4.	Mobil Tengki	1 Unit	Baik	BPBD Sikka
5.	Mobil Ops. <i>Panther</i>	1 Unit	Baik	BPBD Sikka
6.	Motor Tril	4 Unit	3 Baik, 1 Rusak	BPBD Sikka
7.	Perahu Karet	2 Unit	Baik	BPBD Sikka
8.	<i>Speedboat</i>	1 Unit	Rusak	BPBD Sikka
9.	Radio Komunikasi Pemancar Kimang Buleng	3 Unit	Baik	BPBD Sikka
10.	Handy Talky (HT)	10 Unit	Baik	BPBD Sikka
11.	Unit Tranciver VHF	1 Unit	Baik	BPBD Sikka

12.	Tenda Pengungsi	8 Unit	2 Baik, 6 Rusak	BPBD Sikka
13.	Flexibel Tank Kap	1 Unit	Baik	BPBD Sikka
14.	Mesin Potong	3 Unit	2 Baik, 1 Rusak	BPBD Sikka
15.	Mesin Pompa Air	2 Unit	Baik	BPBD Sikka
16.	Lampu Led Baselight	1 Unit	Baik	BPBD Sikka
17.	Baju Pelampung	7 Unit	3 Baik, 4 Rusak	BPBD Sikka
18.	Tanggal Lipat	1 Unit	Baik	BPBD Sikka
19.	Genset 10 KVA	2 Unit	Baik	BPBD Sikka
20.	Genset 5 KVA	1 Unit	Rusak	BPBD Sikka
21.	Radio Komunikasi Pusdalops-PB	1 Unit	Rusak Total Dan Tidak Dapat Digunakan	BPBD Sikka
22.	Komputer Manual Pusdalops-PB	1 Unit	Rusak Total Dan Tidak Dapat Digunakan	BPBD Sikka
23.	Server Pusdalops-PB	1 Unit	Rusak Total Dan Tidak Dapat Digunakan	BPBD Sikka
24.	Layar TV Pusdalops-PB	1 Unit	Rusak Total Dan Tidak Dapat Digunakan	BPBD Sikka
25.	Laptop ACER Pusdalops-PB	1 Unit	Rusak Total Dan Tidak Dapat Digunakan	BPBD Sikka


GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

VIKTOR BUNGТИLU LAISKODAT